



**ENAM DEKADE UNILA, MENJADI PUSAT UNGGULAN
BERKARAKTER DAN BERDAMPAK GLOBAL**

PIDATO REKTOR

TAHUN AKADEMIK 2024/2025

**DISAMPAIKAN PADA DIES NATALIS KE-60 UNIVERSITAS LAMPUNG,
SELASA, 23 SEPTEMBER 2025**



PIDATO REKTOR

TAHUN AKADEMIK
2024/2025



DIES NATALIS KE-60
UNILA 1965-2025





Kampus berdampak adalah perguruan tinggi yang tidak hanya menghasilkan lulusan berkualitas, tetapi juga aktif berkontribusi dalam menyelesaikan permasalahan sosial, ekonomi, dan lingkungan di masyarakat.





Gambar Ilustrasi AI:

Membangun Enam Dekade Unila, Menjadi Pusat Unggulan Berkarakter dan Berdampak Global



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	I
DAFTAR GAMBAR	II
DAFTAR TABEL	VIII
PEMBUKAAN	1
BAB I. KOLABORASI BERDAMPAK	11
BAB II. INSTITUSI BERDAMPAK	59
BAB III. MAHASISWA BERDAMPAK	99
BAB IV. DOSEN DAN TENDIK BERDAMPAK	119

DAFTAR GAMBAR

Para Perintis Universitas Lampung	1
Pameran Komunitas dalam rangka Sustainability Awareness	13
Mahasiswa FKIP mengikuti Program SEA Teacher di Saint Mery's University	15
Unila dan Itera menjadi tuan rumah pelaksanaan KKN Internasional II	16
Kolaborasi antara Jurusan Teknik Pertanian dan Mie University	18
Kerjasama antara Unila dengan universitas Sains Malaysia	19
Kerjasama Fakultas Kedokteran Unila dengan Institute Universiti Malaysia	21
Kolaborasi Fakultas Kedokteran Unila dengan Institute Universiti Malaysia	23
Kerjasama Fakultas Pertanian Unila Universiti Kebangsaan Malaysia	24
Kolaborasi internasional antara Unila dengan UMS	26

DAFTAR GAMBAR

Unila menjadi Top 15 BRIN	27
Unila berperan aktif dalam upaya konservasi angrek	28
Kolaborasi riset Internasional FKIP dengan NPD Australia	29
RSPTN Unila sebagai Rumah Sakit Pendidikan Riset (RSPR) pertama di Pulau Sumatera	31
Unila Kerjasama Guidance College dan IMAAM Center	32
Kolaborasi Penelitian Unila dan Universiti Teknologi Malaysia	33
Kegiatan outbound mahasiswa	35
Peserta Short Course	35
Dosen Unila sebagai Honorable Invited Speaker dalam forum ilmiah bergengsi di Jepang	37
Kunjungan akademik Unila	38
Kegiatan Inbound yang menyambut 11 mahasiswa dari Universiti Teknologi MARA	39
Unila Kerjasama dengan Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI	40

DAFTAR GAMBAR

Kuliah Umum FISIP Unila bersama BKKBN	41
<i>International Indonesia Conference on Interdisciplinary Studies (IICIS) V</i>	43
Workshop bertajuk "Applied Mixed Methods for Social Research Design"	44
(FGD) bertema "Sustainable Agriculture and Innovative Teaching Method"	45
Unila berpartisipasi CISA, Soberanía Alimentaria Derecho a la Alimentación	46
Kerjasama Internasional Unila dengan UMTE	47
Fakultas Kedokteran Unila mewujudkan kerjasama bidang pendidikan dan pengajaran Internasional	48
Prodi Kimia Unila berkolaborasi dengan RSC	50
Prodi Unila berhasil meraih Akreditasi internasional ASIIN	51
Delapan Prodi berhasil meraih akreditasi FIBAA	52
Unila dapat berkolaborasi dengan MPR RI	54
Peringatan Hari Anti Narkotika Internasional (HANI) 2025	55

DAFTAR GAMBAR

Pelatihan Statistika dan Strategi Publikasi Internasional di UTI	60
Kepala LPMPP Unila memaparkan tentang OBE di ITERA	61
Benchmarking Univ Baturaja	62
Unila menjadi narasumber dalam Workshop Persiapan Akreditasi Internasional di Polinela	66
Seminar Nasional Agroindustri Berkelanjutan 2024.	67
Pengabdian internasional FKIP Unila	87
Pengabdian FK di Malaysia	89
Kerjasama Fisip dengan KP2MI	90
Mahasiswa FH Unila meraih Juara	104
Delegasi FH Unila berhasil meraih Juara	104
Mahasiswa FMIPA Unila berpartisipasi Program Student Mobility	104

DAFTAR GAMBAR

Mahasiswa Unila Juara 1 Nasional Gubernur Lampung Cup 1 2025 104

Tim mahasiswa yang mendapatkan Bantuan Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) 108

SEA Teacher Send-off Program di Saint Mary's University (Filipina) 112

Kegiatan Monitoring Pelaksanaan Tracer Study 116

Anugerah humas diktiristek 2024 133

Purwarupa seismograf berbasis IoT 134

Produk hilirisasi mesin potong tunas singkon 134

Inovasi perangsang tunas anakan. 134

Alat portabel deteksi kualitas dan kuantitas madu premium Indonesia 134

Rektor Unila menyerahkan produk mesin lanjutan bambu 137

DAFTAR GAMBAR

Jumlah sitasi Scopus publikasi asal Unila tahun 2018-2025	138
Total publikasi Unila tahun 2018-2025 bertemakan <i>SDGs</i>	139
Distribusi Kronologis publikasi internasional Unila	140
Singkong Barrel Destroyer (Rabakong)	141
Unila Gelar Acara Puncak "International Student Community Engagement II	142
Persentase Jurnal Unila Terakreditasi SINTA	143
Jurnal Unila Terakreditasi SINTA	144
Portofolio jurnal Unila di Scopus	144
Uji coba motor menggunakan bahan bakar sawit	146

DAFTAR TABEL

Pengembangan talenta dosen dan tenaga kependidikan	77

Pengembangan talenta mahasiswa.	79

Prestasi Mahasiswa Unila Tahun 2025	102

Sertifikasi kompetensi dosen Unila di Tahun 2024	122



DIES NATALIS KE-60
UNILA 1965-2025



PIDATO REKTOR DIES NATALIS KE-60 UNIVERSITAS LAMPUNG 23 SEPTEMBER 2025

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,
Selamat pagi dan salam sejahtera bagi kita semua,
Tabik puun...

Yang Terhormat Gubernur Provinsi Lampung,

Yang saya hormati Ketua dan Anggota DPRD Provinsi Lampung,
Para Anggota Forkopimda, Bupati dan Walikota se-Provinsi Lampung,
Para Pimpinan Perguruan Tinggi Negeri maupun Swasta,
Para Tokoh Pendiri Universitas Lampung,
Ketua dan Anggota Senat, Dewan Pertimbangan, Dewan Pengawas,
civitas academica, alumni, mahasiswa, serta hadirin yang berbahagia.
Alhamdulillahirabbil 'alamin, marilah kita panjatkan puji syukur kehadiran Allah
SWT, atas limpahan rahmat dan kesehatan sehingga kita dapat berkumpul pada
hari ini, Selasa, 23 September 2025, dalam Rapat Terbuka Senat Universitas
Lampung memperingati Dies Natalis ke-60 Universitas Lampung.





**FAKULTAS HUKUM EKONOMI SOSIAL (FHES)
LAMPUNG TAHUN 1960**

Gubernur Lampung dan hadirin yang saya hormati,
Selamat Datang di Kampus Hijau, Universitas Lampung!

Enam dekade adalah perjalanan panjang bagi kampus hijau Universitas Lampung. Sejarah Universitas Lampung dimulai dari semangat masyarakat Lampung yang ingin memiliki perguruan tinggi sendiri. Pada tahun 1959 dibentuklah Panitia Pendirian dan Perluasan Sekolah Lanjutan (P3SL) di Tanjung Karang, yang kemudian berganti nama menjadi Panitia P3SLF.

Tak lama berselang, di Jakarta terbentuk Panitia Persiapan Pembentukan Yayasan Perguruan Tinggi Lampung (P3YPTL). Dua panitia inilah yang menjadi cikal bakal lahirnya Universitas Lampung.

Kerja keras mereka berbuah hasil dengan berdirinya Sekretariat Fakultas Ekonomi Hukum Sosial (FEHS) pada 19 Juli 1960 di Jalan Hasanudin No. 34, Teluk Betung. Gedung sederhana itu menjadi saksi awal perjalanan Unila, yang kini berkembang pesat menjadi universitas besar.

Gubernur Lampung dan hadirin yang berbahagia,

Perkembangan berikutnya terjadi pada tahun 1961, dengan berdirinya Fakultas Ekonomi dan Fakultas Hukum, meskipun masih berstatus cabang Universitas Sriwijaya. Langkah ini menjadi tonggak penting, karena melalui kedua fakultas inilah embrio Unila mulai berwujud nyata.

Tonggak penting lain hadir pada 23 September 1965, saat Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan mengeluarkan SK No. 195 yang mengesahkan Unila sebagai perguruan tinggi yang berdiri sendiri. Kemudian pada 6 April 1966, Presiden RI mengeluarkan Keppres No. 73 yang meneguhkan Universitas Lampung sebagai universitas negeri pertama di Provinsi Lampung.

Gubernur Lampung dan hadirin yang saya hormati,

Perjalanan enam puluh tahun Universitas Lampung ditempuh dengan penuh dedikasi, kerja keras, serta doa dan dukungan dari para guru, orang tua, sahabat, dan kerabat. Mereka bukan hanya menjadi saksi, tetapi juga bagian penting yang membentuk arah dan wajah Unila hingga saat ini. Karena itu, pada kesempatan ini saya mengajak kita semua untuk menundukkan hormat dan mengambil teladan dari para pendiri serta perintis universitas ini.





Gambar 1. Para perintis Unila



Kepada para pendiri dan perintis Unila, The Founding Fathers (Gambar 1) yakni Yang Terhormat Bapak Kusno Danupoyo, Bapak Zainal Abidin Pagar Alam, Bapak Alhusniduki Hamim, S.E., M.Sc., Bapak Prof. Rasyid Machsus Akrabi, S.H., dan Bapak Prof. Hilman Hadikusuma, S.H., kami sebagai generasi penerus menyampaikan tekad untuk melanjutkan perjuangan yang telah mereka mulai. Kami tidak hanya berjanji menjaga warisan itu, tetapi juga memperkaya dan mengembangkannya. Mari bersama-sama kita pastikan semangat dan cita-cita para pendiri terus hidup dalam setiap langkah Universitas Lampung ke depan.

Hadirin yang berbahagia,

Universitas Lampung terus mengalami transformasi. Tahun 1968 menjadi momen penting ketika IKIP Jakarta cabang Tanjung Karang resmi bergabung dengan Unila. Dari sinilah lahir Fakultas Keguruan dan Fakultas Ilmu Pendidikan. Kemudian pada tahun 1982, kedua fakultas ini dilebur menjadi satu, yaitu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan atau FKIP, yang sejak saat itu menjadi motor penggerak dalam melahirkan tenaga pendidik profesional, baik di Lampung maupun di Indonesia. Tidak berhenti di situ, pada tahun 1973 Unila juga mendirikan Fakultas Pertanian untuk menjawab kebutuhan masyarakat serta mendukung perekonomian daerah. Lalu pada tahun 1978, Unila memperluas kiprahnya di bidang teknik dengan membentuk panitia pendirian Fakultas Teknik Sipil, yang kemudian berkembang menjadi Fakultas Teknik seperti yang kita kenal sekarang.

Bapak Ibu dan hadirin sekalian,

Dekade 1980 hingga 1990-an menjadi masa penting bagi perluasan akademik Universitas Lampung. Pada tahun 1986–1987, Unila membuka program studi Sosiologi dan Ilmu Pemerintahan yang kemudian menjadi dasar lahirnya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, atau FISIP. Pada tahun 1995, melalui SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, FISIP resmi berdiri sebagai fakultas baru. Pada tahun yang sama, lahirlah pula Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, setelah sebelumnya berstatus sebagai fakultas persiapan.

Selain itu, pada tahun 1991 Fakultas Non-Gelar Teknologi ditingkatkan statusnya menjadi Fakultas Teknik. Semua langkah tersebut menegaskan komitmen Universitas Lampung untuk terus berkembang dan menjawab kebutuhan pendidikan tinggi yang semakin beragam dan kompleks di Indonesia.

Hadirin yang berbahagia,

Memasuki Abad ke-21, Unila kembali menorehkan sejarah dengan mendirikan Program Pascasarjana tahun 2001. Berbagai program magister dibuka untuk memperluas kesempatan pendidikan lanjut di Lampung. Pada tahun akademik 2002–2003, Unila membuka Program Pendidikan Dokter yang awalnya di bawah FMIPA. Setelah melalui proses panjang, Fakultas Kedokteran resmi berdiri pada tahun 2011.

Dengan demikian, hingga kini Unila memiliki delapan fakultas lengkap ditambah Program Pascasarjana, yang menaungi ratusan program studi dari diploma hingga doctoral.



Hadirin yang saya muliakan,

Selain pengembangan fakultas, Unila juga tumbuh dalam reputasi. Menjejak usia 60 tahun, Unila telah melahirkan ratusan ribu alumni. Mereka tersebar di seluruh penjuru tanah air dan bahkan mancanegara, berkontribusi di berbagai bidang: pendidikan, ekonomi, hukum, politik, sains, hingga kesehatan. Mereka adalah wajah nyata dari pengabdian Unila bagi bangsa.

Unila bukan hanya sekadar kampus hijau, tetapi juga pusat ilmu yang ditunai dari kisah perjuangan, semangat kebersamaan, dan pengabdian lintas generasi.

Bapak Ibu yang saya banggakan,

Tentu perjalanan Unila tidak selalu mulus. Banyak tantangan yang dihadapi, mulai dari keterbatasan sarana, perubahan regulasi pendidikan tinggi, hingga tuntutan globalisasi. Namun berbagai prestasi yang ditorehkan menjadi bukti bahwa Unila selalu belajar, berbenah, dan melangkah maju.

Dies Natalis ke-60 kali ini hadir dengan tema: “Enam Dekade Unila, Menjadi Pusat Unggulan. Berkarakter dan Berdampak Global” Tema ini menegaskan arah perjalanan kita ke depan menjadi lebih unggul dalam akademik, berakar pada karakter, dan memberi dampak nyata bagi dunia.

Hadirin sekalian,

Enam puluh tahun perjalanan Universitas Lampung adalah rangkaian perjuangan yang begitu berharga. Berdasar pada cita-cita sederhana masyarakat Lampung yang ingin memiliki perguruan tinggi sendiri, kini Unila telah melangkah jauh hingga dikenal di tingkat internasional. Semua capaian ini lahir dari kerja sama, kolaborasi, dan kebersamaan seluruh pihak yang terlibat.

Namun, ke depan tantangan yang kita hadapi semakin besar. Arus globalisasi, perkembangan digitalisasi, dan ketatnya persaingan dunia pendidikan menuntut kita untuk terus berinovasi. Universitas Lampung akan menjawab tantangan itu dengan memperkuat riset unggulan, mengembangkan pembelajaran berbasis teknologi, serta memperluas jejaring internasional.

Hadirin yang saya muliakan,

Peringatan Dies Natalis ke-60 ini bukanlah titik akhir, melainkan pijakan baru. Mari kita jadikan momentum ini untuk memperkuat sinergi, meningkatkan kualitas tridarma perguruan tinggi, dan menjaga integritas sebagai universitas negeri kebanggaan Lampung.

Dengan doa dan semangat kebersamaan, kita yakin Unila akan terus tumbuh menjadi pusat unggulan berkarakter dan berdampak global.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dirgahayu Universitas Lampung.

Unila, Be Strong!

Bandar Lampung, 23 September 2025

Rektor,



Prof. Dr. Ir. Lusmeilia Afriani, D.E.A.IPM, ASEAN Eng.





BAB I

KOLABORASI

BERDAMPAK





PEMBERDAYAAN MASYARAKAT





BAB I

KOLABORASI

BERDAMPAK

Kolaborasi Berdampak bukan sekedar kerja sama antara pihak, melainkan juga sebuah sinergi strategis yang berorientasi pada penciptaan nilai tambah nyata dan terukur. Dengan demikian, kolaborasi berdampak mampu menjawab tantangan kompleks di masyarakat, industri, dan lingkungan. Dalam era transformasi pendidikan tinggi, sains, dan teknologi yang bergerak cepat, kolaborasi berdampak menjadi elemen penting yang memastikan perguruan tinggi tidak hanya mengikuti perubahan, tetapi juga turut memimpin dan mengarahkan perubahan tersebut.

Hubungan antara kolaborasi berdampak dan Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi bersifat saling menguatkan. Kolaborasi menjadi salah satu pilar utama yang memungkinkan universitas untuk mencapai dan mempercepat realisasi delapan target IKU yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi.





Hubungan antara kolaborasi berdampak dan Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi bersifat saling menguatkan. Kolaborasi menjadi salah satu pilar utama yang memungkinkan universitas untuk mencapai dan mempercepat realisasi delapan target IKU yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi. Unila mengaktualisasikan kolaborasi berdampak melalui berbagai program yang berkontribusi langsung pada peningkatan kualitas lulusan, penguatan riset dan publikasi, pengembangan kemitraan industri, serta penciptaan inovasi yang relevan dengan pembangunan berkelanjutan. Seluruh inisiatif ini dirancang agar selaras dengan target IKU sehingga setiap kerja sama yang dibangun dapat memberikan dampak konkret bagi pemangku kepentingan di tingkat lokal, nasional, maupun internasional.



1.1 Wujud Nyata Peran Kolaborasi Berdampak pada Lulusan Mendapat Pekerjaan Layak

Kolaborasi dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI) menjadi kunci. Melalui kerja sama dalam program magang, penyelarasan kurikulum dengan kebutuhan industri, dan rekrutmen kampus, perguruan tinggi dapat memastikan lulusannya memiliki kompetensi yang relevan dan lebih mudah terserap di pasar kerja. Kolaborasi berdampak dalam pendidikan tinggi berarti universitas tidak hanya menghasilkan lulusan yang kompeten secara teoritis, tetapi juga talenta yang siap menghadapi tantangan dunia kerja dan mampu berkontribusi pada inovasi yang berakar pada kebutuhan sosial. Dengan demikian, pengembangan kurikulum di universitas perlu melibatkan industri dalam rangka mencetak tenaga kerja yang relevan, riset bersama yang didanai oleh pihak luar untuk menemukan solusi aplikatif, program magang yang terintegrasi yang memungkinkan mahasiswa menerapkan ilmu untuk masalah masyarakat, hingga pembentukan pusat-pusat inovasi bersama yang menjadi inkubator bagi solusi-solusi baru. Tujuannya adalah memastikan relevansi pendidikan, mempercepat transfer pengetahuan, dan menciptakan ekosistem pembelajaran yang dinamis yang secara langsung melayani kebutuhan masyarakat.



Unila Memperkuat Jejaring Internasional dengan Berbagai DUDI melalui melalui Program *Sustainability Awareness Day* untuk Menciptakan Lulusan yang Siap Bersaing di Pasar Kerja Global



Beberapa hasil riset kolaborasi antara peneliti Universitas Lampung (Unila) dengan pihak lain telah menghasilkan solusi nyata bagi masyarakat. Salah satu contohnya adalah kolaborasi dalam program "*Sustainability Awareness Day*" yang melibatkan berbagai pihak seperti Wonderfarm Natural, Asosiasi Petani Organik Lampung, petani binaan, serta kelompok pengolah dan pemasaran.



Gambar 2. Pameran Komunitas dalam rangka Sustainability Awareness Day 2025, Selasa, 27 Mei 2025, di Kampus FISIP Unila.

Pameran Komunitas merupakan rangkaian gelaran acara Sustainability Awareness Day 2025, mulai dari talkshow, demonstrasi karya inovasi mahasiswa, diseminasi riset mahasiswa, serta pameran dan gerai produk. Pameran ini menjadi wadah bagi mahasiswa, dosen, komunitas lokal, dan pelaku industri untuk berbagi solusi kreatif dalam menghadapi tantangan lingkungan, pertanian berkelanjutan, dan ekonomi hijau.



Kegiatan ini juga menandai peran aktif Unila dalam Program Erasmus+ HARVEST, yang memperkuat jejaring internasional dan kapasitas riset berbasis keberlanjutan. Diharapkan, kegiatan ini dapat mendorong terciptanya lulusan yang siap bersaing di pasar kerja global yang mengedepankan prinsip keberlanjutan. Setiap karya yang ditampilkan merupakan benih solusi untuk tantangan pertanian, pangan, dan lingkungan. Tim Harvest berharap momentum ini memperkuat kolaborasi dan menginspirasi lebih banyak aksi nyata menuju pembangunan berkelanjutan.

Program Sustainability Awareness Day 2025 bertujuan memperkuat kesadaran akan pembangunan berkelanjutan melalui kolaborasi akademik, inovasi mahasiswa, dan praktik langsung. Program ini menyoroti pentingnya praktik pertanian berkelanjutan dan pengelolaan limbah organik, yang melibatkan mahasiswa, petani, dan komunitas lokal. Kolaborasi ini juga berfokus pada pengembangan produk lokal seperti eco enzyme dan produk pertanian organik, yang didukung oleh kelompok pengolah dan pemasaran. Melalui pelatihan dan pendampingan, petani mitra dan binaan mendapatkan pengetahuan dan keterampilan baru untuk meningkatkan hasil pertanian dan kesejahteraan mereka. Kegiatan seperti ini juga menjadi wadah bagi mahasiswa untuk belajar langsung dari praktisi dan masyarakat, memperluas wawasan mereka tentang isu-isu lingkungan dan sosial.



1.2. Wujud Nyata Peran Kolaborasi Berdampak pada Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus

Kegiatan seperti magang, proyek di desa, pertukaran pelajar, dan riset bersama hanya dapat terwujud melalui kemitraan yang solid dengan berbagai pihak, termasuk perusahaan, lembaga pemerintah, organisasi non-profit, dan perguruan tinggi lain di dalam maupun luar negeri. Program-program seperti Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) adalah manifestasi nyata dari dorongan kolaborasi ini, di mana mahasiswa didorong untuk berinteraksi langsung dengan dunia industri dan masyarakat, mengidentifikasi dan turut serta dalam memecahkan masalah riil.



PIDATO REKTOR 2025

Program SEA Teacher atau “Southeast Asia Teacher Project” bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa pendidikan dalam mengajar di negara-negara Asia Tenggara, kali ini bekerja sama dengan institusi pendidikan di Philipina. Keenam mahasiswa tersebut akan diterima di tiga perguruan tinggi di Philipina antara lain: Saint Mery’s University (2 orang), Santo Thomas University (2 orang), dan Bicol University (2 orang). Para peserta program akan menjalani kegiatan magang mengajar selama satu bulan penuh di sekolah-sekolah setempat yang difasilitasi oleh ketiga perguruan tinggi di Philipina tersebut, guna memperkaya wawasan dan meningkatkan kompetensi dalam dunia pendidikan.



Gambar 3. Enam mahasiswa FKIP mengikuti Program SEA Teacher di Saint Mery’s University), Santo Thomas University , dan Bicol University Filipina

Pengalaman ini sebagai media pengembangan diri dan jejaring untuk mahasiswa dalam pendidikan global. Melalui program ini, mahasiswa tidak hanya akan mengajarkan ilmu yang telah diperoleh, tetapi juga belajar tentang pendekatan pendidikan dan budaya di Filipina.

FKIP Unila telah sukses dalam menjalin kerja sama dan menunjukkan konsistensi dalam membawa nama kampus kita ke ranah internasional melalui program SEA Teacher. Program ini merupakan langkah positif dalam mewujudkan cita-cita Unila untuk Go International serta mempererat hubungan pendidikan antarnegara di ASEAN. Dengan adanya program ini, FKIP Unila semakin memperkuat posisinya dalam kancah pendidikan regional di Asia Tenggara. Program SEA Teacher ini diharapkan juga dapat mempererat hubungan antara Unila dengan berbagai institusi pendidikan di ASEAN, khususnya di Filipina, Thailand, dan Malaysia.





Kolaborasi Unila dengan Institut Teknologi Sumatera dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) Internasional II BKSPTN

Dalam transformasi ini, Unila berkolaborasi dengan Institut Teknologi Sumatera (Itera) menggelar KKN Internasional. Kedua kampus ini resmi menjadi tuan rumah pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Internasional II Badan Kerja Sama Perguruan Tinggi Negeri (BKS PTN) Wilayah Barat tahun 2025 (Gambar 4).



Sebagai langkah awal, Itera menggelar Rapat Koordinasi KKN Internasional II selama dua hari, 16–17 Juni 2025, dengan pembukaan yang berlangsung di Aula Gedung Serba Guna (GSG) Rumah Dinas Bupati Lampung Timur, Senin 16 Juni 2025. Kegiatan tersebut dihadiri pimpinan dan delegasi dari 28 perguruan tinggi negeri kawasan barat Indonesia. Turut serta Wakil Gubernur Lampung dr. Jihan Nurlela, Bupati Lampung Timur Ela Siti Nuryamah, dan Sekretaris Eksekutif BKS PTN Barat Dr. Entis Sutisna Halimi.

Rektor Itera Prof. I Nyoman Pugeg Aryantha menjelaskan Lampung Timur dipilih karena memiliki keunggulan potensi wisata dan sumber daya alam. Ia menyoroti Way Kambas, pertanian, dan bentang geologi sebagai aset strategis.



Gambar 4. Unila dan Itera menjadi tuan rumah pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Internasional II Badan Kerja Sama Perguruan Tinggi Negeri (BKS PTN) Wilayah Barat tahun 2025.



Sebagai langkah awal, Itera menggelar Rapat Koordinasi KKN Internasional II selama dua hari, 16–17 Juni 2025, dengan pembukaan yang berlangsung di Aula Gedung Serba Guna (GSG) Rumah Dinas Bupati Lampung Timur, Senin 16 Juni 2025. Kegiatan tersebut dihadiri pimpinan dan delegasi dari 28 perguruan tinggi negeri kawasan barat Indonesia. Turut serta Wakil Gubernur Lampung dr. Jihan Nurlela, Bupati Lampung Timur Ela Siti Nuryamah, dan Sekretaris Eksekutif BKS PTN Barat Dr. Entis Sutisna Halimi.

Rektor Itera Prof. I Nyoman Pugeg Aryantha menjelaskan Lampung Timur dipilih karena memiliki keunggulan potensi wisata dan sumber daya alam. Ia menyoroti Way Kambas, pertanian, dan bentang geologi sebagai aset strategis.

“KKN ini diharapkan bisa menggali potensi daerah sekaligus mengembangkan kesejahteraan masyarakat,” ujarnya. Sementara Wakil Gubernur Lampung menilai tema KKN *“Developing Educotourism Villages for Climate Change Mitigation”* sangat sesuai dengan kebutuhan saat ini. Ia menegaskan bahwa Pemprov siap mendukung hilirisasi riset dan inovasi. Sebagai bagian dari agenda, peserta diajak mengunjungi Taman Nasional Way Kambas untuk melihat langsung potensi wisata edukatif daerah tersebut, termasuk atraksi gajah dan Rumah Sakit Gajah.

“Kolaborasi Program Pertukaran Mahasiswa Unila dengan Mie University, Jepang”

Unila terus menunjukkan komitmennya dalam memperluas jejaring akademik global melalui penandatanganan dua dokumen kerjasama strategis dengan Mie University, Jepang: MoU on *Academic Cooperation and Exchange* serta MoU on Student Exchange. Kedua MoU ini diformalkan secara timbal balik oleh pimpinan kedua universitas, menandai dimulainya kemitraan berkelanjutan yang berfokus pada penguatan mobilitas akademik dan pertukaran ilmu pengetahuan. Penandatanganan MoU ini didahului oleh kunjungan Prof. Hirotaka Naito dari Mie University, Japan, didampingi Dekan Fakultas Pertanian (FP) Unila, Dr. Ir. Kuswanta Futas Hidayat, M.P., dan Prof. Dr. Diding Suhandy, S.TP., M.Agr., dari Teknik Pertanian Unila di ruang kerja Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerja Sama, dan TIK Unila Dr. Ayi Ahadiat, S.E., M.B.A. (Gambar 5).



Gambar 5. Kolaborasi antara Jurusan Teknik Pertanian (TEP) Fakultas Pertanian Unila dan Graduate School of Bioresources, Mie University.

Ruang lingkup kerja sama mencakup pertukaran mahasiswa antarnegara yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa Universitas Lampung untuk mengikuti perkuliahan, praktik laboratorium, maupun kegiatan akademik lainnya di Mie University. Sebaliknya, Unila juga membuka pintu bagi mahasiswa Jepang untuk mengikuti program yang setara di Lampung. Kegiatan ini tidak hanya memperkaya pengalaman internasional mahasiswa, tetapi juga mendorong pembentukan jejaring global yang bermanfaat di masa depan.

Program ini diharapkan menjadi tonggak awal bagi pengembangan kolaborasi yang lebih luas, termasuk dalam bentuk riset bersama, pertukaran dosen, dan pengembangan kurikulum yang adaptif terhadap tantangan global.

Kerja sama dengan *Mie University* menjadi contoh nyata upaya Unila dalam mengintegrasikan internasionalisasi ke dalam sistem pendidikan tinggi, selaras dengan arah strategis universitas menuju reputasi global.

**Kolaborasi Internasional FISIP Unila dan Universiti Sains Malaysia Hasilkan
*Student Mobility Program Maritime Nusantara and Sustainability Policy
Initiative.***



Gambar 6. Student Mobility Program memperkuat kerjasama antara Unila dengan universitas Sains Malaysia.

Program ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman mahasiswa terhadap isu-isu keberlanjutan serta budaya lokal di Asia Tenggara dan dirancang untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa mengenai praktik-praktik terbaik dalam konservasi lingkungan dan berkelanjutan yang diterapkan di Malaysia. Tujuannya lainnya adalah membangun jembatan antarbudaya yang akan memperkaya pengalaman akademik mahasiswa. Selama dua minggu, peserta mengikuti berbagai kegiatan yang telah dirancang secara terstruktur, yaitu ceramah dari para ahli di bidang keberlanjutan dan kebijakan publik, kunjungan industri ke perusahaan-perusahaan yang menerapkan praktik berkelanjutan, serta lokakarya konservasi lingkungan dan keanekaragaman hayati dalam proyek kelompok yang menantang mereka untuk merancang solusi inovatif terhadap isu-isu keberlanjutan yang relevan. Program ini memberikan banyak pengalaman berharga bagi para mahasiswa, tidak hanya mengenai pendidikan, tetapi juga meningkatkan berbagai soft skill mahasiswa seperti, problem solving dan critical thinking dalam sebuah kelompok.



1.3. Wujud Nyata Peran Kolaborasi Berdampak pada Dosen Berkegiatan di Luar Kampus

Untuk mendorong dosen mencari pengalaman di luar kampus, perguruan tinggi perlu membangun jejaring dan kerja sama dengan industri, lembaga riset, dan institusi lainnya. Kolaborasi ini memfasilitasi dosen untuk menjadi praktisi atau peneliti tamu, sehingga dapat membawa kembali pengetahuan dan pengalaman terkini ke dalam lingkungan akademik.



Kolaborasi Internasional Fakultas Kedokteran Unila dengan Universiti Malaysia Sabah

Sebagai bagian dari komitmen untuk memperkuat jejaring akademik dan meningkatkan kapasitas tridarma perguruan tinggi, Fakultas Kedokteran Unila menjalin kemitraan strategis dengan *Biotechnology Research Institute*, Universiti Malaysia, Sabah melalui serangkaian Implementation Arrangement (IA) yang melibatkan tiga program studi: Magister Kesehatan Masyarakat, Sarjana Kedokteran, dan Sarjana Farmasi. Kerja sama ini diwujudkan melalui penandatanganan empat dokumen IA yang mencakup kegiatan bersama seperti penyelenggaraan seminar dan konferensi ilmiah internasional, serta program pertukaran dosen.

Program ini tidak hanya memberikan ruang bagi pertukaran ilmu pengetahuan dan hasil riset terkini, tetapi juga membuka peluang kolaborasi lintas batas dalam isu-isu kesehatan masyarakat dan bioteknologi. Keterlibatan aktif mahasiswa dan dosen dalam kegiatan bersama ini diharapkan dapat memperkuat budaya akademik internasional, memperluas wawasan global, dan memperdalam relevansi keilmuan dalam konteks regional Asia Tenggara. Selain itu, kegiatan ini juga berkontribusi dalam pengembangan kapasitas institusional Unila sebagai pusat pengembangan ilmu kedokteran dan kesehatan berbasis kolaborasi internasional.

Salah satu wujud nyata kerjasama Internasional antara Fakultas Kedokteran Universitas Lampung dengan *Biotechnology Research Institute Universiti Malaysia Sabah* (BRI-UMS) adalah Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM). Kolaborasi PkM Internasional melalui penyelenggaraan *Joint International Community Service Program for Public health and Welfare* dilaksanakan pada hari Jumat, 04 Oktober 2024 di Kampung Gana, Kota Marudu Negara Bagian Sabah – Malaysia (Gambar 7). Perwakilan Dosen dari Program Studi S-1 Pendidikan Dokter (PSPD), Program Studi S-1 Farmasi dan Program S-2 Magister Kesehatan Masyarakat Universitas Lampung (Unila) turut serta berperan aktif dalam kegiatan *Community Service*. Kolaborasi PkM Internasional ini dikoordinir oleh pihak Tim BRI-UMS yaitu Dr. Mardani Abdul Halim, Prof. Madya Dr. Cahyo Budiman, Dr. Ismail Ware dan Dr. Ruzaidi Azli Mohd Mokhtar.



Gambar 7. Kerjasama Internasional antara Fakultas Kedokteran Universitas Lampung dengan *Biotechnology Research Institute Universiti Malaysia Sabah (BRI-UMS)* dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM).

Adapun materi kegiatan PkM yaitu dilaksanakan oleh 2 Tim Pengabdian dari FK Unila yaitu “Edukasi Pembuatan Teh Bunga Telang (*Clitoria ternatea*)” yang dipimpin langsung oleh Dekan FK Unila Dr. dr. Evi Kurniawaty, M.Sc. dan dibantu dengan anggota tim pengabdian Soraya Rahmanisa, S.Si., M.Sc. dan dr. Rasmi Zakiah Oktarlina, M.Farm. sedangkan untuk tim pengabdian lain mensosialisasikan tentang wabah Monkey Pox oleh Bayu Anggileo Pramesona, Ph.D. dan anggota pengabdian apt. Zulpakor Oktoba, M.Farm.

Pada kesempatan yang sama kolaborasi PkM Internasional melibatkan tim mahasiswa binaan dari Prodi Agroforestry Fakultas Kehutanan, Mahasiswa Pascasarjana UMS serta dua mahasiswa FK Unila. Mahasiswa FK Unila yang terlibat langsung dalam kegiatan ini, yaitu Rais Amaral Haq dan Putik Titian Citra Hening. Mereka sangat antusias mengikuti kegiatan tersebut. Mereka juga merasakan banyak pengalaman baru. Selain itu, kolaborasi ini merupakan bagian dari capaian IKU Fakultas dalam ranah student mobility dan PkM internasional mahasiswa.

Selanjutnya, kegiatan PkM ini juga melibatkan siswa sekolah setempat yang dalam salah satu rangkaian kegiatan berupa Fun Activity. Kegiatan ini memungkinkan siswa untuk berinteraksi dengan konsep dan alat ilmiah serta memperdalam pemahaman dan apresiasi mereka terhadap pewarna alami dan konsep asam-basa, herbarium koleksi tumbuhan dan hewan. Join International Community Service ini merupakan upaya penting untuk meningkatkan pendidikan, memecahkan masalah lokal, dan menginspirasi generasi masa depan.



Pengabdian masyarakat mencakup klub yang berfokus pada pembelajaran langsung masyarakat dalam mengenali potensi pengetahuan masyarakat akan tumbuhan obat yang bermanfaat untuk pengobatan.

Kemudian, dalam rangka peningkatan SDM dosen, mahasiswa dan staf di tingkat internasional, Fakultas Kedokteran juga mengadakan International qPCR Workshop by Vazyme di Biotechnology Research Institute Universiti Malaysia Sabah pada 2 Oktober 2024. Kegiatan ini melibatkan tiga (3) orang dosen dan satu (1) mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter.

Kolaborasi Internasional FK Unila Selenggarakan Hybrid Colloquium dengan Biotechnology Research Institute (BRI) Universiti Malaysia Sabah (UMS)

Fakultas Kedokteran Universitas Lampung (FK Unila) berkolaborasi dengan Biotechnology Research Institute (BRI) Universiti Malaysia Sabah (UMS) dalam penyelenggaraan Hybrid Colloquium: International Colloquium in Medical Biotechnology: Synergie in Molekular Medicine for Better Health pada Kamis, 03 Oktober 2024. Kegiatan ini merupakan wujud realisasi hasil implementasi kerjasama antara kedua institusi yang telah dituangkan dalam implementation arrangement (IA) melalui lawatan jajaran pimpinan di FK Unila dan tim kerjasama internasional fakultas ke UMS.

International Hybrid Colloquium ini selain diikuti oleh perwakilan dari FK Unila – Indonesia, UNDIP-Indonesia dan BRI-UMS, Malaysia juga menghadirkan invited speaker Dr. Shallinie Thangadurai (USA), Prof. Dr. Nilufar Mamadalieva (Uzbekistan) dan Assoc. Prof. Dr. Zarina Amin dari UMS (Malaysia). Turut serta sekaligus berperan sebagai presenter dalam oral presentasi yaitu Dr. dr. Evi Kurniawaty, M.Sc. selaku Dekan FK Unila, dr. Oktafany, M.Pd.Ked. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama, dr. Rasmi Zakiah Oktalina, M.Farm. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni dan para dosen dari Program Studi S-2 Kesehatan Masyarakat, Bayu Aggileo Pramesona, Ph.D., Program Studi S-1 Farmasi apt. Zulpakor Oktoba, M.Farm., Soraya Rahmanisa, S.Si., M.Sc. dari Bagian Biologi Molekuler dan dari Bagian Mikrobiologi Dr. dr. Tri Umiana Soleha, M.Kes. (Gambar 8).



Gambar 8. FK-Unila kolaborasi dengan *Biotechnology Research Institute Universiti Malaysia Sabah* dalam penyelenggaraan Hybrid Colloquium.

Adapun peserta lainnya yaitu dari Prof. Dr. Kholis Abdurachim Audah dari Swiss German University (Indonesia), Asst. Prof. Dr. NujarinJongruja (Thailand), Prof. Dr. Dra. Meiny Suzery, MS. dan Prof. Dr. Bambang Cahyono, MS. dari UNDIP (Indonesia). Selain itu pada kesempatan yang lain kegiatan hybrid colloquium ini juga diikuti oleh 2 mahasiswa dari Program Studi S-1 Kedokteran FK Unila Rais Amara Haq dan Mahasiswi Program Studi S-1 Farmasi Putik Titian Citra Hening FK Unila yang mengikuti presentasi poster dalam kegiatan international colloquium tersebut.

Kolaborasi Internasional Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unila dengan UiTM Cawangan Sabah Dr. Igo Febrianto Rijanto dari Universitas Lampung (UNILA) sebagai panelis sesi pertama program bagi berkongsi kepakaran dan pandangan dalam bidang FinTech Islam



Wujud Nyata Peran Kolaborasi Berdampak pada Praktisi Mengajar di Dalam Kampus

Unila aktif dalam program pertukaran sumber daya manusia, seperti dosen industri yang mengajar. Unila aktif mendatangkan ahli dari industri untuk mengajar di kampus adalah bentuk kolaborasi langsung. Hal Ini membuka pintu bagi mahasiswa untuk belajar dari pengalaman praktis dan membangun jaringan profesional sejak dini. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkaya perspektif dan meningkatkan relevansi pendidikan dengan kebutuhan industri.



1.5 Wujud Nyata Peran Kolaborasi Berdampak pada Hasil Kerja Dosen Digunakan oleh Masyarakat dan Mendapat Rekognisi Internasional

Kolaborasi dengan pemerintah, industri, dan masyarakat menjadi hal yang esensial agar hasil riset dan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dapat diterapkan dan memberikan dampak langsung (hilirisasi). Selain itu, kolaborasi riset dengan mitra internasional dapat meningkatkan kualitas dan visibilitas publikasi sehingga mendapat pengakuan global.

Penelitian Lapangan Bersama Fakultas Pertanian Unila dan Universiti Kebangsaan Malaysia

Universitas Lampung melalui Fakultas Pertanian menjalin kerja sama riset internasional dengan Universiti Kebangsaan Malaysia (UKM) Graduate School of Business (UKM-GSB) dalam bidang pengembangan kopi melalui sistem pagar (hedge row system) yang diformalkan dalam dokumen Letter of Intent for Cooperation. Penandatanganan Lol ini dihadiri langsung oleh perwakilan dari UKM-GSB, Dr. Mazzlida Mat Deli, beserta tim. Dari pihak Universitas Lampung, hadir Wakil Dekan I Fakultas Pertanian, Ketua Jurusan Agronomi dan Hortikultura, Ketua Jurusan Agribisnis, Ketua Jurusan Proteksi Tanaman, serta para dosen pengampu bidang perkebunan pada Selasa, 1 Juli 2025, di ruang sidang Fakultas Pertanian Unila (Gambar 9).



Gambar 9. Fakultas Pertanian Unila menjalin kerja sama riset internasional dengan Universiti Kebangsaan Malaysia (UKM).



Kerja sama Fakultas Pertanian dengan Universiti Kebangsaan Malaysia (UKM) ini mencakup berbagai aspek pengembangan kopi dengan sistem pagar termasuk pertukaran pengetahuan budidaya kopi, kolaborasi riset, pelatihan bersama, dan potensi pertukaran pelajar. Dalam sambutannya, Dr. Mazlida menyampaikan harapan besar terhadap kolaborasi ini sebagai langkah nyata dalam menjawab tantangan industri kopi masa depan. Sementara itu, pihak Fakultas Pertanian Unila menegaskan komitmennya untuk terus membuka ruang kolaborasi internasional demi peningkatan kualitas pendidikan dan penelitian, khususnya dalam bidang perkebunan.

Kegiatan ini mempertemukan peneliti dari kedua institusi untuk merancang dan melaksanakan penelitian kolaboratif berbasis lapangan, memperkuat pertukaran keilmuan dan metodologi riset terkini di bidang pertanian berkelanjutan. Inisiatif ini juga memperluas wawasan internasional civitas academica dan meningkatkan kapasitas publikasi ilmiah bersama yang dapat berkontribusi pada pemecahan masalah pertanian lintas negara. Melalui kolaborasi ini, Unila terus menegaskan posisinya sebagai pusat solusi nyata di bidang pertanian tropis dan ketahanan pangan, dengan memperluas jejaring riset strategis di kawasan Asia Tenggara.

Kerjasama Penelitian dan Publikasi Internasional Unila dengan Biotechnology Research Institute, Universiti Malaysia Sabah

Fakultas Kedokteran (FK) Unila sukses menyelenggarakan hari pertama 2nd International Colloquium in Medical Biotechnology and Health Sciences (ICMBHS) 2025, yang digelar di Gedung A lantai dua, Rabu, 14 Mei 2025. Dengan mengusung tema *“Towards A Healthier Future: Integrating Advances in Medical Biotechnology, Pharmacy, and Health Sciences”*, kolokium ini menjadi wadah pertukaran ilmiah bagi para akademisi di bidang kedokteran dan farmasi guna memajukan kesehatan.

Acara kolokium dibuka resmi Wakil Rektor Bidang Akademik Unila Prof. Dr. Eng. Suripto Dwi Yuwono, S.Si., M.T., dilanjutkan sambutan Dekan FK Dr. dr. Evi Kurniawaty, M.Sc., serta perwakilan Universitas Malaysia Sabah, Prof. Dr. Clemente Michael Wong Vui Ling (Gambar 10). Wakil Rektor menyampaikan pentingnya kolaborasi internasional untuk menjawab tantangan global di bidang kesehatan. Melalui forum ini, FK Unila memperkuat peran strategisnya dalam eksplorasi dan pemanfaatan sumber daya alam Lampung untuk kemajuan kesehatan masyarakat.



Gambar 10. Kolaborasi internasional antara Unila dengan UMS untuk menjawab tantangan global di bidang kesehatan melalui kegiatan 2nd International Colloquium in Medical Biotechnology and Health Sciences (ICMBHS) 2025.

Pembahasan fokus pada pentingnya pengembangan obat herbal yang aman dan berbasis bukti ilmiah. Hal ini seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat akan produk kesehatan alami yang efektif. Paparan materi hari pertama membahas topik “Current Issues of Herbal Medicine in Indonesia” yang disampaikan Apt. Muhammad Kashuri, S.Si., M.Farm. Materi kedua “Standardization of Herbal Medicine in Malaysia”, disampaikan Direktur Institute for Medical Research Malaysia, Dr. Ami Fazlin Syed Mohamed.

Kolaborasi dengan Universitas Malaysia Sabah menjadi langkah konkret menuju pengembangan riset bersama yang berdampak regional hingga global. Kolokium ini diharapkan menjadi momen penting untuk berbagi ilmu, serta peningkatan kesehatan regional dan global, khususnya melalui eksplorasi dan pengembangan sumber daya alam yang melimpah di Lampung demi masa depan yang lebih sehat dan berkelanjutan.



Unila sebagai Top 15 Kolaborator BRIN dengan 116 Publikasi Penelitian

Unila berhasil meraih penghargaan sebagai perguruan tinggi Top Kolabolator #15 Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) dalam bidang riset dan publikasi ilmiah. Penghargaan ini diberikan kepada Unila karena telah berperan aktif berkolaborasi bersama BRIN dalam publikasi bersama (joint publication) selama periode tahun 2021-2024.



Dalam rentang tahun 2021-2024, Unila berhasil menghasilkan 116 publikasi dari penelitian di berbagai bidang, baik bidang sosial humaniora maupun sains teknologi.

Berdasarkan Surat Kepala BRIN Nomor B-8790/I/KS.02/10/2024 tanggal 1 Oktober 2024, Unila menjadi Top 15 BRIN Kolaborator dengan dua subjek area utama, yaitu Environmental Science dan Agricultural and Biological Science. Selain itu, BRIN bersama Unila telah banyak berkolaborasi dalam pencapaian tujuan SDG's 2: Zero Hunger dan SDG's 15: Life on Land. Prestasi ini merupakan bentuk nyata dari komitmen Unila dalam mendukung penguatan ekosistem riset nasional serta memajukan riset dan inovasi di Indonesia (Gambar 11)



Gambar 11. Unila menjadi Top 15 BRIN Kolaborator dengan dua subjek area utama, yaitu Environmental Science dan Agricultural and Biological Science

Rektor Unila menyampaikan terima kasih kepada Kepala BRIN yang telah memberi kesempatan kepada Unila untuk bekerja sama dalam penelitian. Rektor Unila turut menyampaikan bentuk kolaborasi antara BRIN dan Unila selama ini mencakup dana penelitian, publikasi, workshop, hingga seminar.

Rektor Unila berharap seluruh civitas academica terutama dosen dapat melibatkan mahasiswa untuk melakukan penelitian. Para dosen diharapkan mampu memanfaatkan dana penelitian yang tersedia dengan optimal sehingga menghasilkan penelitian yang dapat diterapkan masyarakat. Untuk kedepannya, Unila berkomitmen tetap mendukung penguatan ekosistem riset nasional dan memajukan riset serta inovasi, baik di tingkat nasional maupun internasional.



Unila Berkolaborasi dengan Masyarakat Pecinta Anggrek dengan Mendirikan Pusat Penelitian Konservasi Anggrek

Kolaborasi berdampak melibatkan berbagai pemangku kepentingan dalam sebuah ekosistem inovasi yang terintegrasi, yang secara kolektif berfungsi sebagai pusat solusi nyata. Model "Triple Helix" (akademisi, industri, pemerintah) dan bahkan "Quadruple Helix" (menambahkan masyarakat sebagai pilar keempat) menjadi kerangka kerja yang relevan. Akademisi berperan sebagai penghasil pengetahuan baru, pengembang teknologi, dan pencetak talenta yang berorientasi solusi. Industri membawa kebutuhan pasar, sumber daya finansial, dan kapasitas untuk produksi massal serta komersialisasi solusi. Pemerintah menyediakan kerangka regulasi yang kondusif, insentif fiskal, dan pendanaan riset strategis yang diarahkan pada prioritas sosial. Sementara itu, masyarakat dan komunitas menjadi sumber identifikasi masalah yang otentik, pengguna akhir solusi yang dikembangkan, serta agen adopsi dan diseminasi inovasi.

Unila berperan aktif dalam upaya konservasi anggrek yang memberikan dampak positif dalam pelestarian ilmiah dan lingkungan. Unila menunjukkan komitmen kuat dalam konservasi anggrek melalui berbagai kegiatan, termasuk penelitian, pengembangan pusat konservasi, dan program edukasi. Hasilnya, Unila berhasil mengembangkan pusat penelitian genetik anggrek, melakukan konservasi ex-situ anggrek bulan putih asli Lampung, dan memperindah lingkungan kampus dengan penempelan anggrek-anggrek hasil konservasi (Gambar 12)



Gambar 12. Unila berperan aktif dalam upaya konservasi anggrek melalui PUI (Pusat Unggulan Institusi) Anggrek berkolaborasi dengan PAI (Pecinta Anggrek Indonesia).



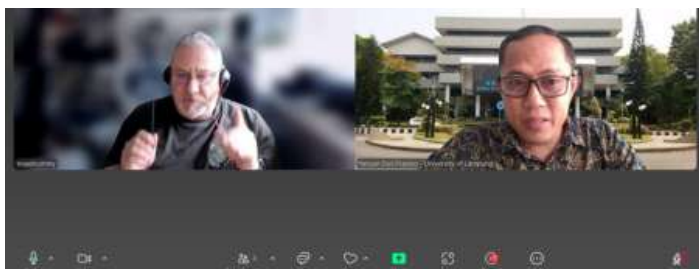
PIDATO REKTOR 2025

Unila memiliki pusat penelitian genetik anggrek yang berfokus pada pendidikan, konservasi, dan pengembangan ilmu pengetahuan. Unila melakukan konservasi ex-situ anggrek bulan putih asli Lampung dengan menempelkannya di pepohonan di lingkungan kampus. Unila berencana mengadakan workshop sebagai ajang diseminasi hasil penelitian dan peluncuran program baru tentang budidaya anggrek, serta melibatkan berbagai pihak eksternal termasuk anggota Pencinta Anggrek Indonesia (PAI). Anggota PAI turut berpartisipasi dengan menyumbangkan berbagai jenis anggrek untuk mendukung kegiatan konservasi di Unila. Unila juga menerima penghargaan atas kontribusi aktif dalam pelestarian anggrek, menunjukkan dampak positif kegiatan konservasi yang dilakukan dari BNN Provinsi Lampung.

Kolaborasi Riset Internasional FKIP dengan NPDL Australia

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Unila terus memperluas jejaring akademik internasional melalui kegiatan riset kolaboratif bertaraf global. Tahun ini, FKIP Unila resmi menjalin kerja sama riset internasional dengan New Pedagogies for Deep Learning (NPDL) yang berbasis di Australia. Kolaborasi ini dituangkan dalam sebuah proyek penelitian tentang Deep Learning bertajuk “Investigating the Indonesian Teachers’ Global Competencies Profiles”, yang merupakan bagian dari pendanaan hibah riset internasional FKIP Unila tahun 2025.

Penelitian ini akan diketuai oleh Yanuar Dwi Prastyo, Ph.D., dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Unila, dengan anggota peneliti Dr. Chika Rahayu. Sementara itu, mitra peneliti internasional dalam proyek ini adalah Max Drummy, perwakilan dari NPDL Australia, yang juga merupakan praktisi pendidikan global dan fasilitator pembelajaran mendalam (deep learning) di berbagai negara (Gambar 13).



Gambar 13. Pembahasan kolaborasi riset Internasional FKIP dengan NPDL Australia



Kolaborasi ini merupakan langkah strategis FKIP untuk memperkuat posisi institusi sebagai pusat unggulan dalam bidang pendidikan dan penelitian bertaraf internasional. Melalui kolaborasi ini, FKIP Unila diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata dalam memperkuat kapabilitas global guru Indonesia, sekaligus memperluas pengaruh akademik Unila di kancah internasional. Keterlibatan NPDL Australia memberikan nilai tambah signifikan dalam aspek pendekatan metodologi dan relevansi global riset ini juga membuka peluang pertukaran ide, sumber daya, dan praktik terbaik dalam pendidikan global.

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi dan memetakan profil kompetensi global para guru di Indonesia berdasarkan kerangka kerja Six Global Competencies dari NPDL, yakni: karakter, kolaborasi, komunikasi, kreativitas, pemikiran kritis, dan kewarganegaraan global. Penelitian akan dilakukan secara bertahap sepanjang tahun 2025, dengan metode kuantitatif dan kualitatif yang mencakup survei asesmen mandiri, wawancara, dan analisis dokumen terhadap guru-guru di Indonesia. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi landasan pengembangan kebijakan dan program pelatihan guru di Indonesia yang lebih kontekstual dan berorientasi global.



1.6 Wujud Nyata Peran Kolaborasi Berdampak pada Program Studi Bekerja Sama dengan Mitra Kelas Dunia

Program Studi bekerja sama dengan mitra kelas dunia adalah puncak dari pentingnya kolaborasi. Kerja sama dengan universitas atau mitra bereputasi internasional dalam pengembangan kurikulum, program gelar ganda (double degree), dan penyerapan lulusan secara langsung meningkatkan kualitas dan daya saing program studi di tingkat global.

Unila Berkolaborasi dengan ADB dalam Pendirian RSPTN yang Berkontribusi Besar untuk Kesehatan Masyarakat dan Reputasi Universitas

Pendirian RSPTN Unila didukung oleh dana pinjaman dari Asia Development Bank (ADB) melalui proyek Higher Education for Technology and Innovation (HETI). Dengan dukungan pinjaman dari ADB dan komitmen kuat dari Unila, proyek RSPTN dan IRC ini diyakini akan memberikan dampak positif yang signifikan bagi kesehatan masyarakat Lampung serta meningkatkan reputasi universitas sebagai pusat pendidikan dan riset yang unggul.



RSPTN Unila diharapkan akan diresmikan pada tahun 2026, atau bahkan akhir 2025. Menurut Prof. Dr. Satria Bangsawan, S.E., M.Si., Manajer Unit Implementasi Proyek (PIU) HETI Unila, pembangunan RSPTN dan Integrated Research Center (IRC) telah dimulai sejak tahun 2024 dan saat ini sedang fokus pada persiapan peralatan dan pengembangan SDM yang akan mengelola rumah sakit tersebut.



Gambar 14. RSPTN Unila sebagai Rumah Sakit Pendidikan Riset (RSPR) pertama di Pulau Sumatera.

Salah satu keunggulan RSPTN Unila adalah integrasinya dengan pusat riset IRC, yang memungkinkan penelitian langsung dilakukan di tempat. RSPTN ini akan menjadi pusat layanan unggulan untuk berbagai penyakit tropis, endokrinologi, geriatri, dan rehabilitasi medis. Dr. Intanri Kurniati, Sp.P.K., Sekretaris PIU HETI Unila, menyatakan harapannya agar RSPTN Unila dapat menjadi rumah sakit pendidikan yang berbeda dari rumah sakit swasta dengan memastikan SDM yang mumpuni. Dalam pengembangannya, RSPTN Unila ditargetkan akan menjadi rumah sakit tipe C dengan kapasitas 100 tempat tidur pada tahun 2026, dengan rencana berkelanjutan untuk meningkatkannya menjadi rumah sakit tipe B. Selain memberikan manfaat langsung bagi masyarakat Lampung dalam bidang kesehatan, kehadiran RSPTN dan IRC Unila diharapkan juga dapat meningkatkan reputasi Unila sebagai world class university.



Penguatan Kolaborasi Unila dengan Mitra Strategis di Amerika Serikat

Sebagai bagian dari upaya memperluas jaringan kerja sama global, Universitas Lampung menandatangani dua Memorandum of Understanding (MoU) dengan mitra strategis di Amerika Serikat, yaitu Indonesian Muslim Association in America (IMAAM), Maryland dan Guidance College (Gambar 15). Kedua MoU ini mencerminkan visi Unila dalam mengembangkan kerja sama internasional yang tidak hanya mencakup aspek akademik, tetapi juga dimensi sosial dan kultural yang lebih luas.



Gambar 15. Unila jalin kerjasama akademik dengan Guidance College dan IMAAM Center.

Ruang lingkup kerja sama meliputi pelaksanaan penelitian bersama yang berfokus pada isu-isu sosial, pendidikan, dan keagamaan di diaspora Indonesia di Amerika, serta program pemagangan internasional yang memberi kesempatan bagi mahasiswa Unila untuk mendapatkan pengalaman belajar dan kerja lintas budaya di institusi mitra. Kolaborasi ini diharapkan dapat memperkuat pemahaman lintas budaya, memperluas jejaring profesional mahasiswa, serta memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan pendidikan global berbasis nilai-nilai multikultural dan keberagaman.



Keterlibatan institusional Unila dalam kerja sama ini juga menjadi bagian dari strategi diplomasi pendidikan tinggi. Dengan demikian, Unila terus berperan aktif dalam menjembatani kolaborasi antara komunitas Indonesia di luar negeri dan pengembangan kapasitas akademik di tanah air. Kerja sama ini sekaligus menjadi model kemitraan yang mengintegrasikan unsur akademik dan kemasyarakatan dalam satu kesatuan misi pengabdian global.



1. 7 Wujud Nyata Peran Kolaborasi Berdampak pada Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif

Metode pembelajaran berbasis proyek kelompok atau studi kasus seringkali melibatkan tantangan riil dari dunia luar. Hal Ini dapat difasilitasi melalui kolaborasi dengan mitra yang memberikan data, masalah, atau proyek untuk dipecahkan oleh mahasiswa sehingga menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan relevan.

Kolaborasi Akademik Internasional Unila dengan Universitas Teknologi Malaysia

Unila memperkuat kolaborasi akademik dan penelitian dengan Universitas Teknologi Malaysia (UTM). Unila dan Universiti Teknologi Malaysia (UTM) terus memperkuat kerjasama akademik melalui diskusi strategis yang melibatkan para akademisi dari kedua institusi (Gambar16).



Gambar 16. Diskusi Kolaborasi Akademik dan Penelitian antara Unila dan Universiti Teknologi Malaysia. 6 Februari 2025.



Diskusi kolaborasi Delegasi dari Program Magister Teknologi Pendidikan FKIP UNILA, yang terdiri dari Dr. Sheren Dwi Oktaria, M.Pd., Dr. Dina Marta Fitri, M.Pd., dan Dr. Rangga Firdaus, M.Kom., bertemu dengan Professor Dr. Noraffandy Bin Yahaya, Dekan Faculty of Educational Sciences and Technology UTM, serta jajaran pimpinan fakultas, termasuk Dr. Norasykin Binti Mohd Zaid dan Assoc. Prof. Ts. Dr. Noor Dayana Binti Abdul Halim.

Dalam pertemuan ini, kedua belah pihak membahas berbagai aspek kerja sama akademik yang mencakup kolaborasi penelitian, kuliah tamu, pengabdian kepada masyarakat, dan pertukaran penguji tesis. Salah satu fokus utama diskusi adalah penguatan riset kolaboratif di bidang Teknologi Pendidikan, dengan rencana publikasi bersama di jurnal bereputasi internasional. Selain itu, dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran, Unila dan UTM akan menyelenggarakan kuliah tamu dalam mata kuliah Teaching Method and Assessment di UTM serta Learning Assessment di Unila yang akan diintegrasikan dengan mini riset mahasiswa terkait HOTS (Higher Order Thinking Skills), keterampilan saintifik, dan metode campuran (Mix Method). Sebagai bentuk kontribusi akademik bagi dunia pendidikan, kerja sama ini juga mencakup program pengabdian kepada masyarakat melalui seminar hasil penelitian mahasiswa yang akan diadakan bersama para guru di Malaysia. Selain itu, Unila dan UTM sepakat untuk melaksanakan program pertukaran penguji tesis secara hibrida, di mana dosen dari masing-masing institusi akan menguji tesis mahasiswa lintas negara. Professor Dr. Noraffandy Bin Yahaya menyambut baik inisiatif ini dan menekankan pentingnya kolaborasi internasional dalam menghadapi tantangan pendidikan di era digital. Dengan diskusi ini, Unila dan UTM semakin berkomitmen untuk mengembangkan kerja sama yang berkelanjutan guna meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, serta kontribusi akademik bagi masyarakat global.

Kolaborasi Akademik Internasional FEB Unila melalui Program Outbound dan Inbound Mahasiswa

Dalam rangka mendukung program internasionalisasi dan peningkatan kualitas lulusan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung (FEB Unila) secara konsisten melaksanakan program mobilitas mahasiswa melalui skema outbound dan inbound. Pada tahun 2025, FEB Unila berhasil mengirimkan mahasiswa ke universitas mitra di Jepang (Gambar 17.A) dan Rusia (Gambar 17.B), sekaligus menerima tiga mahasiswa pertukaran dari Ranepa University, Rusia melalui kerja sama dengan SIPEC AGU (Gambar 17.C, D).



Gambar 17. Kegiatan outbound mahasiswa: (A) Kansai University, Jepang; (B) North-West Institute of Management, RANEPa Rusi; (C) Kegiatan outbound dan inbound short Course 39 mahasiswa Unila outbound dan 19 mahasiswa SIPEC AGU inbound; (D) 3 mahasiswa inbound dari Ranepa University, Rusia.



Pada tahun 2025, dosen Unila (Prof. Dr. Ayi Ahadiat, S.E., M.B.A., sebagai Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerja sama, dan Sistem Informasi) menjadi salah satu dari 27 peserta terseleksi dari 800 pendaftar Short Course Strengthening Higher Education System in Indonesia oleh Australia Award Indonesia yang berlangsung di Jakarta dan Australia (Australian National University, Melbourne University- Florey Institute, RMIT-Royal Melbourne Institute of Technology, Deakin University, Holmes Institute, Australia Universities, Study Melbourne, TEQSA- Tertiary Education Quality and Standards Agency, Australian Skill Academy).

Gambar 17 E. Prof. Dr. Ayi Ahadiat, S.E., M.B.A., menjadi peserta Short Course Strengthening Higher Education System in Indonesia



Program ini menjadi bagian dari implementasi kerja sama internasional yang tidak hanya memperluas wawasan dan kompetensi global mahasiswa dan dosen, tetapi juga memperkuat jejaring akademik serta memperkaya pengalaman lintas budaya di lingkungan kampus. Kegiatan mobilitas mahasiswa internasional dan dosen ini secara langsung mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama, khususnya pada aspek pemberian pengalaman belajar di luar kampus serta penguatan kerjasama program studi dengan mitra internasional, sehingga menempatkan Unila semakin relevan dalam peta persaingan pendidikan tinggi global.

Kolaborasi Akademik Internasional Unila dengan Beijing University of Chemical Technology

Sebagai bagian dari penguatan internasionalisasi institusi dan perluasan kemitraan strategis lintas negara, Universitas Lampung menandatangani Memorandum of Understanding (MoU) Academic Cooperation dengan Beijing University of Chemical Technology (BUCT), Tiongkok. Penandatanganan dilakukan langsung oleh pimpinan kedua institusi sebagai bentuk komitmen bersama untuk mengembangkan kerjasama akademik jangka panjang yang bersifat lintas disiplin.

Kerja sama ini bertujuan mendorong pengembangan program akademik bersama, pertukaran pelajar dan staf pengajar, serta penguatan kapasitas riset kolaboratif di bidang-bidang yang menjadi kekuatan masing-masing institusi, seperti teknologi kimia, lingkungan, dan energi terbarukan. MoU ini menjadi pondasi awal untuk membuka peluang-peluang strategis yang lebih luas, termasuk pengembangan program gelar ganda, joint supervision, dan partisipasi dalam proyek-proyek riset internasional.

Sebagai kesepakatan pada level universitas, kolaborasi ini menunjukkan kesiapan Unila untuk berkiprah di tataran global dan menjadi mitra akademik yang sejajar dengan institusi-institusi terkemuka di Asia. Hal ini sejalan dengan visi Unila menuju universitas kelas dunia yang berbasis inovasi dan kolaborasi.

Kolaborasi Internasional FMIPA Unila dalam Penguatan Reputasi Akademik Global Sebagai wujud kontribusi akademik internasional, Dr. Warsono, dosen Jurusan Matematika FMIPA Universitas Lampung, diundang sebagai Honorable Invited Speaker dalam dua forum ilmiah bergengsi di Jepang pada 10–17 Maret 2025: Symposium AgFReM di Tokyo dan FORMATH International Seminar di Miyazaki (Gambar 18).



PIDATO REKTOR 2025

Kehadiran beliau, atas undangan langsung dari The Institute of Statistical Mathematics Jepang, menjadi momentum penting dalam memperkuat eksistensi akademik Unila di tingkat global. Pada kedua forum tersebut, Dr. Warsono mempresentasikan hasil riset inovatif terkait pemodelan data, antara lain peramalan debit air, aliran, dan curah hujan di Daerah Aliran Sungai Batutegi menggunakan model VARX, serta pemodelan data ekspor–impor kopi Indonesia dengan pendekatan hibrida VARMA–LSTM. Partisipasi ini sekaligus memperluas jejaring ilmiah internasional dan memperkuat kolaborasi riset melalui Konsorsium Penelitian AgFReM yang telah terjalin sejak 2019.



Gambar 18. Dosen Unila sebagai Honorable Invited Speaker dalam forum ilmiah bergengsi di Jepang

Selain itu, FMIPA Unila juga melakukan penguatan reputasi internasional melalui kunjungan akademik ke Amerika Serikat. Mewakili Dekan FMIPA, Warsono, Ph.D., bersama Prof. Endang Linirin, Ph.D., dan Prof. Wamiliana, Ph.D., menjajaki potensi kerja sama dengan empat universitas ternama: West Virginia University (Gambar 18. A), Robert Morris University (Gambar 18. B), University of Kentucky (Gambar 18. C), dan Indiana University of Pennsylvania (Gambar 18. D).





Kunjungan ini menghasilkan diskusi intensif mengenai peluang kolaborasi di bidang ilmu dasar, termasuk biologi, kimia, matematika, statistika dan sains data, ilmu komputer, serta fisika. Hasil dari rangkaian pertemuan tersebut adalah rekomendasi strategis berupa penyusunan proposal kerja sama formal, proses penandatanganan MoU, pembentukan tim kerja khusus, dan penguatan infrastruktur pendukung. Langkah ini menunjukkan komitmen Unila dalam memperluas jejaring global sekaligus membuka jalan bagi pertukaran dosen-mahasiswa, penelitian bersama, dan pengembangan kurikulum internasional.



Gambar 19. Kunjungan akademik Unila di: (A) West Virginia University; (B) Robert Morris University; (C) University of Kentucky; (D) Indiana University of Pennsylvania.

Komitmen FMIPA dalam mendorong kolaborasi internasional juga diwujudkan melalui program mobilitas mahasiswa dan dosen bersama Universiti Teknologi MARA (UiTM) Malaysia. Pada 26 Agustus hingga 9 September 2024, FMIPA menjadi tuan rumah Student and Staff Mobility Inbound Program yang diikuti oleh 11 mahasiswa dan 11 dosen UiTM (Gambar 19).



Para mahasiswa berpartisipasi dalam presentasi final year project dan riset bersama mahasiswa Unila, sementara para dosen berbagi hasil penelitian mereka dengan civitas academica Jurusan Matematika dan Ilmu Komputer. Pertukaran ini menjadi ruang interaktif untuk bertukar ide, memperluas wawasan akademik, serta membangun jejaring internasional yang bermanfaat bagi pengembangan riset dan penguatan kapasitas sumber daya manusia di kedua institusi.



Gambar 20. Kegiatan Inbound yang menyambut 11 mahasiswa dari Universiti Teknologi MARA (UiTM).

Kerja Sama Strategis Unila bersama Kemenko Perekonomian RI dan Universiti Sains Malaysia

Universitas Lampung melalui Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) memperkuat jejaring kemitraan strategis di tingkat nasional melalui penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia pada 9 Mei 2025 (Gambar 20). Kolaborasi ini fokus pada penguatan kapasitas akademik, riset kebijakan publik, serta penyediaan ruang bagi dosen dan mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan pengabdian, penelitian, dan program magang yang relevan dengan kebutuhan pembangunan nasional.



Gambar 21. Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia.

Kolaborasi Unila dengan Kementerian P2MI (Perlindungan Pekerja Migran Indonesia) dalam Penguatan Perspektif Ketenagakerjaan Global Universitas Lampung melalui Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) menyelenggarakan kuliah umum bersama Badan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia (BP2MI) yang menghadirkan Menteri P2MI, Abdul Kadir Karding, sebagai pembicara utama. Kegiatan ini menjadi wadah strategis bagi mahasiswa untuk memahami isu-isu ketenagakerjaan global, perlindungan pekerja migran, serta tantangan pembangunan ekonomi yang inklusif. Melalui kuliah umum ini, Unila menunjukkan peran aktifnya dalam menghubungkan sivitas akademika dengan pembuat kebijakan nasional, sehingga mahasiswa tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis, tetapi juga wawasan praktis terkait dinamika ketenagakerjaan di tingkat nasional dan internasional. Inisiatif ini memperkuat jejaring akademik, mendorong kolaborasi riset kebijakan, serta meningkatkan kapasitas lulusan agar lebih adaptif terhadap kebutuhan dunia kerja global.



Kuliah Umum FISIP Unila bersama BKKBN tentang Penguatan Kebijakan Kependudukan

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Lampung menyelenggarakan kuliah umum bertema “Penguatan Kebijakan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Menuju Indonesia Emas 2045” dengan menghadirkan Sekretaris Utama Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), Prof. Budi Setiyono, S.Sos., M.Pol.Admin., Ph.D., sebagai pembicara utama. Acara yang dibuka oleh Wakil Rektor Bidang Akademik, Prof. Dr. Eng. Suripto Dwi Yuwono, S.Si., M.T., ini menegaskan pentingnya peran perguruan tinggi dalam mendukung agenda pembangunan nasional melalui tridarma perguruan tinggi, khususnya penelitian, pengajaran, dan pengabdian kepada masyarakat.

Melalui kegiatan ini, Unila menegaskan kontribusinya dalam menjawab tantangan nyata bangsa, khususnya isu kependudukan dan pembangunan keluarga. Peserta, khususnya mahasiswa pascasarjana, didorong untuk tidak hanya memahami teori, tetapi juga mengembangkan penelitian yang relevan, aplikatif, dan memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat.



Gambar 22. Kuliah Umum FISIP Unila bersama BKKBN tentang Penguatan Kebijakan Kependudukan.



Konferensi Internasional IICIS V di Universitas Lampung.

Universitas Lampung kembali menunjukkan perannya dalam kancah akademik internasional melalui penyelenggaraan International Indonesia Conference on Interdisciplinary Studies (IICIS) V yang digelar secara hybrid di FISIP pada 12–13 Juni 2025. Konferensi ini mengusung tema “Food Security and Strengthening Human Resources” sebagai respon terhadap isu-isu strategis global, mulai dari ketahanan pangan, pembangunan berkelanjutan, hingga tantangan pengembangan SDM di era digital.

Kegiatan ini menghadirkan pembicara utama dari berbagai negara, antara lain Prof. Wang Li (Changzhou University, China), Prof. Dr. Suraya, M.Si. (LSPR Institute of Communication and Business, Indonesia), Assoc. Prof. Dr. Ashok Das (University of Hawai'i at Manoa, Amerika Serikat), Prof. Mohammad Reevany Bustami (Universiti Sains Malaysia), Assoc. Prof. Robert Mikac (University of Zagreb, Kroasia), serta Prof. Arizka Warganegara (Universitas Lampung). Selain menghadirkan narasumber internasional, IICIS V juga diikuti peserta dari lebih 10 negara, termasuk Vietnam, Ukraina, Serbia, Montenegro, Italia, Kroasia, Estonia, dan Republik Ceko.

Dengan lebih dari 200 artikel yang dipresentasikan, IICIS V menjadi wadah kolaborasi lintas disiplin yang mempertemukan akademisi, peneliti, dosen, serta mahasiswa dari dalam dan luar negeri. Forum ini tidak hanya berfungsi sebagai ajang pertukaran ilmu pengetahuan, tetapi juga memperkuat jejaring internasional Unila serta melahirkan gagasan-gagasan solutif yang berdampak pada pembangunan berkelanjutan.



Gambar 23. International Indonesia Conference on Interdisciplinary Studies (IICIS) V yang digelar secara hybrid di FISIP pada 12–13 Juni 2025.

Workshop Internasional bersama University of Hawai'i Manoa

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Lampung menjalin kolaborasi internasional dengan Department of Urban and Regional Planning (DURP), University of Hawai'i Manoa, Amerika Serikat, melalui penyelenggaraan workshop bertajuk “Applied Mixed Methods for Social Research Design” pada 20 Juni 2025. Kegiatan ini dibuka oleh Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerja Sama FISIP Unila, Prof. Dr. Noverman Duadji, M.Si., yang mengapresiasi kehadiran langsung Prof. Ashok Das, Ph.D., Kepala DURP, sebagai narasumber utama.

Dalam pemaparannya, Prof. Ashok menekankan pentingnya penguasaan metodologi riset sosial yang komprehensif, mendorong peserta untuk tidak hanya mengandalkan pendekatan kualitatif, tetapi juga mengembangkan metode kuantitatif dan mixed methods. Diskusi interaktif yang terjalin menunjukkan tingginya antusiasme peserta dalam memperdalam kemampuan riset aplikatif dan interdisipliner. Kegiatan ini menjadi bagian dari strategi internasionalisasi dan penguatan kapasitas riset FISIP Unila, sekaligus membuka peluang kerja sama yang lebih luas dengan mitra akademik global.



Gambar 24. workshop bertajuk “Applied Mixed Methods for Social Research Design” pada 20 Juni 2025.

Kolaborasi Lintas Sektor Unila dalam Proyek HARVEST untuk Pertanian Berkelanjutan

Universitas Lampung melalui Proyek HARVEST (Higher Education Leadership on Agricultural and Food Rights for Environmental Sustainability) menyelenggarakan Focus Group Discussion (FGD) bertema “Sustainable Agriculture and Innovative Teaching Method” pada 2 Mei 2025 di FISIP Unila. Kegiatan ini melibatkan berbagai pemangku kepentingan, mulai dari pemerintah daerah, sektor industri, komunitas petani, NGO, hingga akademisi dari Unila dan Polinela. Diskusi mengemukakan tantangan utama dalam penerapan pertanian berkelanjutan, antara lain masih tingginya residu pestisida dalam produk lokal, resistensi petani terhadap pertanian organik, serta rendahnya minat mahasiswa pada program pendidikan pertanian organik.

FGD juga merumuskan tiga kompetensi utama yang dibutuhkan lulusan, yaitu pemahaman menyeluruh tentang praktik dan filosofi pertanian organik, penguasaan teknologi serta keterampilan pemetaan sosial, serta kemampuan komunikasi lintas pihak dengan dukungan sertifikasi profesional. Para peserta menegaskan pentingnya kolaborasi lintas sektor, mulai dari co-sharing riset, pengembangan kurikulum berorientasi keberlanjutan, hingga program magang bersama pemerintah dan industri. Hasil diskusi ini akan menjadi dasar penyusunan laporan Competence and Knowledge Gap serta pengembangan micro-course yang mendukung sistem pangan adil, inklusif, dan berkelanjutan di Asia Tenggara dan Eropa



Gambar 25. Focus Group Discussion (FGD) bertema “*Sustainable Agriculture and Innovative Teaching Method*” pada 2 Mei 2025 di FISIP Unila.

Unila Ambil Bagian dalam Konferensi Internasional HARVEST di Spanyol

Universitas Lampung (Unila) turut berpartisipasi dalam I Conferencia Internacional sobre Agroecología, Soberanía Alimentaria y Derecho a la Alimentación yang diselenggarakan oleh Universidad de Sevilla, Spanyol, pada 7–11 April 2025. Kegiatan ini merupakan bagian dari Proyek HARVEST yang didanai Uni Eropa melalui program Erasmus+, sekaligus menandai peluncuran resmi proyek tersebut. Konferensi internasional ini mempertemukan para peneliti lintas benua untuk membahas transformasi praktik pertanian serta sistem pangan berkelanjutan, khususnya di kawasan Asia Tenggara.

Delegasi Unila yang hadir antara lain Indra Jaya Wiranata, Susana Indriyati Caturiani, Fuad Abdugani, dan Dodi Faedlulloh. Indra Jaya Wiranata juga dipercaya sebagai Project Manager dari tim Unila dalam proyek HARVEST. Melalui partisipasi ini, Unila memperkuat posisinya dalam jejaring akademik internasional, khususnya di bidang agroekologi dan ketahanan pangan, dengan mengintegrasikan ilmu alam dan ilmu sosial untuk menjawab tantangan perubahan iklim dan dinamika geopolitik global.



Gambar 26. Universitas Lampung (Unila) turut berpartisipasi dalam *I Conferencia Internacional sobre Agroecología, Soberanía Alimentaria y Derecho a la Alimentación* yang diselenggarakan oleh Universidad de Sevilla, Spanyol, pada 7–11 April 2025.

Kolaborasi Akademik Internasional Unila dengan University of Management Technologies and Economics (UMTE) Saint Petersburg, Rusia

Universitas Lampung menerima kunjungan kehormatan Rektor dan Wakil Rektor University of Management Technologies and Economics (UMTE), Saint Petersburg, Rusia, dalam rangka implementasi penajakan kerja sama strategis di bidang akademik dan penelitian, termasuk pertukaran mahasiswa dan dosen, serta penguatan hubungan budaya dan komunitas kedua belah pihak. Kunjungan dipimpin langsung Rektor UMTE, Dr. Prof. Oleg Smeshko, didampingi Wakil Rektor Bidang Riset dan Urusan Internasional Dr. Prof. Anna Rumyantseva, dan disambut hangat jajaran pimpinan Unila, para wakil rektor, dekan, kepala lembaga, dan pejabat unit kerja lainnya.



Gambar 27. Implementasi Kerjasama Internasional Unila dengan UMTE melalui Summer Program 2025.

Pertemuan ini merupakan tindak lanjut dari penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) antara Unila dan UMTE yang dilaksanakan di St. Petersburg, 21 Juni 2023. MoU tersebut menjadi dasar bagi pengembangan berbagai inisiatif bersama, seperti program mobilitas mahasiswa dan dosen, riset kolaboratif, serta pertukaran praktik terbaik dalam tata kelola perguruan tinggi.

Salah satu wujud kerjasama ini adalah terselenggaranya Kuliah Umum oleh Prof. Dr. Oleg Smeshko dan Prof. Dr. Anna Rumyantseva melalui kegiatan Summer Course Program 2025 pada Senin, 11 Agustus 2025, di Aula Gedung D FEB Unila. Kegiatan dihadiri delegasi Universiti Teknologi MARA (UiTM) Sabah, Malaysia, yang mengikuti rangkaian program selama satu minggu penuh. Kegiatan tidak hanya di kelas, tetapi juga kunjungan perusahaan, workshop, pengabdian masyarakat di Kalianda, dan eksplorasi budaya.

Summer Course 2025 FEB Unila diharapkan menjadi awal kolaborasi strategis jangka panjang berupa riset bersama, pertukaran mahasiswa dan staf, serta kemitraan akademik lintas negara. Dengan mengusung tema “Bridging Theory and Practice: Enhancing Soft Skills and Community Engagement Through Sustainable Development Goals”, program ini menekankan pengembangan soft skills, kepedulian sosial, dan pembentukan mahasiswa sebagai warga dunia. Tujuannya antara lain menghubungkan teori dengan praktik sekaligus mendorong pertumbuhan UMKM sehingga dapat mencetak mahasiswa sebagai problem solver yang produktif dan inspiratif.



Delegasi dari UMiT Sabah, yang berasal dari berbagai program studi seperti manajemen bisnis dan akuntansi, akan mempelajari materi tentang ekonomi Indonesia, pengembangan UMKM di Lampung, business model canvas, branding, networking, hingga keuangan cerdas untuk UMKM. Mereka juga akan mengikuti workshop digital marketing dan produksi video media sosial, sebelum terjun langsung ke lapangan melalui PKM, kunjungan ke rumah belajar, dan pasar lokal. Wakil Rektor PKSi Unila, Prof. Dr. Ayi Ahadiat, S.E., M.B.A., menegaskan pentingnya summer course sebagai bukti nyata komitmen Unila dalam mendorong internasionalisasi pendidikan. Menurutnya, program ini bukan sekadar pertukaran akademik, tetapi juga platform strategis mempererat hubungan antara Indonesia dan Malaysia. Dengan demikian, dapat membuka peluang kolaborasi jangka panjang dalam pendidikan, penelitian, dan pengembangan komunitas global. Sementara, Vice Rector 1 UiTM Sabah, Prof. Imbarin Bujang, melihat program ini sebagai jembatan penting untuk membaurkan mahasiswa lintas budaya. Sebelum bermitra dengan Unila, program seperti ini belum mempertemukan mahasiswa dari beragam latar belakang. Pertukaran ini bukan hanya untuk belajar, tetapi juga membangun koneksi, memahami budaya Lampung, dan membawa pulang nilai-nilai historis ke Sabah.

Kolaborasi Pendidikan dan Pengajaran Internasional FK Unila dengan Universiti Malaysia Sabah

Fakultas Kedokteran Unila mewujudkan kerjasama bidang pendidikan dan pengajaran Internasional berupa Guest Lecturer on Natural Products-based Drugs Discovery oleh dr. Ismail bin Ware pada 30 Oktober 2024 dengan peserta 150 mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter (Gambar 27).



Gambar 28. Fakultas Kedokteran Unila mewujudkan kerjasama bidang pendidikan dan pengajaran Internasional berupa *Guest Lecturer*.



Kegiatan serupa dilaksanakan FK Unila berupa Students and Lecturers International Mobility Program pada tanggal 14-15 Mei 2025 dengan jumlah peserta 17 orang dari Biotechnology Research Institute Universiti Malaysia Sabah (BRI-UMS), terdiri dari 12 dosen dan 5 mahasiswa.



1. 8 Wujud Nyata Peran Kolaborasi Berdampak pada Program Studi Berstandar Internasional

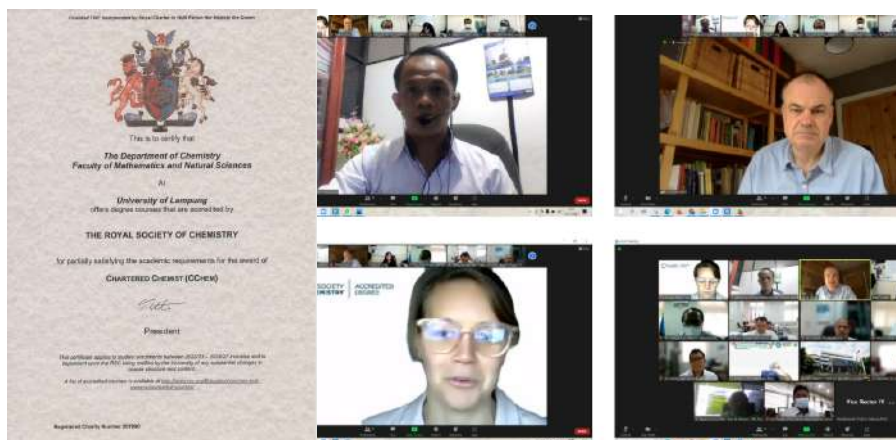
Pencapaian akreditasi internasional tidak lepas dari jejaring dan kolaborasi. Proses akreditasi seringkali menilai sejauh mana sebuah program studi memiliki kemitraan internasional yang aktif, baik dalam bidang akademik, riset, maupun pertukaran mahasiswa dan dosen.

Kolaborasi Unila dengan Lembaga Akreditasi Internasional ABEST21, FIBAA, ASIIN, dan RSC Berhasil Mewujudkan Program Studi Berstandar Internasional

Program studi atau institusi yang berhasil meraih status akreditasi internasional merupakan bukti tanda kepercayaan di panggung global. Akreditasi dari lembaga ternama seperti RSC (untuk kimia), ASIIN (untuk disiplin ilmu rekayasa, matematika dan sains, pertanian, biologi), atau FIBAA (untuk bidang bisnis administrasi) adalah stempel penjaminan mutu. Perguruan tinggi di seluruh dunia akan lebih percaya diri dan tertarik untuk menjalin kerjasama dengan institusi yang sudah terbukti memenuhi standar kualitas internasional.

Akreditasi internasional adalah gerbang menuju kolaborasi yang lebih luas dan berdampak. Keduanya adalah komponen vital dalam strategi internasionalisasi perguruan tinggi untuk mencapai keunggulan dan relevansi di tingkat global. Banyak lembaga akreditasi memiliki jaringan institusi anggota yang luas. Status terakreditasi memberikan akses eksklusif ke jaringan ini, membuka peluang untuk kemitraan strategis, serta akses ke hibah penelitian dan proyek kolaboratif internasional.

Program Studi Kimia FMIPA Unila berhasil meraih akreditasi internasional dari Royal Society of Chemistry (RSC). RSC adalah organisasi akreditasi internasional berbasis di Cambridge, London, Inggris. Proses akreditasi internasional ini sudah dilakukan sejak 2021. Diawali dengan pendaftaran, lalu tim RSC melakukan asesmen lapangan ke Unila, kemudian dilanjutkan dengan rapat pleno di waktu yang berbeda (Gambar 28).



Gambar 29. Prodi Kimia Unila berkolaborasi dengan RSC untuk memperoleh pengakuan akreditasi Internasional

Keberhasilan raihan akreditasi internasional ini berkat kerja sama yang solid antara seluruh pihak yang terlibat dalam proses akreditasi mulai dari tingkat jurusan, fakultas, maupun universitas. Program studi yang meraih peringkat akreditasi ini menjadi bukti bahwa prodi tersebut sudah memiliki pondasi yang baik, mulai dari kualitas SDM, manajemen, sarana prasarana, dan tridarma perguruan tinggi oleh civitas academica. Prodi peraih akreditasi internasional dari RSC ini juga telah memenuhi pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) poin ke-8, yaitu Program Studi Berstandar Internasional. Sesuai kebijakan Kemendikbud Ristek, akreditasi internasional ini berdasarkan outcome based education (OBE) dan kurikulum program studi ataupun jurusan yang berbasis learning outcome.

Selain RSC, sejumlah 15 prodi di Unila juga berhasil meraih akreditasi internasional melalui kolaborasi dengan lembaga akreditasi internasional ASIIN (Akkreditierungsagentur für Studiengänge der Ingenieurwissenschaften, der Informatik, der Naturwissenschaften und der Mathematik) merupakan lembaga akreditasi internasional berasal dari Jerman untuk disiplin ilmu rekayasa, matematika dan sains, pertanian, biologi.



Gambar 30. 15 Prodi Unila berhasil meraih Akreditasi internasional sebagai hasil kolaborasi dengan lembaga akreditasi internasional ASIIN

Akreditasi internasional ASIIN ini sangat penting dalam upaya kami untuk terus meningkatkan kualitas akademik dan mendapatkan pengakuan internasional terhadap program-program studi yang ada di Unila. Program studi yang meraih ASIIN ini meliputi Program Studi S-1 Biologi, S-1 Ilmu Komputer, S1-Fisika, S1-Matematika (dari FMIPA), S-1 Agrobisnis, S1-Agroteknologi, S-1 Teknologi Hasil Pertanian (dari FP), S-1 Pendidikan Matematika, S-1 Pendidikan Fisika, S-1 Pendidikan Kimia, dan S-1 Pendidikan Biologi dari FKIP, S1-Teknik Elektro, S1-Teknik Sipil, dan S1-Teknik Elektro (dari FT) serta Program Studi S-1 Kedokteran dari Fakultas Kedokteran.

Unila mendapatkan berbagai pengakuan internasional, di antaranya beberapa program studi yang terakreditasi ASIIN, Royal Society of Chemistry (RSC), Foundation for International dan Business Administration Accreditation (FIBAA). Capaian ini merupakan bagian dari visi Unila untuk menjadi universitas unggul di tingkat internasional. Dengan akreditasi ini, Rektor berharap dapat terus meningkatkan mutu pendidikan dan memperkuat posisi Unila sebagai salah satu universitas terbaik di Indonesia yang memiliki dampak global signifikan dan memberikan dorongan bagi Unila untuk terus melakukan inovasi dan perbaikan dalam berbagai aspek akademik, serta memperkuat kolaborasi internasional di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.



Program studi yang terakreditasi internasional lebih menarik bagi mahasiswa dan dosen asing berkualitas. Kehadiran mereka di kampus menciptakan lingkungan belajar yang lebih beragam dan multikultural. Dengan demikian, hal ini menjadi modal untuk membuka kolaborasi baru. Akreditasi FIBAA juga membantu lulusan untuk lebih mudah diterima di pasar kerja global karena standar kualitas yang diakui secara internasional. Sebanyak 8 program studi di Unila meraih akreditasi Internasional FIBAA yaitu 5 program studi di FEB dan 3 prodi lainnya di FISIP (Gambar XX). FIBAA (Foundation for International Business Administration Accreditation) adalah lembaga akreditasi internasional yang berfokus pada penjaminan kualitas dan pengembangan dalam bidang pendidikan tinggi dan pengembangan profesional berkelanjutan, terutama di bidang bisnis dan administrasi, serta bidang lain yang terkait. FIBAA terdaftar di beberapa lembaga akreditasi Eropa dan diakui oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, menjadikannya salah satu lembaga akreditasi internasional yang diakui di Indonesia.



Gambar 31. Delapan Prodi berhasil meraih akreditasi FIBAA sebagai wujud kolaborasi Unila dengan lembaga akreditasi internasional.



Pendampingan Pendirian Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Metro

Universitas Lampung melalui Fakultas Kedokteran (FK) terus memperkuat perannya sebagai mitra strategis bagi perguruan tinggi lain di wilayah Lampung. Kerja sama dengan Universitas Muhammadiyah Metro (UM Metro) dalam pendirian fakultas kedokteran berawal dari penandatanganan Letter of Intent pada tahun 2022, yang menjadi landasan formal untuk berbagai program pendampingan.

Sebagai tindak lanjut, pada 17 Januari 2024 FK Unila bersama Fakultas Ilmu Kesehatan UM Metro menandatangani Surat Keputusan Bersama (SKB) yang memuat komitmen pengembangan kurikulum, pertukaran dosen, serta pemanfaatan fasilitas laboratorium FK Unila. Perjanjian ini menjadi kerangka kerja sama yang terarah dan terukur untuk mendukung pemenuhan standar pendidikan kedokteran.

Upaya pendampingan berlanjut pada 20 Juni 2025 melalui kegiatan pembinaan dan pendampingan persiapan akreditasi LAM-PTKes yang dilaksanakan di Gedung AR Fahcrudin UM Metro. Kegiatan ini dihadiri oleh jajaran pimpinan UM Metro serta melibatkan narasumber dari FK Unila, yaitu Dr. dr. Fitria Saftarina, M.Sc., Sp.KKLP dan Dr. dr. Ety Apriliana, M.Biomed. Materi yang disampaikan meliputi pemahaman proses akreditasi, pemetaan borang, dan strategi self-assessment untuk memenuhi standar mutu.

Unila berkolaborasi dengan MPR-RI sebagai langkah konkret dalam pengembangan layanan kesehatan melalui pembangunan RSPTN

Dalam pertemuan resmi yang digelar pada Rabu, 20 Agustus 2025, , hadir sejumlah tokoh penting, di antaranya Ketua MPR RI, Ketua DPRD Provinsi Lampung Ahmad Giri Akbar, Rektor Unila Prof. Lusmeilia Afriani, Rektor Itera, jajaran Wakil Rektor Unila, Ketua HETI Project, serta tim pengembangan.

Kunjungan ini menjadi momentum penting untuk menyampaikan laporan progres pembangunan RSPTN dan Gedung IRC (Integrated Research Center) yang menjadi bagian integral dari infrastruktur layanan kesehatan dan pendidikan di lingkungan Unila.



Gambar 32. Unila dapat berkolaborasi dengan MPR RI dalam pengembangan riset dan pembangunan RSPTN.

Berdasarkan laporan pelaksana proyek, pembangunan Gedung RSPTN dan IRC Unila telah mencapai progres sebesar 64,9% pada minggu ke-75 sejak dimulainya pembangunan. Rektor dalam sambutannya menyampaikan harapan agar Unila dapat berkolaborasi dengan MPR RI dalam pengembangan riset dan pembangunan RSPTN. Sementara, Ketua MPR RI dalam sambutannya menyampaikan dukungan penuh terhadap pengembangan fasilitas ini. MPR RI menegaskan, penguatan infrastruktur pendidikan, termasuk sektor kesehatan akademik, merupakan bagian dari agenda strategis nasional. Dengan dukungan lintas lembaga dan komitmen penuh dari berbagai pemangku kepentingan, RSPTN Unila diharapkan menjadi rumah sakit pendidikan modern yang mampu menjawab tantangan pelayanan kesehatan dan pendidikan kedokteran secara berkelanjutan di masa depan.

Unila mendapatkan penghargaan dari Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Lampung sebagai hasil kolaborasi berdampak

Kolaborasi yang berdampak memastikan bahwa setiap pihak tidak hanya bekerja secara paralel, tetapi saling melengkapi, berbagi risiko dan keuntungan, serta memiliki tujuan bersama yang jelas: menciptakan solusi yang relevan dan berkelanjutan untuk tantangan masyarakat. Sebagai contoh hasil kolaborasi berdampak dengan model "Quadruple Helix" adalah Unila mendapatkan penghargaan dari Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Lampung atas kontribusi aktif dalam Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan, dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN). Penghargaan ini diserahkan kepada Unila karena telah menunjukkan komitmen dalam menciptakan lingkungan kampus yang bersih dari narkoba (Gambar 32). Kepala UPA BK Unila juga menerima penghargaan secara individu atas dedikasinya dalam mendukung gerakan Kampus Bersinar (Bersih Narkoba) melalui layanan P4GN.



Gambar 33. Dalam rangka peringatan Hari Anti Narkotika Internasional (HANI) 2025, BNN Provinsi Lampung menganugerahkan piagam penghargaan kepada Unila atas peran aktifnya dalam kegiatan Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan, dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) di wilayah Provinsi Lampung.

Penghargaan dengan nomor KEP/1366/VII/Ka/PC.01/2025/BNNP ini diterima langsung Kepala Unit Pelaksana Akademik Bimbingan dan Konseling (UPA BK) Unila yang hadir mewakili institusi dalam acara yang diselenggarakan di Kantor BNNP Lampung, Senin, 7 Juli 2025. Rekognisi eksternal ini menjadi bukti nyata layanan P4GN Unila tidak hanya bersifat internal, tetapi juga mendapatkan apresiasi dari lembaga mitra strategis, khususnya BNNP Lampung. Layanan P4GN telah berperan dalam edukasi, pendampingan, serta penguatan kebijakan antinarkotika di lingkungan civitas academica Unila. Penghargaan ini adalah hasil kerja bersama. Ke depan, UPA BK Unila melalui layanan P4GN akan terus memperluas jangkauan dan inovasi program, termasuk kampanye preventif, kolaborasi dengan mahasiswa, serta peningkatan literasi narkotika di lingkungan kampus.

Untuk mewujudkan kolaborasi berdampak yang efektif sebagai pusat solusi nyata, dibutuhkan mekanisme dan budaya yang mendukung. Ini termasuk platform kolaborasi bersama yang memfasilitasi pertukaran ide dan sumber daya, skema pendanaan bersama yang fleksibel dan berorientasi pada hasil, program pertukaran sumber daya manusia (misalnya, dosen industri, peneliti magang di perusahaan) yang memperkaya perspektif, dan kerangka hukum serta kebijakan yang memfasilitasi transfer teknologi dan kekayaan intelektual dari laboratorium ke masyarakat. Lebih dari itu, diperlukan perubahan budaya menuju keterbukaan, kepercayaan, dan kesediaan untuk beradaptasi dengan kecepatan dan tuntutan dari sektor lain, serta komitmen kuat untuk melihat hasil riset dan pendidikan benar-benar terimplementasi di lapangan.



Sementara itu, dalam transformasi sains dan teknologi, kolaborasi berdampak adalah kunci untuk mempercepat laju inovasi dan hilirisasi hasil riset, menjadikannya pendorong utama solusi nyata. Di era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0, permasalahan yang dihadapi seringkali bersifat interdisipliner, tidak dapat diselesaikan oleh satu bidang ilmu saja. Kolaborasi antarpemilisi dari berbagai disiplin ilmu (sains dasar, rekayasa, sosial, humaniora) menjadi esensial untuk melahirkan terobosan yang relevan dengan tantangan sosial. Lebih jauh lagi, kolaborasi berdampak menuntut ilmuwan untuk tidak berhenti pada publikasi ilmiah, tetapi juga berinteraksi aktif dengan industri untuk mengkomersilkan penemuan demi kesejahteraan ekonomi masyarakat, atau dengan pemerintah dan masyarakat untuk mengimplementasikan solusi berbasis bukti yang langsung meningkatkan kualitas hidup. Ini berarti fokus pada paten yang dapat diadaptasi, lisensi teknologi yang dapat diakses, pendirian startup berbasis riset yang menciptakan lapangan kerja dan produk inovatif, atau pengembangan kebijakan publik yang didasarkan pada temuan ilmiah untuk menyelesaikan masalah sosial. Tujuannya adalah memastikan bahwa investasi dalam sains dan teknologi benar-benar menghasilkan dampak ekonomi dan sosial yang signifikan serta mengubah pengetahuan menjadi kemaslahatan nyata bagi masyarakat luas.

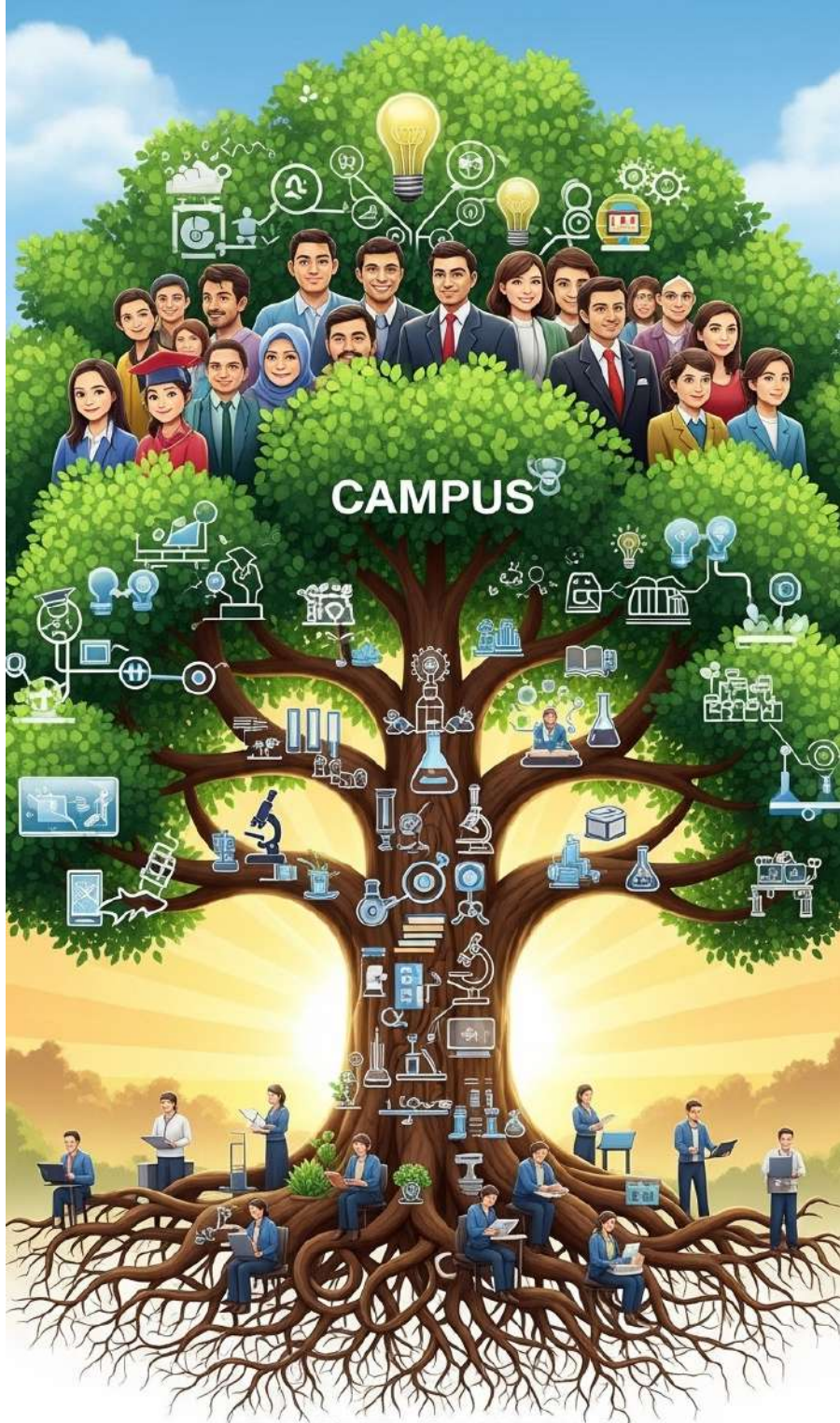


BAB II

INSTITUSI

BERDAMPAK





UNIVERSITAS LAMPUNG



BAB II INSTITUSI BERDAMPAK

Selama enam dekade perjalanannya, Unila telah berkembang dari sebuah perguruan tinggi regional menjadi salah satu pusat unggulan pendidikan tinggi di Indonesia yang terus berkembang ke kancah global. Sebagai perguruan tinggi negeri tertua di Lampung, Unila memikul tanggung jawab strategis untuk menjawab tantangan pembangunan nasional sekaligus meningkatkan daya saing global. Melalui visi yang selaras dengan Asta Cita dan kebijakan Kemendiknas Berdampak, Unila meneguhkan komitmennya sebagai kampus berkarakter dan berdampak dengan berfokus pada berbagai aspek strategis, termasuk revitalisasi perguruan tinggi negeri dan swasta, penguatan otonomi perguruan tinggi vokasi, peningkatan tata kelola dan talenta, internasionalisasi perguruan tinggi, serta penguatan kompetensi menuju Kampus Berdampak. Keseluruhan strategi ini menjadi fondasi utama bagi Unila dalam menegaskan perannya sebagai universitas yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik semata, tetapi juga berperan aktif dalam mendorong transformasi sosial, ekonomi, dan inovasi teknologi yang selaras dengan visi Indonesia Emas 2045.





2.1. REVITALISASI PTN/PTS

Dalam upaya mewujudkan misi sebagai institusi pembina dan pusat rujukan akademik, Unila berperan aktif dalam mendukung peningkatan kualitas tridarma perguruan tinggi. Selama periode September 2024 hingga Agustus 2025, Unila menginisiasi berbagai program strategis melalui skema kemitraan pembinaan institusi dan penguatan kapasitas akademik bagi perguruan tinggi swasta (PTS). Dalam kurun waktu tersebut, Unila telah menunjukkan kiprahnya dalam tiga program utama: peningkatan kapasitas dosen, pembinaan kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE), serta peningkatan mutu akreditasi.

Salah satu bentuk kontribusi konkret ditunjukkan melalui kegiatan Pelatihan “Penggunaan Statistika untuk Penelitian dan Strategi Publikasi Internasional” di Universitas Teknokrat Indonesia (Gambar 33). Kegiatan ini menghadirkan pakar-pakar Unila, seperti Prof. Mustofa Usman, Ph.D., Warsono, Ph.D., dan Prof. Wamiliana, M.A., Ph.D., yang membekali dosen-dosen PTS dengan pengetahuan praktis mengenai analisis statistik aplikatif, pemilihan jurnal internasional bereputasi, serta teknik penulisan artikel ilmiah berbasis data kuantitatif.



Gambar 34. Pelatihan Statistika dan Strategi Publikasi Internasional di UTI.



Langkah strategis ini bukan sekadar peningkatan kapasitas individu, tetapi juga merupakan bentuk knowledge-sharing antarinststitusi, memperkuat jejaring keilmuan, dan memperluas dampak akademik Unila sebagai kampus pembina. Kontribusi ini selaras dengan Program Prioritas Nasional Nomor 8 tentang Penguatan Pendidikan, Sains, dan Teknologi Berbasis Kolaborasi serta mendukung misi Presiden untuk membangun ekosistem pendidikan tinggi yang adaptif, produktif, dan berdaya saing global.

Sebagai bentuk dukungan konkret terhadap implementasi kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE), Unila melalui Kepala Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran (LPMPP), Prof. Dr. Abdurrahman, M.Si., memberikan kontribusi ilmiah dalam kegiatan Workshop Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) berbasis OBE yang diselenggarakan oleh Program Studi Fisika, Fakultas Sains, Institut Teknologi Sumatera (ITERA), pada 26 Juni 2025 (Gambar 34). Workshop ini diikuti oleh seluruh dosen Prodi Fisika ITERA dan dihadiri oleh jajaran pimpinan fakultas dan program studi. Kehadiran Prof. Abdurrahman sebagai narasumber utama menunjukkan bentuk pengabdian akademik lintas institusi yang memperkuat ekosistem pendidikan tinggi berbasis mutu di wilayah Sumatera bagian selatan.



Gambar 35. Kepala LPMPP Unila memaparkan tentang OBE di ITERA.



Dalam paparan materinya, Prof. Abdurrahman menyampaikan bahwa OBE bukan sekadar pendekatan kurikulum, tetapi filosofi pendidikan tinggi yang berpusat pada capaian pembelajaran lulusan (CPL). Oleh karena itu, seluruh elemen pembelajaran—mulai dari penyusunan RPS, strategi pengajaran, hingga sistem asesmen—harus dirancang dan dievaluasi secara sistemik berdasarkan outcomes yang telah ditetapkan. Dalam sesi interaktif, para dosen ITERA berdiskusi secara aktif mengenai penyusunan RPS sesuai dengan Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023, sebagai pijakan regulatif penjaminan mutu pendidikan tinggi di Indonesia.

Unila semakin menunjukkan posisinya sebagai institusi rujukan dalam tata kelola dan manajemen mutu pendidikan tinggi, khususnya dalam bidang akreditasi program studi dan institusi. Reputasi ini tidak hanya tercermin dari capaian internal, tetapi juga dari kepercayaan eksternal yang diberikan oleh berbagai pihak. Dalam periode pelaporan, Universitas Baturaja dan Universitas Tidar melakukan kunjungan kelembagaan (benchmarking) ke Universitas Lampung untuk mempelajari sistem pengelolaan akreditasi, mulai dari strategi penyusunan dokumen evaluatif hingga mekanisme monitoring berkelanjutan terhadap pelaksanaan standar mutu akademik (Gambar 35).



Gambar 36. Benchmarking Univ Baturaja.



Peran Unila dalam revitalisasi PTS tidak hanya menjadi wujud kepedulian institusi terhadap penguatan ekosistem pendidikan tinggi di Sumatera bagian selatan, tetapi juga merepresentasikan pengejawantahan nyata dari Misi Presiden poin ke-4 serta Program Prioritas Nasional nomor 8, yakni penguatan sains, teknologi, dan pendidikan secara inklusif dan kolaboratif. Melalui berbagai inisiatif strategis, seperti pelatihan peningkatan kapasitas dosen PTS dalam bidang statistika terapan dan publikasi internasional yang diselenggarakan bersama Universitas Teknokrat Indonesia, pendampingan penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) berbasis OBE di Institut Teknologi Sumatera oleh pakar Unila, serta penguatan manajemen mutu dan akreditasi yang mengantarkan Unila menjadi rujukan bagi Universitas Baturaja dan Universitas Tidar dalam benchmarking kelembagaan, Unila tampil sebagai institusi pembina yang konsisten berbagi praktik baik. Kegiatan-kegiatan tersebut tidak hanya mendorong pemerataan mutu akademik lintas institusi, tetapi juga membangun sinergi yang berkelanjutan dalam peningkatan kualitas pendidikan tinggi berbasis luaran. Pendekatan kolaboratif yang ditempuh Unila menciptakan sistem pendidikan tinggi yang tangguh, adaptif, dan responsif terhadap tuntutan transformasi global serta kebutuhan pengembangan SDM unggul di tingkat regional dan nasional. Capaian ini sekaligus memperkuat posisi Unila sebagai institusi pembina yang kredibel, sebagaimana dibuktikan dengan kepercayaan Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Belmawa) yang pada tahun 2017 hingga 2019 menetapkan Unila sebagai salah satu Perguruan Tinggi Asuh dalam program peningkatan mutu PTN dan PTS di Indonesia. Melalui program-program strategis, mulai dari revitalisasi PTN/PTS, pendampingan implementasi OBE, penguatan tata kelola, hingga pengembangan vokasi, Unila menunjukkan perannya dalam membangun ekosistem pendidikan tinggi yang tangguh, inklusif, dan kompetitif.

Sejalan dengan tema “Enam Dekade Unila, Menjadi Pusat Unggulan Berkarakter dan Berdampak Global”, Unila terus mendorong transformasi kelembagaan dengan menjadikan kolaborasi sebagai fondasi utama. Dengan komitmen terhadap internasionalisasi, pengembangan talenta unggul, dan hilirisasi riset berbasis dampak, Unila menempatkan dirinya sebagai center of excellence dan international hub untuk pendidikan, riset, dan inovasi di Indonesia. Visi ini bukan hanya mendukung program Kemendikristek Berdampak, tetapi juga menjadi bagian integral dalam pencapaian Indonesia Emas 2045.



2.2 PENGUATAN OTONOMI PT

Sebagai bagian dari upaya memperluas dampak dan memperkuat peran strategisnya dalam ekosistem pendidikan tinggi, Unila menempatkan penguatan pendidikan vokasi sebagai salah satu fokus utama pengembangan institusi. Dalam rangka mendorong transformasi dan kemandirian perguruan tinggi vokasi, Unila menjalin kemitraan strategis dengan Politeknik Negeri Lampung (Polinela) melalui berbagai inisiatif pengembangan mutu akademik, tata kelola kelembagaan, dan riset aplikatif. Kolaborasi ini tidak hanya meningkatkan kapasitas institusional Polinela, tetapi juga menjadi langkah nyata dalam mempersiapkan satuan pendidikan vokasi menghadapi tantangan global, khususnya melalui peningkatan mutu pembelajaran dan akreditasi bertaraf internasional.

Peran Unila tercermin jelas melalui keterlibatannya dalam Workshop Persiapan Akreditasi Internasional pada Desember 2024. Priyambodo, M.Sc., Kepala Pusat Akreditasi Nasional dan Internasional LP3M Unila menjadi narasumber utama (Gambar 36). Dalam forum ini, Unila berbagi strategi teknis penyusunan dokumen akreditasi, pemenuhan standar global, hingga penguatan budaya mutu internal secara berkelanjutan. Dukungan Unila juga diwujudkan melalui In House Training Penyusunan Perangkat Ajar Berbasis OBE bagi Program Studi Agribisnis Pangan Polinela, yang memberikan panduan praktis dalam merancang kurikulum, menetapkan capaian pembelajaran, dan menyusun evaluasi yang selaras dengan standar akreditasi internasional.

Sejalan dengan tema “Enam Dekade Unila, Menjadi Pusat Unggulan Berkarakter dan Berdampak Global”, Unila terus mendorong transformasi kelembagaan dengan menjadikan kolaborasi sebagai fondasi utama. Dengan komitmen terhadap internasionalisasi, pengembangan talenta unggul, dan hilirisasi riset berbasis dampak, Unila menempatkan dirinya sebagai center of excellence dan international hub untuk pendidikan, riset, dan inovasi di Indonesia. Visi ini bukan hanya mendukung program Kemendikristek Berdampak, tetapi juga menjadi bagian integral dalam pencapaian Indonesia Emas 2045.



Gambar 37. Unila menjadi narasumber dalam Workshop Persiapan Akreditasi Internasional di Polinela

Kolaborasi ini tidak hanya berhenti pada aspek akademik, tetapi juga diperluas ke bidang riset dan inovasi. Dalam peringatan Dies Natalis ke-59 Unila, kedua institusi berkolaborasi dalam Seminar Nasional Agroindustri Berkelanjutan 2024 dengan tema “Percepatan Hilirisasi Agroindustri Menuju Net Zero Emission 2050” (Gambar 37). Forum ini menjadi wadah bagi mahasiswa dan dosen Polinela untuk mempresentasikan riset-riset inovatif, mulai dari pengembangan energi terbarukan berbasis limbah sawit, produk ramah lingkungan, hingga inovasi minuman herbal berbasis sumber daya lokal. Inisiatif tersebut menunjukkan sinergisitas antara Unila dan Polinela dalam mendorong hilirisasi riset vokasi yang relevan dengan kebutuhan industri sekaligus mendukung pembangunan berkelanjutan.





Gambar 38. Seminar Nasional Agroindustri Berkelanjutan 2024.

Kerja sama erat antara Unila dan Polinela menjadi contoh nyata transformasi pendidikan vokasi melalui pendekatan kolaboratif dan berbasis dampak. Upaya ini sejalan dengan Misi Presiden poin ke-2 dan ke-4 serta Program Hasil Terbaik Cepat poin ke-4, yang menekankan pentingnya membangun satuan pendidikan unggul dan meningkatkan produktivitas berbasis potensi lokal. Dengan posisi strategisnya, Unila tidak hanya hadir sebagai mitra akademik, tetapi juga berperan sebagai akselerator transformasi kelembagaan vokasi menuju pendidikan tinggi yang inklusif, aplikatif, dan mendunia.

2.3. PENGUATAN TATA KELOLA DAN TALENTA : ACADEMIC LEADERSHIP TRAINING

Pelaksanaan dan penguatan tata kelola di Universitas Lampung telah didukung dengan struktur manajemen yang akuntabel, efisien, dan transparan serta didukung oleh sumber daya manusia (SDM) yang kompeten, unggul dan berdaya saing global. Sedangkan penguatan talenta berkaitan dengan pengelolaan potensi dan kualitas SDM yang berkontribusi dengan pencapaian visi, misi dan dampak sosial kampus. Lebih lanjut penguatan talenta ditujukan untuk pengembangan kompetensi akademik dan profesional SDM, menyediakan kesempatan belajar sesuai dengan aturan yang ada, dan mendorong kinerja inovatif, produktif dan berdaya saing.



Tata kelola yang baik dan manajemen talenta yang efektif merupakan faktor kunci dalam meningkatkan daya saing perguruan tinggi, termasuk dalam pencapaian perangkungan nasional maupun internasional. Sistem tata kelola yang akuntabel, transparan, partisipatif, responsif, dan berbasis data memungkinkan perguruan tinggi mengelola sumber daya secara optimal, sehingga kinerja akademik, riset, inovasi, dan pengabdian masyarakat dapat terdokumentasi dengan baik dan terukur. Pencapaian perangkungan Unila saat ini, yaitu Pencapaian Unila hingga 2024 ini pada pemeringkatan QS Rank dunia 1401+. Di Indonesia sendiri, posisi ini menempati ranking ke-25, di mana QS ranking Asia-nya 701+. Sementara peringkat Unila pada Times Higher Education ranking dunia 1500+, dengan penempatan ranking Asia 601+.

Dalam perangkungan perguruan tinggi, aspek tata kelola sangat menentukan, terutama dalam hal kepatuhan terhadap regulasi, keterbukaan data, akuntabilitas keuangan, serta efektivitas perencanaan strategis. Perguruan tinggi dengan tata kelola yang solid mampu menunjukkan konsistensi kinerja, sehingga memperoleh nilai lebih baik dalam indikator evaluasi mutu dan akreditasi, yang selanjutnya berkontribusi pada posisi peringkat.

2.3.1. Penguatan Tata Kelola

Penguatan tata kelola di Universitas Lampung telah dilaksanakan dengan memegang prinsip akuntabel, transparan, partisipatif, responsif dan berbasis data dan digitalisasi. Akuntabel tercermin bahwa alam setiap pelaksanaan program, kebijakan, dan penggunaan sumber daya di Unila telah dipertanggungjawabkan secara etis, administratif, dan finansial. Transparan tercermin pada ketersediaan informasi mengenai kebijakan, anggaran, capaian, dan dampak program dapat diakses oleh pihak yang berkepentingan. Partisipatif yang memungkinkan semua pemangku kepentingan kampus (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, alumni, mitra industri, pemerintah) dilibatkan dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program. Prinsip responsif tercermin pada keaktifan Unila dalam merespons kebutuhan, tantangan, dan peluang yang muncul di masyarakat, dunia industri, maupun kebijakan nasional. Sedangkan digitalisasi tercermin pada aktivitas pengambilan keputusan, perencanaan, dan evaluasi program didukung oleh data yang valid, real-time, dan dapat diakses melalui sistem digital.



Pelaksanaan tata kelola yang baik di Unila mampu menjadikan operasional kampus berjalan secara efisien dan berintegritas. Dikaikkan dengan kampus berdampak, pelaksanaan tata kelola ini didukung dengan beberapa aspek, yaitu: (1) kebijakan dan sistem tata kelola, (2) sistem informasi manajemen dan digitalisasi, (3) akuntabilitas dan transparansi, (4) Penjaminan mutu; yang memastikan bahwa seluruh proses dan tata kelola berjalan sesuai standar yang telah ditetapkan dan terus ditingkatkan secara berkelanjutan.

Kebijakan dan sistem tata kelola di Unila dilaksanakan dengan mengikuti perkembangan kebijakan internal dan adanya evaluasi dan perbaikan sistem tata kelola. Kebijakan internal Unila terdapat pada SOTK, Renstra, SOP dan regulasi internal dalam pengelolaan tridarma PT dan supporting system-nya (akademik, keuangan, sarpras, dll).

Dalam praktiknya, Unila telah menyusun dan mengimplementasikan kebijakan strategis berbasis rencana induk pengembangan (Renstra) dan sistem organisasi tata kerja (SOTK) yang adaptif terhadap dinamika pendidikan tinggi. Hal ini dapat dibuktikan, selain tersedianya dokumen Renstra dan SOTK, Unila juga telah menyusun laporan kinerja terkait. Selain itu, sebagai bentuk adaptif, unila telah melakukan pembaharuan SOP dan regulasi internal dilakukan secara periodik dengan melibatkan unsur dosen, tendik, dan mahasiswa, sehingga prinsip good governance diterapkan dalam setiap proses pengambilan keputusan.



Beberapa kebijakan yang terkait dengan tata kelola, diantaranya:

1. Penegasan Slogan Slogan BE STRONG tegaskan kembali untuk memperkuat posisi **Unila sebagai ekosistem pendidikan tinggi yang bersih, transparan, dan berintegritas** pada tanggal 12 Desember 2024. Hal ini memperkuat Slogan BE STRONG yang digaungkan pertama kali pada 21 Maret 2023 dengan **komitmen untuk meningkatkan tata kelola organisasi dan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)**
2. SPI Unila Gelar Bimtek untuk Peningkatan Tata Kelola, pada 20 Februari 2025
3. Dengan mengusung tema **“Enam Dekade Unila, menjadi Pusat Unggulan Berkarakter dan Berdampak Global”**, Dies Natalis ke-60 diharapkan menjadi penanda konsistensi Unila dalam membangun peradaban melalui ilmu pengetahuan, menjaga nilai, dan menjadi penggerak perubahan. Pada momentum ini juga menegaskan visi Unila untuk terbang lebih tinggi, berdampak lebih luas, dan tetap berintegritas dalam memberi arti di panggung dunia.
4. Dalam arah kebijakan tata kelola, Unila juga memiliki visi untuk meningkatkan status kelembagaan menjadi PTNBH.



Implementasi Sistem Informasi manajemen dan Digitalisasi telah dilakukan oleh Unila di bidang tridarma dan supporting system-nya. Unila telah menerapkan dan mengembangkan sistem informasi manajemen (SIM) yang mendukung efisiensi dan transparansi pelaksanaan tridarma perguruan tinggi. Beberapa kegiatan yang terkait dengan sistem informasi dan digitalisasi, yaitu: **Unila Gelar Workshop Tata Kelola Sistem Informasi Terintegrasi Menuju Satu Data University**

Sistem informasi manajemen dan digitalisasi yang diterapkan di Unila, yaitu: sistem yang terintegrasi secara nasional dan sistem internal Unila. Secara khusus, Unila telah mengembangkan 64 sistem informasi manajemen dalam rangka digitalisasi, yang secara bertahap akan diintegrasikan dalam My Unila.

Unila telah melaksanakan tata kelola yang baik, yang tercermin pada pelaksanaan program dan kebijakan yang akuntabel dan transparan. Dalam praktiknya, tata kelola di PTN meliputi beberapa bidang, diantaranya: (1) Kinerja Akademik: pendidikan, penelitian, pengabdian. (2) Kinerja Sumber Daya: SDM, sarana prasarana. (3) Kinerja Kemahasiswaan: prestasi, kompetisi, tracer study. (4) Kinerja Keuangan: realisasi anggaran, pendapatan, belanja. (5) Kerja Sama dan Kemitraan: nasional, internasional. (6) Pengelolaan Risiko dan Kepatuhan Regulasi. Dan (7) Penguatan Tata Kelola dan Talenta (selaras IKU).



Secara umum, pelaksanaan tata kelola yang akuntabel dan transparan telah dilakukan Unila dengan sistem tata kelola yang mengikut alur:

1. Perencanaan, yang mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) perguruan tinggi (5 tahunan), Rencana Operasional (Renop) tahunan, dan Penetapan indikator kinerja dan target yang selaras dengan IKU Kemendikbudristek.
2. Pelaksanaan, Seluruh unit kerja (fakultas, lembaga, biro) melaksanakan program sesuai rencana kerja dan kegiatan dicatat dan dimonitor secara berkala melalui Sistem Informasi Manajemen Kinerja.
3. Monitoring dan evaluasi dilakukan secara internal dan eksternal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu atau unit pengawasan internal serta review oleh pimpinan dan senat. Selain itu evaluasi capaian kinerja dilakukan per triwulan/ semester
4. Pelaporan yang ditujukan ke pihak internal (laporan kinerja unit dan keuangan) dan laporan eksternal (laporan kinerja tahunan dan laporan keuangan) dan Pelaporan publik/ laporan tahunan yang dipublikasikan di website PTN sebagai wujud transparansi



5. Audit dan evaluasi lanjutan. Audit internal dilakukan oleh Satuan Pengawas Internal (SPI). Sedangkan Audit eksternal oleh BPK (untuk laporan keuangan) dan BAN-PT/LAM (untuk akreditasi).

Secara khusus, hal ini didukung dengan SDM yang andal. Ini terkait dengan kegiatan yang dilakukan untuk memperkuat hal ini, yaitu menyiapkan SDM yang untuk mendukung tata kelola yang transparan dan Unila juga menggelar pelatihan petugas data untuk mendukung tata kelola transparan.

Unila telah menjalankan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dapat dibuktikan dengan pemenuhan lima aspek, yaitu:

1. Dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. Unila telah memiliki dokumen legal terkait pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu, yang ada di tingkat universitas sampai dengan program studi.
2. Tersedianya dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. Secara umum, Unila telah memiliki dokumen mutu sejak tahun 2022 yang terdiri atas: (1) Kebijakan SPMI, (2) Manual Mutu Unila (3) terdapat 34 Standar (yang terdiri atas 8 standar pendidikan, 8 standar penelitian, 8 standar pengabdian pada masyarakat, 8 standar MBKM, 1 standar tata pamong dan 1 standar greenmetric). Dokumen SPMI ini selain dalam bentuk tercetak, tersedia juga dalam versi online dalam bentuk sistem informasi, yang dapat diakses pada <http://spm.unila.ac.id>. Secara khusus, Dokumen Mutu Unila sudah lengkap dan secara periodik diperbaharui sesuai kebijakan nasional dan kebijakan Unila. Dokumen mutu secara lengkap telah ada sejak tahun 2012.





3. Terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP).

a. Penetapan SPMI di unila tertuang dalam Peraturan Rektor Unila Nomor 14 Tahun 2022, tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal dan implementasinya sampai di tingkat program studi. Secara umum, dapat dinyatakan bahwa sejak tahun 2022, Unila telah menerapkan sistem penjaminan mutu secara online di <http://spm.unila.ac.id> untuk memantau pelaksanaan siklus PPEPP SPMI Unila. Pada web SPMI ini telah dicantumkan juga penetapan standar baik standar Dikti, Standar Unila, Standar Fakultas dan Standar Program Studi.

b. Pelaksanaan SPMI di Unila yang sudah dilakukan secara online pada <http://spm.unila.ac.id> Pelaksanaan ini dimulai dari Tahun Ajaran 2021/2022 sampai dengan saat ini.

c. Evaluasi dilakukan melalui Audit Mutu Internal dengan menggunakan sistem yang sama. Dalam hal ini, setiap unitnya (baik fakultas maupun program studi) akan diaudit oleh auditor internal dari universitas (LP3M). Auditor akan melakukan evaluasi dengan cara melihat capaian yang telah diisi oleh unit kerja dan melakukan verifikasi terhadap bukti dukung yang tersedia dan memberikan penilaian capain kinerja dalam 3 kategori (tidak tercapai, tercapai dan melampaui)

d. Pelaksanaan pengendalian dilakukan melalui kegiatan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) secara berjenjang di tingkat fakultas dan Universitas. RTM didahului dengan pemaparan hasil audit mutu internal oleh ketua tim auditor internal. RTM Unila dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran (LPMPP) dengan dihadiri oleh Auditor Internal dari LPMPP, Dekan dan para Wakil Dekan, TPM Fakultas dan Ketua Program Studi. Selanjutnya hasil RTM akan dituangkan dalam RTL (Rencana Tindak Lanjut) untuk tahun berikutnya

e. Peningkatan standar Dikti dilakukan oleh unit kerja untuk mengetahui pelaksanaan RTL. Ketercapaian RTL merupakan dasar untuk menetapkan target capaian untuk tahun berikutnya. Upaya peningkatan ini didasarkan pada analisis dan ketercapaian kinerja yang akan digunakan sebagai salah satu rujukan dalam merevisi indikator dan target standar SPMI tahun berikutnya



2.3.2. Penguatan Talenta

Tata kelola perguruan tinggi yang baik (good university governance) merupakan pondasi untuk terciptanya sistem pengelolaan sumber daya yang efektif, efisien, akuntabel, dan berkelanjutan. Pelaksanaan prinsip ini akan memastikan bahwa setiap keputusan strategis diambil berdasarkan pertimbangan yang terukur, inklusif, dan berorientasi pada pencapaian visi institusi. Tata kelola perguruan tinggi yang baik merupakan fondasi bagi keberhasilan manajemen talenta dosen. Prinsip tata kelola yang akuntabel, transparan, partisipatif, responsif, dan berbasis data menjadi landasan dalam merancang kebijakan yang mendukung pengembangan potensi dan karir dosen. Dalam konteks kampus berdampak, tata kelola berperan untuk memastikan bahwa pengelolaan talenta dosen tidak hanya berjalan secara administratif, tetapi juga strategis, terukur, dan selaras dengan arah pembangunan nasional maupun kebutuhan global. Melalui tata kelola yang efektif, perguruan tinggi dapat merumuskan sistem rekrutmen, pengembangan kompetensi, evaluasi kinerja, serta pemberian penghargaan yang berbasis merit. Hal ini penting agar dosen tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai peneliti, inovator, dan agen perubahan sosial. Sistem penjaminan mutu, digitalisasi administrasi, serta pelaporan kinerja berbasis data menjadi instrumen penting untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan talenta.

Manajemen talenta dosen dalam kerangka tata kelola yang baik juga mencakup pengembangan kapasitas akademik dan profesional, seperti melalui program pelatihan pedagogik, hibah penelitian, publikasi internasional, kolaborasi riset global, serta mobilitas akademik. Tata kelola memastikan agar setiap talenta dosen memperoleh kesempatan yang adil untuk berkembang, sesuai bidang keahliannya, serta didorong untuk berkontribusi secara nyata pada peningkatan kualitas pendidikan, riset, dan pengabdian kepada masyarakat.





Dengan demikian, tata kelola dan manajemen talenta dosen merupakan dua aspek yang saling terkait dan saling menguatkan. Tata kelola menyediakan kerangka regulasi, sistem, dan mekanisme yang jelas, sementara manajemen talenta dosen memastikan potensi sumber daya akademik kampus dapat berkembang secara optimal. Keduanya bersinergi untuk menjadikan perguruan tinggi sebagai kampus berdampak yang tidak hanya unggul dalam kinerja internal, tetapi juga memberi manfaat nyata bagi masyarakat, bangsa, dan dunia internasional.

Dalam konteks kampus berdampak, tata kelola bukan sekadar mengatur prosedur administratif, tetapi juga membangun ekosistem yang kondusif bagi tumbuhnya talenta unggul. Manajemen talenta di perguruan tinggi meliputi identifikasi, pengembangan, retensi, dan pemberdayaan sumber daya manusia terbaik—baik dosen, tenaga kependidikan, peneliti, maupun mahasiswa. Tujuannya yaitu agar institusi mampu menghasilkan karya inovatif, penelitian bereputasi, pembelajaran berkualitas, serta kontribusi nyata bagi masyarakat. Dalam praktiknya, tata kelola dan manajemen talenta terletak pada integrasi sistem perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi yang memungkinkan potensi individu berkembang secara optimal. Tata kelola yang baik menyediakan kebijakan dan infrastruktur yang mendukung pengembangan talenta, mulai dari regulasi yang jelas, insentif yang tepat, hingga pemanfaatan teknologi digital untuk pemetaan kompetensi dan peluang pengembangan. Sebaliknya, manajemen talenta yang efektif memperkuat kualitas tata kelola, karena SDM unggul akan menjalankan proses kelembagaan dengan profesional, kreatif, dan berintegritas.



Dalam praktiknya, manajemen talenta di Unila berkaitan dengan:

1. Pengembangan talenta dosen dan tenaga kependidikan, yang meliputi peningkatan kualifikasi akademik, studi lanjut, sertifikasi, pelatihan, short course, penerima insentif (remun) dan penghargaan berbasis kinerja.

Tabel 1. Pengembangan talenta dosen dan tenaga kependidikan.

No	Keterangan	Tahun 2023-2024	Tahun 2024-2025	Persentase
1	Kualifikasi Akademik Dosen			
	Jumlah GB	118	160	35,593
	Jumlah LK	281	262	-6,762
	Jumlah Lektor	418	491	17,464
	Jumlah Asisten Ahli	327	321	-1,835
	Jumlah Doktor	468	491	4,915
	Jumlah Magister	817	819	0,245



No	Keterangan	Tahun 2023-2024	Tahun 2024-2025	Persentase
2	Studi Lanjut Dosen	16	10	
3	Sertifikasi Dosen	858	912	6,294
4	Skema Insentif Dosen	1080	1215	12,5
5	Skema Insentif Tendik	352	460	30,682
6	Penghargaan Berbasis Kinerja Dosen			





2. Pengembangan talenta mahasiswa, meliputi; pengembangan talenta (1) melalui partisipasi MBKM (seperti: program magang industri, proyek desa, dan riset independen), dan (2) melalui lomba dan prestasi mahasiswa.

Tabel 2. Pengembangan talenta mahasiswa.

No	Keterangan	Tahun 2023-2024	Tahun 2024-2025	Persentase
1	Pengemb. Talent melalui MBKM			
	Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan	276	140	-49,28
	Kegiatan Wirausaha	63	165	161,9
	Magang/ Praktik Kerja	1519	978	-35,62



No	Keterangan	Tahun 2023-2024	Tahun 2024-2025	Persentase
	Membangun Desa/ KKN Tematik	1560	4822	209,1
	Penelitian/ Riset	993	305	-69,28
	Pertukaran Pelajar	267	100	-62,55
	Studi/ Proyek Independen	297	190	-36,03
	Sub Jumlah	4975	6700	34,67
2	Pengeb. Talenta melalui lomba/ Prestasi			
	Internasional	75*)	113	
	Nasional	335*)	162	
	Lokal/ Provinsi	*)	14	
	Sub Jumlah *)		289	

*) Data Talenta Lomba 2023-2024 masih dikonfirmasi



3. Kepemimpinan dan regenerasi SDM. regenerasi SDM bukan sekadar penggantian posisi atau jabatan, tetapi proses strategis menyiapkan talenta-talenta baru yang memiliki kompetensi, integritas, dan semangat inovasi. Hal ini mencakup pengembangan kapasitas dosen muda, pemberdayaan tenaga kependidikan, serta pembinaan mahasiswa sebagai calon pemimpin masa depan. Keterpaduan antara kepemimpinan yang kuat dan regenerasi SDM yang terencana akan memastikan keberlanjutan program-program unggulan kampus. Dengan demikian, kampus tidak hanya mampu mempertahankan kinerjanya, tetapi juga meningkatkan relevansi dan dampak positifnya bagi lingkungan sosial, ekonomi, dan budaya.

4. Jejaring talenta dan mobilitas global. Penguatan jejaring talenta dan mobilitas global merupakan strategi penting dalam menciptakan kampus yang berdampak. Melalui jejaring talenta, perguruan tinggi dapat mengidentifikasi, mengembangkan, dan memanfaatkan potensi sumber daya manusia—baik dosen, mahasiswa, maupun alumni—untuk berkolaborasi lintas disiplin dan wilayah. Sementara itu, mobilitas global memungkinkan terjadinya pertukaran pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman lintas negara yang memperkaya wawasan akademik, memperluas jejaring profesional, serta meningkatkan daya saing global.. Kedua aspek ini saling terkait: jejaring talenta yang kuat akan mendorong peluang mobilitas global, sementara mobilitas global akan memperkaya jejaring talenta dengan perspektif internasional. Dalam konteks kampus berdampak, keterhubungan ini mampu menciptakan inovasi, meningkatkan kualitas pembelajaran, memperluas kolaborasi riset, dan memberikan kontribusi nyata pada pembangunan masyarakat, baik di tingkat lokal, nasional, maupun global.





Pelaksanaan tata kelola dan manajemen talenta di perguruan tinggi memberikan dampak signifikan baik secara internal maupun eksternal terhadap kampus.

Secara internal, tata kelola dan manajemen talenta yang baik menciptakan ekosistem kampus yang sehat, profesional, dan produktif. Dengan sistem yang transparan, akuntabel, dan berbasis kinerja, kampus mampu mengoptimalkan potensi seluruh sumber daya manusianya—baik dosen, tenaga kependidikan, maupun mahasiswa. Pengelolaan talenta mahasiswa melalui program pengembangan keterampilan, kepemimpinan, penelitian, dan inovasi mendorong lahirnya lulusan yang kompeten dan relevan dengan kebutuhan industri maupun masyarakat. Bagi dosen dan tenaga kependidikan, manajemen talenta mendorong peningkatan kompetensi, produktivitas, dan motivasi kerja sehingga menciptakan budaya kerja yang kolaboratif dan berorientasi pada hasil. Secara keseluruhan, hal ini memperkuat kualitas akademik, reputasi, serta daya saing internal kampus. Hal ini tampak pada beberapa hal, yaitu:

1. Peningkatan kualitas dosen dan tenaga kependidikan melalui program pelatihan, sertifikasi, dan pengembangan kompetensi yang diukur dari jumlah dosen/tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan- Persentase dosen bersertifikat kompetensi nasional/ internasional.



2. Terbentuknya sistem manajemen talenta yang mendukung meritokrasi dan karier berkelanjutan yang diukur dari tersedianya database talenta terintegrasi dan jumlah promosi jabatan yang berbasis kinerja
3. Meningkatnya produktivitas riset dan publikasi ilmiah yang diukur dari Jumlah publikasi per dosen per tahun- Jumlah paten/hak cipta yang dihasilkan.



Secara eksternal, tata kelola dan manajemen talenta yang terstruktur mendorong perguruan tinggi untuk berperan aktif dalam pembangunan masyarakat, industri, dan bangsa. Lulusan yang dihasilkan memiliki daya saing global, kemampuan adaptasi tinggi, serta nilai kepemimpinan yang mampu memberikan kontribusi nyata di berbagai sektor. Kemitraan strategis dengan industri, pemerintah, dan lembaga internasional juga semakin terbuka berkat reputasi yang dibangun melalui pengelolaan talenta yang baik. Hal ini tidak hanya memperluas jejaring kolaborasi, tetapi juga meningkatkan peluang mobilitas global mahasiswa, dosen, dan alumni. Pada akhirnya, kampus menjadi pusat inovasi, rujukan keilmuan, dan penggerak perubahan sosial-ekonomi yang berdampak luas.



Hal ini tampak pada beberapa hal, yaitu:

1. Peningkatan reputasi kampus di tingkat nasional dan internasional melalui prestasi SDM yang dapat diukur dari Peringkat kampus di pemeringkatan nasional/internasional, dan Jumlah penghargaan nasional/ internasional.
2. Perluasan jejaring kerja sama dengan industri, pemerintah, dan mitra internasional, yang diukur dari Jumlah MoU/MoA aktif, dan Jumlah kegiatan kolaboratif.
3. Kontribusi nyata terhadap pembangunan daerah melalui program pengabdian berbasis keahlian, yang diukur dari Jumlah program pengabdian berbasis riset, dan jumlah penerima manfaat langsung.



2.4.1 Strategi Internasionalisasi Unila

Dalam mewujudkan visi institusi, Unila menempatkan internasionalisasi sebagai salah satu strategi kunci untuk meningkatkan daya saing dan reputasi akademik di tingkat global. Melalui pendekatan yang terarah dan terintegrasi, Unila merumuskan empat fokus utama dalam pelaksanaan strategi internasionalisasi, yaitu penguatan kemitraan internasional, pengembangan program Kampus Berdampak Internasional, dan implementasi program “Going Global”.



Ketiga fokus ini menjadi pondasi penting dalam mendorong Unila tidak hanya menjadi pusat pendidikan, penelitian, dan inovasi di tingkat nasional, tetapi juga sebagai aktor strategis dalam jejaring akademik internasional yang berorientasi pada keberlanjutan dan kemajuan bangsa.

A. Penguatan Kemitraan Internasional

Memasuki enam dekade perjalanannya, Unila menegaskan komitmennya untuk melahirkan lulusan berkarakter, adaptif, dan siap bersaing di tingkat global melalui kolaborasi strategis dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI) serta jejaring internasional. Melalui program Sustainability Awareness Day 2025 yang menggandeng Wonderfarm Natural, Asosiasi Petani Organik Lampung, Erasmus+ HARVEST, dan berbagai komunitas lokal, Unila menghadirkan pameran, diseminasi riset mahasiswa, serta inovasi berbasis keberlanjutan untuk menjawab tantangan pangan, energi, dan lingkungan. Program ini mencetak lulusan yang tidak hanya kompeten secara akademik, tetapi juga memiliki keterampilan praktis, wawasan global, dan kesadaran keberlanjutan, menjadikan Unila pemain penting dalam mencetak talenta yang relevan dengan tuntutan pasar kerja internasional.

Sebagai bagian dari strategi internasionalisasi perguruan tinggi, Unila aktif mengembangkan mobilitas mahasiswa melalui berbagai program global. Melalui SEA Teacher Program 2024, enam mahasiswa FKIP Unila mengajar di tiga universitas di Filipina, memperluas wawasan pedagogis dan memperkuat jejaring ASEAN. Selain itu, Unila menjadi tuan rumah KKN Internasional II BKSPTN Wilayah Barat 2025 bersama ITERA, melibatkan 28 perguruan tinggi negeri dan pemerintah daerah untuk mengembangkan desa eduwisata berbasis mitigasi perubahan iklim. Kerja sama strategis juga dilakukan dengan Mie University, Jepang, melalui penandatanganan MoU Academic Cooperation and Student Exchange, membuka peluang perkuliahan lintas negara dan joint research. Di tingkat Asia Tenggara, FISIP Unila bekerja sama dengan Universiti Sains Malaysia dalam Student Mobility Program: Maritime Nusantara and Sustainability Policy Initiative, yang memberikan pengalaman internasional bagi mahasiswa dalam konservasi lingkungan dan kebijakan publik. Inisiatif-inisiatif ini memperkuat posisi Unila sebagai hub pendidikan global dan mendorong terciptanya generasi muda berdaya saing internasional.



Unila menempatkan kapasitas dosen dan riset kolaboratif internasional sebagai pilar utama menuju pusat unggulan global. Melalui kemitraan strategis dengan Biotechnology Research Institute, Universiti Malaysia Sabah (UMS), FK Unila melaksanakan Joint International Community Service, Hybrid Colloquium in Medical Biotechnology, dan International qPCR Workshop untuk penguatan kompetensi riset dan publikasi global. Kolaborasi serupa juga dijalankan oleh FKIP Unila bersama New Pedagogies for Deep Learning (NPDL) Australia dalam proyek penelitian “Investigating Indonesian Teachers’ Global Competencies Profiles”, memetakan enam kompetensi global guru Indonesia untuk pendidikan abad ke-21. Fakultas Pertanian Unila bekerja sama dengan Universiti Kebangsaan Malaysia (UKM) dalam riset kopi berkelanjutan berbasis sistem pagar (hedge row system) dan inovasi agrikultur tropis. Prestasi riset ini diperkuat dengan capaian 116 publikasi bersama Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) menempatkan Unila sebagai Top 15 BRIN Collaborator untuk bidang Environmental Science dan Agricultural & Biological Sciences.

Sebagai universitas yang bertransformasi menuju world-class university, Unila konsisten memperluas jejaring kemitraan strategis internasional. Melalui RSPTN dan Integrated Research Center (IRC) yang didukung Asian Development Bank (ADB), Unila bersiap menjadi pusat riset dan layanan kesehatan unggulan. Pada saat yang sama, Unila menjalin MoU dengan Guidance College dan IMAAM di Amerika Serikat, membuka peluang magang internasional dan riset bersama diaspora Indonesia. Kerja sama akademik diperluas dengan Universiti Teknologi Malaysia (UTM), Beijing University of Chemical Technology (BUCT), dan University of Management Technologies and Economics (UMTE) Rusia, termasuk Summer Course 2025 FEB Unila dengan UiTM Sabah Malaysia untuk pengembangan soft skills, digital marketing, dan pemberdayaan UMKM berbasis Sustainable Development Goals (SDGs). Kolaborasi ini mengintegrasikan pendidikan, riset, dan pengabdian global, menegaskan peran Unila sebagai aktor kunci dalam jejaring akademik internasional dan mewujudkan visinya sebagai pusat unggulan berkarakter dan berdampak global.



B. Program Kampus Berdampak Internasional

Sebagai bagian dari strategi internasionalisasi dan wujud nyata peran Unila dalam perjalanan Enam Dekade sebagai Pusat Unggulan Berkarakter dan Berdampak Global, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Unila sukses melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat di Community Learning Center (CLC), Kota Kinabalu, Malaysia, pada 22 Oktober 2024. Kegiatan ini menghadirkan Dr. Eng. Suripto Dwi Yuwono, M.T. selaku Wakil Rektor Bidang Akademik, Prof. Dr. Sunyono, M.Si. selaku Dekan FKIP, serta dosen dan pimpinan fakultas lainnya, yang memberikan pelatihan implementasi Project-Based Learning – Case Method kepada 28 guru CLC dari berbagai pusat pembelajaran (Gambar X). Program ini tidak hanya meningkatkan kompetensi guru, tetapi juga membuka jalur student mobility melalui rencana pengiriman mahasiswa FKIP Unila untuk melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PLP) dan KKN internasional di Malaysia. Selain itu, kegiatan ini dimanfaatkan untuk mempromosikan program Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) dan beasiswa bagi mahasiswa asing, membuka peluang lebih luas bagi warga Malaysia untuk menempuh studi di Unila.



Gambar 39. Pengabdian internasional FKIP Unila.



Selain pengabdian kepada masyarakat, tim FKIP Unila melaksanakan rangkaian kunjungan strategis ke Universiti Teknologi MARA (UiTM) Cawangan Sabah dan Universiti Malaysia Sabah (UMS). Kunjungan ke UiTM menghasilkan kesepakatan awal untuk menjalin kerja sama dalam student mobility, kolaborasi riset internasional, dan program visiting lecturer/professor, termasuk rencana partisipasi UiTM dalam Summer Camp FKIP Unila 2025. Sementara itu, kunjungan ke UMS memperkuat kolaborasi yang telah terjalin sebelumnya dengan Fakultas Pertanian UMS dan membuka peluang kerja sama baru dengan Fakultas Psikologi dan Pendidikan dalam program joint research, penyelenggaraan konferensi internasional, dan pertukaran mahasiswa. Melalui rangkaian kegiatan internasional ini, FKIP Unila berhasil membangun jejaring global yang semakin luas, memperkuat reputasi Unila sebagai pusat unggulan pendidikan dan riset serta meningkatkan kapasitas mahasiswa dan dosen dalam menghadapi tantangan pendidikan abad ke-21.

Selain itu, Fakultas Kedokteran Unila turut memperluas dampak global melalui pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat (PkM) internasional di Kampung Gana, Kota Marudu, Sabah, Malaysia, pada 4 Oktober 2024, bekerja sama dengan Biotechnology Research Institute Universiti Malaysia Sabah (BRI-UMS) dalam Joint International Community Service Program for Public Health and Welfare (Gambar 38). Kegiatan ini melibatkan dosen dan mahasiswa dari Program Studi S-1 Pendidikan Dokter, S-1 Farmasi, dan S-2 Magister Kesehatan Masyarakat Unila bersama mahasiswa UMS dan masyarakat setempat. Dua tim pengabdian Unila memberikan edukasi tentang pembuatan teh bunga telang (*Clitoria ternatea*) dan sosialisasi pencegahan wabah Monkeypox, sekaligus mengajak siswa lokal dalam aktivitas interaktif berbasis sains. Program ini tidak hanya memperkuat jejaring akademik internasional dan meningkatkan Indikator Kinerja Utama (IKU) Unila di bidang mobilitas mahasiswa serta PkM global, tetapi juga memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan literasi kesehatan masyarakat dan pemanfaatan potensi tanaman obat, sekaligus menjadi pijakan penting bagi pengembangan kolaborasi keberlanjutan dengan BRI-UMS di masa mendatang.



Gambar 40. Pengabdian FK di Malaysia.

C. Program “Going Global”

Sebagai bagian dari langkah strategis menuju internasionalisasi pendidikan tinggi, Universitas Lampung (Unila) terus mengakselerasi perannya di kancah global melalui berbagai program kolaborasi, kemitraan, dan pengembangan kapasitas akademik. Keikutsertaan Unila dalam Higher Education Partnerships Conference (HEPCON) 2024 menjadi tonggak penting dalam memperluas jejaring kerja sama lintas negara dan memperkuat posisinya di ekosistem pendidikan global. Melalui forum internasional ini, Unila memanfaatkan peluang untuk membangun kemitraan inovatif, menjajaki peluang joint research, student mobility, double degree, serta pertukaran dosen dan pengetahuan dengan universitas-universitas bereputasi dunia. Langkah ini sejalan dengan komitmen Unila untuk menciptakan ekosistem akademik inklusif dan kompetitif yang adaptif terhadap tantangan global sekaligus memperluas kontribusinya dalam pembangunan pendidikan tinggi yang berkelanjutan.

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) bekerja sama dengan Kementerian Pelindungan Pekerja Migran Indonesia (KP2MI) menggelar kuliah umum, pada Jumat, 16 Mei 2025. Pada kegiatan ini, para civitas academica diajak untuk melihat berbagai tantangan dan peluang yang muncul di tengah arus globalisasi, termasuk isu-isu seperti risiko eksploitasi tenaga kerja dan pentingnya kerja sama antarnegara. Selain itu, kegiatan ini menekankan pentingnya kebijakan pemerintah yang berpihak pada perlindungan dan kesejahteraan para pekerja migran.



Gambar 41. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) bekerja sama dengan Kementerian Pelindungan Pekerja Migran Indonesia (KP2MI) menggelar kuliah umum, pada Jumat, 16 Mei 2025.

Transformasi “Unila Going Global” tidak hanya diwujudkan melalui partisipasi aktif dalam forum internasional, tetapi juga melalui implementasi nyata berbagai program berbasis kolaborasi global. Unila menjalin kemitraan strategis dengan sejumlah universitas terkemuka di Asia, Eropa, Amerika, dan Australia, membuka peluang bagi mahasiswa dan dosen untuk terlibat dalam student exchange, riset kolaboratif internasional, visiting professor, dan summer course. Inisiatif ini mendorong terciptanya generasi akademik berdaya saing global, memperkuat kapasitas institusi, dan meningkatkan visibilitas Unila di tingkat internasional. Melalui strategi ini, Unila menegaskan perannya sebagai pusat pendidikan, riset, dan inovasi yang adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dunia, sekaligus memantapkan posisinya sebagai aktor utama dalam jejaring akademik internasional yang berdampak pada masyarakat global.



Selain memperkuat program internasionalisasi melalui student mobility dan kolaborasi akademik global, Unila juga mendorong peningkatan kapasitas dosen melalui studi lanjut di luar negeri pada perguruan tinggi bereputasi dunia. Setiap tahunnya, semakin banyak dosen Unila yang melanjutkan pendidikan program doktor di universitas ternama, seperti The University of Sydney, Universiti Teknikal Malaysia Melaka, Innsbruck University, Yokohama National University, dan King Fahd University. Inisiatif ini sejalan dengan strategi Unila untuk memperkuat kualitas tridarma perguruan tinggi melalui transfer ilmu pengetahuan, perluasan jejaring riset, serta peningkatan kompetensi global dosen. Keberadaan dosen-dosen lulusan luar negeri diharapkan tidak hanya memperkuat daya saing akademik Unila, tetapi juga menjadi motor penggerak inovasi, pengembangan kurikulum internasional, dan kolaborasi riset strategis di tingkat global.

2.4.2 Pencapaian Unila dalam Internasionalisasi

Sebagai bagian dari komitmen mewujudkan kualitas pendidikan tinggi yang berdaya saing global, Unila terus mencatat kemajuan signifikan melalui berbagai capaian internasional. Upaya ini diwujudkan melalui peningkatan akreditasi internasional pada 30 program studi dengan mengadopsi standar global seperti RSC, ASIIN, dan FIBAA, sehingga mutu pendidikan Unila diakui setara dengan perguruan tinggi kelas dunia. Selain itu, keberhasilan Unila dalam mencapai posisi yang lebih kompetitif pada berbagai peringkat internasional seperti Times Higher Education (THE), Webometrics, UI Green Metric dan indikator global lainnya menunjukkan konsistensi Unila dalam memperkuat reputasi akademik dan riset di kancah internasional. Pencapaian ini menjadi landasan penting bagi Unila untuk memperluas kolaborasi global, meningkatkan mobilitas akademik, dan menegaskan perannya sebagai institusi pendidikan unggul yang adaptif dan berdampak secara global.



A. Akreditasi Internasional

Dalam upaya memperkuat daya saing global dan meningkatkan reputasi akademik, Unila secara konsisten mendorong percepatan akreditasi internasional pada berbagai program studi. Hingga tahun 2025, Unila telah meraih pengakuan internasional melalui tiga lembaga akreditasi bereputasi dunia, yaitu Royal Society of Chemistry (RSC), Accreditation Agency for Degree Programs in Engineering, Informatics/Computer Science, Natural Sciences, and Mathematics (ASIIN), dan Foundation for International Business Administration Accreditation (FIBAA). Selain itu, Unila sebagai institusi dan unit akademik, telah menjadi member dari sejumlah lembaga akreditasi internasional, seperti ASEAN University Network-Quality Assurance (AUN-QA), Association to Advance Collegiate Schools of Business (AACSB), dan European Foundation for Management Development (EFMD). Capaian ini mencerminkan komitmen Unila untuk memastikan penyelenggaraan pendidikan yang memenuhi standar global dan sejajar dengan universitas kelas dunia.

Program Studi S-1 Kimia berhasil memperoleh pengakuan internasional melalui akreditasi Royal Society of Chemistry (RSC), menjadikannya salah satu program unggulan berbasis sains di tingkat global. Melalui akreditasi ASIIN, sebanyak 15 program studi Unila telah memperoleh terakreditasi. Kelima belas program studi tersebut berasal dari Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan (FMIPA), Fakultas Pertanian (FP), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Fakultas Teknik (FT), dan Fakultas Kedokteran (FK), mencakup Program Studi Biologi, Agribisnis, Agroteknologi, Teknologi Hasil Pertanian, Ilmu Komputer, Matematika, Fisika, Pendidikan Biologi, Pendidikan Fisika, Pendidikan Kimia, Pendidikan Matematika, Teknik Sipil, Teknik Mesin, Teknik Elektro, dan Sarjana Kedokteran.



Pada saat yang sama, Unila juga mencatat prestasi signifikan melalui akreditasi FIBAA, sebanyak 14 program studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), dan Fakultas Hukum (FH) berhasil mendapatkan status terakreditasi. Program tersebut mencakup Sarjana Akuntansi, Sarjana Manajemen, Sarjana Ekonomi Pembangunan, Sarjana Ilmu Administrasi Bisnis, Sarjana Ilmu Administrasi Negara, Sarjana Ilmu Komunikasi, Magister Ilmu Akuntansi, Magister Manajemen, Sarjana Hukum, Magister Ilmu Hukum, Doktor Ilmu Hukum, Sarjana Sosiologi, Magister Ilmu Ekonomi, dan Doktor Ilmu Ekonomi. Pencapaian akreditasi internasional ini tidak hanya meningkatkan kepercayaan publik dan daya saing lulusan Unila di tingkat global, tetapi juga memperkuat jejaring kolaborasi internasional, membuka peluang double degree, student mobility, joint research, dan pengembangan kurikulum berbasis standar internasional. Dengan keberhasilan ini, Unila semakin menegaskan posisinya sebagai pusat pendidikan, riset, dan inovasi yang berorientasi pada kualitas global dan berkontribusi nyata terhadap pencapaian Indonesia Emas 2045.

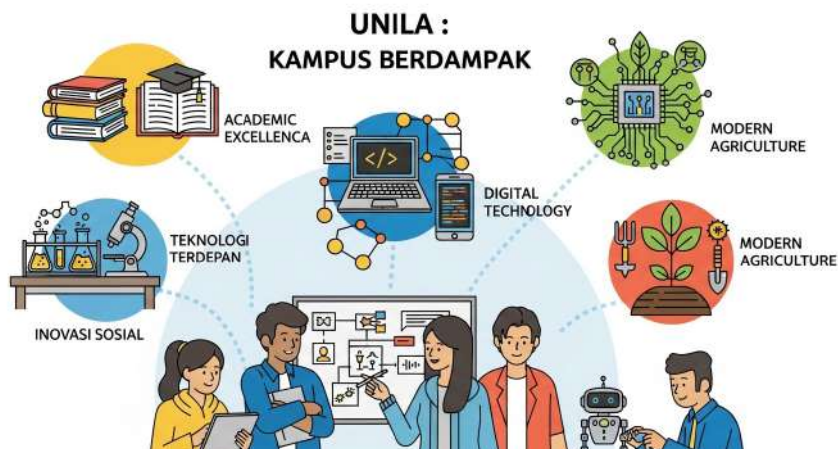
B. Peringkat Unila

Sebagai bagian dari semangat “Enam Dekade Unila, Menjadi Pusat Unggulan Berkarakter dan Berdampak Global”, Unila terus menunjukkan kemajuan signifikan dalam meningkatkan reputasi dan daya saingnya di tingkat nasional maupun internasional. Pada tahun 2025, Unila berhasil menempati peringkat ke-15 nasional sebagai salah satu universitas terbaik di Indonesia berdasarkan penilaian Webometrics. Pencapaian ini menjadi bukti nyata dari konsistensi Unila dalam memperkuat tata kelola, memperluas jejaring akademik, dan meningkatkan kualitas tridarma perguruan tinggi, sehingga mampu bersaing dengan perguruan tinggi unggulan lainnya di Indonesia.



Selain itu, Unila juga berhasil menorehkan prestasi penting dalam pemeringkatan global. Berdasarkan Times Higher Education (THE) World University Rankings 2025, Unila menempati posisi 1501+ dunia, yang mencerminkan komitmen universitas dalam meningkatkan kualitas riset, publikasi ilmiah, dampak sitasi, dan kolaborasi internasional. Capaian ini sekaligus menegaskan kesiapan Unila untuk bersaing di tingkat global dengan mengintegrasikan inovasi, internasionalisasi kurikulum, dan penguatan kapasitas dosen serta mahasiswa sebagai modal penting menuju universitas berkelas dunia.

Keberhasilan lain juga ditunjukkan melalui capaian Unila dalam UI GreenMetric World University Rankings 2025, Unila menempati peringkat ke-13 nasional dan peringkat ke-98 dunia. Pencapaian ini menjadi bukti nyata keseriusan Unila dalam mendorong praktik kampus berkelanjutan melalui pengelolaan lingkungan, efisiensi energi, inovasi ramah lingkungan, dan program keberlanjutan berbasis penelitian. Kombinasi prestasi ini menegaskan posisi Unila sebagai pusat unggulan pendidikan, riset, dan inovasi yang tidak hanya berdaya saing di tingkat nasional, tetapi juga memiliki dampak nyata dalam skala global, selaras dengan visi membangun peradaban melalui pendidikan tinggi yang inklusif, adaptif, dan berkelanjutan.





Pada tahun 2025, Unila mencatat capaian penting dalam QS World University Rankings, Unila berhasil menempati peringkat 1401+ dunia dan peringkat 25 nasional, menegaskan posisinya sebagai salah satu perguruan tinggi bereputasi di Indonesia. Keberhasilan ini menunjukkan konsistensi Unila dalam meningkatkan kualitas pendidikan, riset, dan kolaborasi internasional. Selain itu, pada QS World University Rankings by Subject 2024, bidang Agriculture & Forestry Unila menorehkan prestasi membanggakan dengan berada di peringkat 401–450 dunia, mengukuhkan kekuatan akademik dan riset Unila di sektor pertanian dan kehutanan. Lebih lanjut, melalui QS Sustainability Rankings 2025, Unila menempati peringkat 1301–1350 dunia, mencerminkan komitmennya terhadap praktik pembangunan berkelanjutan dan inovasi ramah lingkungan. Kombinasi capaian ini menjadi bukti nyata keseriusan Unila dalam mewujudkan visinya sebagai pusat pendidikan, riset, dan inovasi yang adaptif, inklusif, dan berdaya saing global.





Mahasiswa merupakan elemen sentral dalam ekosistem perguruan tinggi yang memiliki posisi strategis dalam pencapaian visi dan misi kampus. Sebagai generasi penerus bangsa, mahasiswa tidak hanya berperan sebagai penerima manfaat dari proses pendidikan, tetapi juga sebagai penggerak utama yang mencerminkan kualitas akademik, profesional, dan integritas sebuah universitas. Keberhasilan mahasiswa dalam bidang akademik maupun nonakademik secara langsung menjadi representasi dari keberhasilan institusi dalam mengelola pendidikan tinggi yang unggul dan berdaya saing.

Dalam konteks kampus berdampak, mahasiswa Unila telah berperan sebagai agen perubahan sosial dan inovasi yang membawa nama baik universitas ke tingkat lokal, nasional, hingga global. Hal ini diwujudkan melalui prestasi akademik dan nonakademik, program kreativitas, kepedulian sosial dalam berbagai bentuk kegiatan, serta mahasiswa menjadi duta, yang merepresentasikan nilai-nilai keunggulan dan kontribusi Unila di kancah nasional. Kontribusi mahasiswa Unila tidak hanya di tingkat lokal dan nasional tetapi juga terlibat dalam forum internasional, kompetisi global, dan kerja sama lintas negara yang menunjukkan daya saing unila ditingkat global.



BAB III

MAHASISWA

BERDAMPAK



UNIVERSITAS
LAMPUNG





Mahasiswa merupakan elemen sentral dalam ekosistem perguruan tinggi yang memiliki posisi strategis dalam pencapaian visi dan misi kampus. Sebagai generasi penerus bangsa, mahasiswa tidak hanya berperan sebagai penerima manfaat dari proses pendidikan, tetapi juga sebagai penggerak utama yang mencerminkan kualitas akademik, profesional, dan integritas sebuah universitas. Keberhasilan mahasiswa dalam bidang akademik maupun nonakademik secara langsung menjadi representasi dari keberhasilan institusi dalam mengelola pendidikan tinggi yang unggul dan berdaya saing.



Dalam konteks kampus berdampak, mahasiswa Unila telah berperan sebagai agen perubahan sosial dan inovasi yang membawa nama baik universitas ke tingkat lokal, nasional, hingga global. Hal ini diwujudkan melalui prestasi akademik dan nonakademik, program kreativitas, kepedulian sosial dalam berbagai bentuk kegiatan, serta mahasiswa menjadi duta, yang merepresentasikan nilai-nilai keunggulan dan kontribusi Unila di kancah nasional. Kontribusi mahasiswa Unila tidak hanya di tingkat lokal dan nasional tetapi juga terlibat dalam forum internasional, kompetisi global, dan kerja sama lintas negara yang menunjukkan daya saing unila ditingkat global.



Kinerja mahasiswa memiliki keterkaitan erat dengan indikator kampus berdampak yang menekankan kontribusi nyata Unila bagi masyarakat dan dunia. Capaian prestasi mahasiswa, partisipasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, serta peran aktif dalam pengabdian masyarakat menjadi ukuran penting sejauh mana Unila berhasil menciptakan dampak positif. Dengan demikian, mahasiswa bukan sekadar bagian dari sistem akademik, melainkan motor penggerak yang menghubungkan antara tata kelola perguruan tinggi, pengembangan talenta, dan reputasi Unila secara berkelanjutan.

3.1. Prestasi Mahasiswa

Prestasi mahasiswa merupakan indikator utama yang mencerminkan kualitas pembelajaran, kurikulum, dan tata kelola pendidikan yang diterapkan oleh unila. Prestasi mahasiswa yang terdiri atas prestasi akademik dan nonakademik menunjukkan kemampuan intelektual, penguasaan ilmu pengetahuan, serta keterampilan analitis dan kritis serta raihan prestasi mahasiswa dalam mengikuti berbagai kompetisi di luar bidang akademik yang menjadi dasar bagi pengembangan sumber daya manusia Unila yang unggul dan berdaya saing global.



Secara umum, capaian akademik mahasiswa Unila dapat dilihat dari berbagai aspek, antara lain capaian pembelajaran, keterlibatan dalam penelitian dan publikasi ilmiah, serta perolehan penghargaan akademik baik di tingkat nasional maupun internasional. Berbagai inovasi pembelajaran, peningkatan kualitas dosen dan sarana prasarana pembelajaran membawa dampak terhadap Capaian pembelajaran mahasiswa Unila. Dalam satu tahun terakhir IPK lulusan Unila tercatat sebesar 3,64. Sedangkan Persentase Kelulusan Tepat Waktu Unila dalam satu tahun terakhir adalah 40,8%. Mahasiswa Unila juga memiliki prestasi yang membanggakan dalam bidang publikasi. Sepanjang tahun 2024, setidaknya terdapat 6.394 karya mahasiswa yang dipublikasikan pada berbagai jurnal nasional, nasional terakreditasi, jurnal internasional dan bahkan jurnal internasional bereputasi. Keterlibatan aktif mahasiswa dalam diseminasi hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat menjadi bukti nyata bahwa unila mampu mencetak mahasiswa dan lulusan berprestasi dan berkontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.





Lebih lanjut, partisipasi dalam berbagai kompetisi baik dibidang akademik maupun nonakademik menunjukkan kreativitas dan kemampuan mahasiswa untuk bersaing ditingkat global. Prestasi-prestasi ini tidak hanya memberikan pengakuan individu, tetapi juga memperkuat reputasi unila dalam peta pendidikan tinggi nasional maupun internasional. Unila juga telah melaksanakan kegiatan pengembangan talenta mahasiswa melalui MBKM dan keikutsertaan dalam kompetisi. Dalam satu tahun terakhir, pengembangan talenta mahasiswa melalui MBKM melibatkan 6.700 mahasiswa dan pengembangan talenta mahasiswa melalui kompetisi menghasilkan 416 prestasi dengan rincian 14 prestasi di tingkat lokal, 162 prestasi di tingkat nasional, dan 163 prestasi di tingkat internasional.

Tabel 3. Prestasi Mahasiswa Unila Tahun 2025.

Prestasi	Provinsi	Nasional	Internasional	Jumlah
Juara I	0	149	26	175
Juara II	1	101	24	126
Juara III	0	104	11	115
Jumlah	1	354	61	416

Universitas Lampung, sebagai institusi yang berorientasi pada kampus berdampak, terus berkomitmen untuk menyediakan ekosistem pembelajaran yang mendukung pencapaian akademik mahasiswa. Hal ini diwujudkan melalui kurikulum yang berdampak, integrasi teknologi digital dalam proses pembelajaran, dukungan fasilitas akademik yang memadai, serta penguatan peran dosen sebagai pembimbing akademik. Dengan strategi tersebut, capaian kinerja akademik mahasiswa diharapkan dapat terus meningkat, sekaligus memperkuat kontribusi universitas terhadap pencapaian indikator kampus berdampak.



Selain capaian akademik, prestasi nonakademik mahasiswa menjadi indikator penting dalam menilai keberhasilan universitas membentuk lulusan yang berkarakter, berintegritas, dan memiliki keterampilan kepemimpinan. Prestasi nonakademik mencakup berbagai bidang, seperti olahraga, seni, budaya, kewirausahaan, kepemimpinan organisasi, hingga keterlibatan dalam kegiatan sosial kemasyarakatan.

Mahasiswa yang aktif berprestasi di bidang nonakademik menunjukkan bahwa perguruan tinggi tidak hanya berfokus pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga menekankan pentingnya pembentukan soft skills, seperti kemampuan komunikasi, kerja sama tim, kreativitas, resiliensi, dan empati sosial. Hal ini sejalan dengan visi kampus berdampak, yaitu mencetak lulusan yang mampu memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat luas.

Partisipasi mahasiswa dalam ajang olahraga nasional maupun internasional, festival seni dan budaya, serta kompetisi kewirausahaan menjadi bukti bahwa universitas memberikan ruang yang luas bagi pengembangan talenta dan minat bakat mahasiswa. Keterlibatan mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan dan kegiatan sosial juga mencerminkan peran mereka sebagai agen perubahan, yang mampu membawa semangat kepemimpinan dan nilai-nilai kebangsaan ke dalam kehidupan bermasyarakat.





PIDATO REKTOR 2025

Universitas Lampung secara konsisten mendukung pengembangan prestasi nonakademik melalui penyediaan fasilitas, pendampingan, serta skema penghargaan dan beasiswa bagi mahasiswa berprestasi. Upaya ini dilakukan untuk mendorong mahasiswa agar terus berinovasi, berkreasi, serta mengharumkan nama universitas di tingkat regional, nasional, maupun global. Dengan pencapaian prestasi nonakademik, universitas tidak hanya memperkuat reputasi sebagai institusi pendidikan, tetapi juga berkontribusi dalam melahirkan generasi muda yang berdaya saing, berkepribadian kuat, dan memiliki kepedulian sosial yang tinggi.



Gambar 42. Mahasiswa FH Unila meraih Juara 1 atas nama: Aidah Ike Indriani dan Best Speaker atas nama: Riby Aszury, dalam kompetisi debat nasional Unpum Law Fest Vol. 2 Tahun 2025



Gambar 43. Delegasi FH Unila berhasil meraih Juara 2 dalam National Moot Court Competition (NMCC) Piala Kafrawi 2025 yang diadakan oleh Universitas Brawijaya



Gambar 44. Pada tanggal 22-26 Juli 2024, sebanyak dua puluh mahasiswa FMIPA Universitas Lampung (Unila) berpartisipasi dalam program Student Mobility yang diadakan oleh Universiti Malaya, Kuala Lumpur.



Gambar 45. Juara 1 dalam Kejuaraan Nasional Gubernur Lampung Cup 1 2025. Juara 2 pada kompetisi Desain Poster, Juara 3 di Kejuaraan Nasional Tapak Suci. Meraih Medali Perak dan Silver Medal pada kompetisi Mathematical Analysis and Geometry Day.



3.2. Kegiatan Pengembangan Diri dan Organisasi Kemahasiswaan

Pengembangan diri mahasiswa merupakan salah satu aspek strategis dalam mewujudkan kampus berdampak. Perguruan tinggi tidak hanya berperan sebagai pusat transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai ruang pembentukan karakter, kepemimpinan, dan kecakapan hidup. Dalam konteks ini, organisasi kemahasiswaan dan berbagai program pengembangan diri menjadi wadah penting untuk menumbuhkan potensi mahasiswa secara menyeluruh.

Organisasi kemahasiswaan, baik dalam bentuk Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ), Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), maupun komunitas minat khusus, berfungsi sebagai sarana belajar kepemimpinan, komunikasi, kolaborasi, dan manajemen. Melalui aktivitas organisasi, mahasiswa terlatih untuk merencanakan program, mengelola sumber daya, memecahkan masalah, serta menjalin jejaring dengan berbagai pemangku kepentingan di dalam dan luar kampus.

Kegiatan pengembangan diri mahasiswa juga diwujudkan melalui pelatihan soft skills, program kewirausahaan, pengabdian masyarakat, pertukaran pelajar, hingga magang di industri. Seluruh kegiatan ini memperkuat kapasitas mahasiswa untuk menghadapi tantangan dunia kerja dan peran sosial di masyarakat.





Universitas Lampung mendukung kegiatan pengembangan diri dan organisasi kemahasiswaan dengan menyediakan regulasi, fasilitas, serta pendanaan yang berorientasi pada pencapaian visi kampus berdampak. Selain itu, universitas juga mengembangkan sistem penghargaan berupa rekognisi prestasi nonakademik melalui Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) maupun program beasiswa kepemimpinan.

Dengan penguatan kegiatan pengembangan diri dan organisasi kemahasiswaan, diharapkan lahir lulusan yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki keterampilan kepemimpinan, kepekaan sosial, serta kemampuan adaptif terhadap perubahan. Hal ini menjadi wujud nyata kontribusi kampus dalam mencetak generasi muda yang inovatif, berkarakter, dan siap bersaing di tingkat nasional maupun global.

3.3. Kegiatan Inovasi dan Kewirausahaan Mahasiswa

Kegiatan inovasi dan kewirausahaan mahasiswa merupakan salah satu pilar penting dalam penguatan peran perguruan tinggi sebagai pusat lahirnya solusi kreatif bagi masyarakat. Mahasiswa tidak hanya diposisikan sebagai penerima ilmu, tetapi juga sebagai penggerak inovasi yang mampu menciptakan ide, produk, maupun layanan yang bermanfaat luas.



Universitas Lampung telah mengembangkan berbagai program yang mendukung tumbuhnya budaya inovasi dan kewirausahaan di kalangan mahasiswa. Melalui program Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), Kompetisi Inovasi Mahasiswa, hingga inkubasi bisnis yang terintegrasi dalam unit kewirausahaan kampus, mahasiswa diberi ruang untuk mengasah ide kreatif sekaligus belajar mengimplementasikannya dalam bentuk prototipe maupun bisnis rintisan (startup).

Kegiatan inovasi ini juga mendapat dukungan dari berbagai jejaring industri, pemerintah, maupun komunitas yang berperan sebagai mitra kolaborasi. Mahasiswa didorong untuk mengembangkan proyek berbasis riset terapan, teknologi digital, ekonomi kreatif, dan sosial entrepreneurship yang tidak hanya bernilai ekonomi tetapi juga berdampak sosial. Selain itu, program Kampus Merdeka turut memperkuat jalur kewirausahaan mahasiswa melalui kegiatan magang di startup dan industri kreatif, serta program Wirausaha Merdeka yang memfasilitasi mahasiswa mengembangkan usaha rintisan dengan bimbingan mentor profesional.





Hasil nyata dari kegiatan inovasi dan kewirausahaan mahasiswa terlihat dari meningkatnya jumlah mahasiswa yang memperoleh penghargaan dalam kompetisi nasional dan internasional, terbentuknya startup mahasiswa berbasis teknologi, hingga kontribusi dalam pemberdayaan masyarakat lokal melalui model usaha berkelanjutan. Pada tahun 2025, dua mahasiswa FISIP (Jovita Melita dan Feandra Salsabilla dari PS Ilmu Administrasi Bisnis 2023), dan satu mahasiswa FEB (Sella Marlina A. dari PS Manajemen 2023) berhasil mendapatkan Bantuan Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) Tahun 2025 dari Ditjen Dikti. Program ini mengusung model urban farming yang memproduksi sayur daun dan buah skala rumah tangga dengan pendekatan budidaya inovatif dan pemasaran lokal.



Gambar 46. Tim mahasiswa yang mendapatkan Bantuan Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW).

Penguatan kegiatan inovasi dan kewirausahaan, kampus berdampak dapat melahirkan lulusan yang berdaya saing tinggi, kreatif, adaptif, dan siap menjadi pemimpin dalam menghadapi tantangan dunia kerja maupun membangun ekosistem sosial-ekonomi masyarakat.



3.4. Kinerja Mahasiswa dalam Riset, Publikasi, dan Kompetisi Ilmiah

Kinerja mahasiswa dalam bidang riset, publikasi, dan kompetisi ilmiah merupakan cerminan kualitas akademik sekaligus kontribusi nyata mahasiswa terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Mahasiswa tidak hanya berperan sebagai pembelajar, tetapi juga sebagai produsen pengetahuan yang hasil karyanya dapat memberikan dampak luas bagi masyarakat. Universitas Lampung secara konsisten mendorong keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan riset melalui skema hibah internal, kolaborasi dosen-mahasiswa, serta program penelitian yang terintegrasi dengan agenda nasional maupun internasional. Melalui program Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Riset, mahasiswa berkesempatan untuk mengembangkan ide penelitian yang inovatif dan aplikatif. Secara sistematis, mahasiswa diarahkan untuk menulis dan mempublikasikan hasil penelitian mereka dalam jurnal nasional terakreditasi maupun jurnal internasional bereputasi. Sampai saat ini Unila masih mewajibkan mahasiswa jenjang sarjana, magister, dan doktor untuk mempublikasikan hasil penelitiannya sebagai syarat mengikuti ujian akhir. Tahun 2024 Unila berkontribusi dalam meluluskan 6.394 mahasiswa dengan jumlah publikasi yang Unila sangat signifikan. Selain itu, seminar dan konferensi ilmiah menjadi ruang strategis bagi mahasiswa untuk mendesiminasikan hasil riset sekaligus membangun jejaring akademik lintas universitas dan negara.





Dalam bidang kompetisi ilmiah, mahasiswa Universitas Lampung telah menunjukkan prestasi yang signifikan, baik di tingkat nasional maupun internasional. Partisipasi mahasiswa dalam Kompetisi Debat Nasional, Olimpiade Sains, Kompetisi Esai Ilmiah, hingga lomba inovasi teknologi menjadi bukti komitmen kampus dalam mengembangkan tradisi akademik yang unggul dan berdaya saing global. Sampai dengan triwulan kedua tahun 2025, mahasiswa Unila telah menyumbangkan 416 medali dalam berbagai kompetisi akademik dan nonakademik.

Peningkatan kinerja mahasiswa di bidang riset, publikasi, dan kompetisi ilmiah ini tidak hanya memperkuat reputasi kampus di ranah akademik, tetapi juga memberikan kontribusi terhadap pemeringkatan perguruan tinggi baik secara nasional (Kemdikbudristek) maupun global (QS Ranking, THE, dan Webometrics). Hal ini sejalan dengan misi kampus berdampak untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing, inovatif, serta mampu memberikan sumbangsih nyata bagi pembangunan bangsa.



3.6. Mahasiswa sebagai Agen Perubahan Sosial dan Duta Kampus

Mahasiswa Universitas Lampung memiliki peran strategis sebagai agen perubahan sosial yang mampu membawa nilai-nilai akademik, moral, dan inovasi ke tengah masyarakat. Peran ini diwujudkan melalui keterlibatan mereka dalam berbagai program pengabdian masyarakat, kewirausahaan sosial, advokasi isu-isu publik, serta gerakan lingkungan. Dengan kapasitas intelektual dan kreativitas yang dimiliki, mahasiswa menjadi motor penggerak dalam menjawab tantangan lokal maupun global, seperti isu ketahanan pangan, perubahan iklim, literasi digital, dan kesetaraan sosial.

Sebagai duta kampus, mahasiswa tidak hanya merepresentasikan diri mereka secara individual, tetapi juga membawa nama baik Universitas Lampung di tingkat nasional maupun internasional. Hal ini terlihat dari keterlibatan mahasiswa dalam program pertukaran pelajar, kegiatan kepemimpinan internasional, hingga peran sebagai perwakilan kampus dalam forum akademik dan nonakademik dunia. Dengan demikian, mahasiswa menjadi wajah kampus yang mencerminkan mutu pendidikan, tata kelola, serta penguatan talenta yang dijalankan universitas.





Kegiatan mahasiswa sebagai agen perubahan dan duta kampus turut diperkuat melalui organisasi mahasiswa, komunitas belajar, hingga forum kolaborasi lintas disiplin. Melalui wadah tersebut, mahasiswa berkesempatan untuk mengasah kepemimpinan, kemampuan komunikasi, dan keterampilan manajerial, yang kelak berguna ketika mereka berperan di masyarakat maupun dunia kerja.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Lampung (Unila) resmi menerima tujuh mahasiswa peserta Program SEA Teacher 2024 yang berasal dari tiga universitas terkemuka: University of Santo Tomas (Filipina), Saint Mary's University (Filipina), dan Bicol University (Filipina).



Gambar 47. SEA Teacher Send-off Program di Saint Mary's University (Filipina)

Dampak dari kiprah mahasiswa sebagai agen perubahan dan duta kampus tidak hanya dirasakan secara internal melalui peningkatan citra dan reputasi Universitas Lampung, tetapi juga secara eksternal dengan hadirnya kontribusi nyata mahasiswa dalam membangun masyarakat yang lebih inklusif, berdaya, dan adaptif terhadap perubahan zaman. Hal ini sejalan dengan visi kampus berdampak yang mengedepankan kontribusi keberlanjutan (sustainability), daya saing global, dan transformasi sosial berbasis ilmu pengetahuan.



3.7. Dampak Kinerja Mahasiswa terhadap Pemeringkatan dan Reputasi Kampus

Kinerja mahasiswa merupakan salah satu indikator penting dalam penilaian kualitas perguruan tinggi baik pada tingkat nasional maupun internasional. Prestasi akademik, capaian nonakademik, publikasi karya ilmiah, hingga kontribusi dalam pengabdian masyarakat memiliki peran signifikan dalam peningkatan peringkat Universitas Lampung di berbagai sistem pemeringkatan kampus seperti QS World University Ranking, Webometrics, maupun pemeringkatan nasional oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Kontribusi mahasiswa terhadap pemeringkatan dapat dilihat melalui beberapa aspek, antara lain:

1. Prestasi akademik di tingkat nasional maupun internasional yang menunjukkan daya saing mahasiswa dalam bidang ilmu pengetahuan.
2. Karya ilmiah dan publikasi mahasiswa yang menjadi bagian dari output riset dan turut meningkatkan indikator sitasi serta reputasi akademik universitas.
3. Kegiatan kewirausahaan dan inovasi mahasiswa yang sejalan dengan aspek hilirisasi riset serta kontribusi pada pembangunan ekonomi dan sosial masyarakat.
4. Mobilitas internasional mahasiswa, baik melalui pertukaran pelajar, double degree, maupun program internasional lainnya, yang memperkuat indikator internasionalisasi kampus.

Prestasi nonakademik, seperti olahraga, seni, budaya, hingga kepemimpinan, yang memperkaya citra universitas di ranah publik.

Secara langsung, kinerja mahasiswa berkontribusi pada pengakuan eksternal yang diterjemahkan dalam naiknya reputasi universitas di mata pemangku kepentingan, baik dunia akademik, industri, pemerintah, maupun masyarakat. Selain itu, keberhasilan mahasiswa dalam berbagai bidang juga meningkatkan kepercayaan calon mahasiswa baru, mitra industri, serta institusi global untuk menjalin kerja sama dengan Universitas Lampung.

Oleh karena itu, universitas perlu memastikan adanya sistem pembinaan, dukungan, dan insentif yang mendorong mahasiswa untuk terus berkinerja unggul. Upaya tersebut sekaligus memperkuat strategi kampus dalam meraih status sebagai universitas yang berdampak secara nasional dan internasional.



3.8. Dampak Akademik Terhadap Lulusan

Unila berupaya menciptakan iklim akademik yang mampu memberi dampak positif terhadap kinerja mahasiswa di bidang akademik maupun nonakademik. Dampak dari berbagai program kemahasiswaan yang dilakukan bukan hanya terhadap kinerja akademik dan non akademik mahasiswa, melainkan juga berdampak pada luaran kegiatan akademik dan kemahasiswaan berupa kinerja lulusan. Kinerja lulusan Unila tercermin dari capaian IKU 1, yaitu Kesiapan Kerja Lulusan. Indikator yang digunakan untuk mengukur capaian IKU 1 adalah Persentase Lulusan S-1 dan D-4/D-3/D-2/D-1 yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, dan menjadi wiraswasta. Kriteria pekerjaan yang dimaksud dalam IKU 1 adalah lulusan memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus dengan kriteria pekerjaan sebagai berikut.

1) Perusahaan swasta, termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional, perusahaan rintisan (startup company) Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan lain-lain; 2) Organisasi nirlaba; 3) Institusi/organisasi multilateral; 4) Lembaga pemerintah; atau 5) Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD). Kriteria melanjutkan studi adalah melanjutkan proses pembelajaran di program studi profesi, S-1/D-4 terapan, S-2/S-2 terapan, S-3/S-3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam rentang waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus. Sedangkan kriteria kewiraswastaan adalah memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus sebagai: 1) Pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder) perusahaan; atau 2) Pekerja lepas (freelancer). Sumber data untuk pengukuran IKU 1 berasal dari Direktorat Pembelajaran dan Mahasiswa yang menghimpun data tracer study dari semua perguruan tinggi negeri melalui laman <https://tracerstudy.kemdikbud.go.id/>. Unila sebagai salah satu PTN berkewajiban untuk mengirimkan data progress hasil tracer study setiap tiga bulan melalui laman ini untuk selanjutnya digunakan sebagai dasar penghitungan IKU 1.



IKU 1 merupakan salah satu poin dalam kontrak kinerja Rektor Unila dengan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Mendikristek). Dalam kontrak kinerja rektor ini disebutkan bahwa target pencapaian IKU 1 Unila untuk tahun 2025 adalah 62,43%. Upaya untuk mencapai target kinerja ini bukan sesuatu yang mudah untuk dilakukan. Dalam kondisi perekonomian dunia yang masih penuh dengan ketidakpastian, Indonesia mampu mencapai pertumbuhan ekonomi 5,12% pada triwulan kedua tahun 2025 (BPS, 2025). Kondisi yang serba tidak pasti ini juga berdampak pada kemampuan dunia usaha dan industri untuk merekrut tenaga kerja baru dari perguruan tinggi dimana lulusan Unila termasuk didalamnya. Berbagai program penguatan yang dilakukan di bagian kurikulum, kegiatan pengembangan karir, serta kewirausahaan yang telah dilakukan Unila pada tahun sebelumnya mulai membuahkan hasil dalam wujud semakin meningkatnya kinerja lulusan. Semakin baiknya kinerja lulusan tercermin dari keberhasilan Unila dalam memenuhi kontrak kinerja dengan kementerian khususnya yang terkait dengan capaian IKU 1. Sampai triwulan kedua tahun 2025, realisasi IKU 1 Unila sudah mencapai 43,31% dari 62,43% yang menjadi target kinerja rektor Unila tahun 2025. Hal ini berarti bahwa realisasi IKU 1 Unila sampai dengan triwulan kedua tahun 2025 sudah mencapai 69,37% dari yang ditargetkan. Angka realisasi IKU 1 ini melonjak sebesar 104% dibandingkan dengan capaian IKU 1 pada periode yang sama tahun sebelumnya yang mencapai 21,24%. Capaian IKU 1 Unila sejauh ini disumbangkan oleh lulusan yang bekerja dengan proporsi 68,43% dilanjutkan dengan lulusan yang melanjutkan studi 19,37% dan lulusan berwirausaha 12,21%.



Hasil tracer study yang dilakukan oleh UPA Pengembangan Karir dan Kewirausahaan menunjukkan bahwa 24,99% lulusan Unila mendapatkan pekerjaan sebelum lulus dan 75,01% mendapatkan pekerjaan setelah lulus. Rata-rata waktu tunggu lulusan Unila untuk mendapatkan pekerjaan pertama adalah 2,64 bulan. Meskipun sebagian besar lulusan Unila bekerja di perusahaan dan instansi di tingkat lokal dengan persentase 39,79% dan di tingkat nasional 38,18% namun terdapat juga 14,17% lulusan yang bekerja di perusahaan dengan cakupan operasional regional dan bahkan 7,86% bekerja di perusahaan multinasional. Hal ini membuktikan bahwa lulusan Unila telah mampu bersaing di level global dan mewujudkan visi Unila yang berdaya saing global.



Gambar 48. Kegiatan Monitoring Pelaksanaan Tracer Study.



BAB IV DOSEN DAN TENDIK BERDAMPAK





4.1. Inovator dan Fasilitator Transformasi Sosial di Unila

Peran sentral dosen dan tenaga kependidikan (tendik) di Universitas Lampung (Unila) telah bertransformasi menjadi motor penggerak inovasi dan fasilitator transformasi sosial. Transformasi ini merupakan respon Unila terhadap tantangan global dan dalam peningkatan kesejahteraan bangsa. Sebagai pendidik, dosen menjadi figur penting untuk memelopori penelitian berdampak, menciptakan inovasi yang relevan, dan membimbing mahasiswa menjadi agen perubahan di tengah masyarakat. Peran ini adalah wujud nyata komitmen Unila untuk terus berkontribusi secara signifikan dalam ekosistem pendidikan tinggi dan pembangunan masyarakat.





Sepanjang tahun 2024, Unila berhasil menjalin berbagai kerja sama strategis dengan mitra yang berdampak nyata bagi masyarakat dan pembangunan daerah. Unila mencatat terdapat 10 mitra utama yang terdiri atas Pemerintah Provinsi Lampung, sembilan kabupaten di Lampung (Lampung Selatan, Pesawaran, Lampung Barat, Tulang Bawang Barat, Tulang Bawang, Way Kanan, Pringsewu, Mesuji), serta Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS). Kerja sama tersebut terjalin dalam bentuk kolaborasi yang fokus pada program-program penguatan kapasitas masyarakat, pemberdayaan desa, riset berbasis potensi daerah, serta dukungan terhadap sektor strategis seperti pertanian, perkebunan, dan ekonomi kerakyatan. Dampak kerja sama ini telah dirasakan oleh masyarakat lokal serta memperkuat posisi Unila sebagai mitra pembangunan daerah yang terpercaya.

Tendik Unila juga turut aktif berperan dalam memberikan layanan terbaik untuk memastikan tridarma perguruan tinggi dapat dilaksanakan oleh civitas academica Unila dengan baik. Peningkatan jumlah guru besar merupakan sinergi yang sempurna antara civitas academica dan tendik Unila. Pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru (PMB) yang akuntabel dan berintegritas, pencapaian kelulusan tepat waktu (KTW) sesuai target Unila, tata kelola di Unila yang dilaksanakan dengan memegang prinsip akuntabel, transparan, partisipatif, responsif dan berbasis data dan digitalisasi, semuanya merupakan kontribusi nyata dari civitas





4.2. Peningkatan Kualitas Dosen dan Tendik Unila

Peningkatan kualifikasi dan kompetensi menjadi fondasi yang kokoh dalam mewujudkan SDM yang unggul secara akademis dan juga adaptif terhadap perkembangan zaman, inovatif dalam menciptakan solusi, serta memiliki daya saing tinggi di tingkat nasional maupun global. Unila memastikan bahwa seluruh civitas academica siap menghadapi tantangan masa depan dan terus memberikan kontribusi maksimal.



Upaya peningkatan kualifikasi dilakukan dalam rangka penguatan kualitas akademik dan profesional bagi dosen dan tendik. Kehadiran dosen bergelar doktor berdampak langsung terhadap kualitas pengajaran, penguatan kapasitas riset, serta kontribusi dalam pengabdian masyarakat. Selain itu, peningkatan kualifikasi ini turut mendukung perkembangan karir dosen termasuk percepatan kenaikan pangkat dan jabatan fungsional. Unila juga aktif mendorong partisipasi tendik dalam berbagai pelatihan, workshop, dan kursus profesional sesuai bidang tugas masing-masing.



4.2.1. Peningkatan Kualifikasi dan Kompetensi Dosen

Pada tahun 2024, Unila berhasil mendorong peningkatan kualifikasi dosen, meskipun target spesifik tidak ditetapkan. Data menunjukkan bahwa sejumlah dosen berhasil menyelesaikan studi Strata-3 (S-3). Prestasi ini didukung ketersediaan program beasiswa yang disediakan oleh pemerintah, yang memungkinkan dosen melanjutkan studi di universitas ternama, baik di dalam maupun luar negeri. Peningkatan jumlah dosen bergelar doktor ini secara langsung memperkuat kapasitas riset, pengajaran, dan pengabdian masyarakat. Hal ini juga berdampak positif pada perkembangan karir dosen, seperti kenaikan pangkat dan jabatan fungsional. Selain peningkatan kualifikasi dosen, kompetensi juga ditingkatkan melalui program sertifikasi dan uji kompetensi melalui kerjasama dengan Lembaga sertifikasi profesional dan asosiasi profesi. Berikut ini adalah data sertifikasi kompetensi dosen Unila tahun 2024

Tabel 4. Sertifikasi kompetensi dosen Unila di Tahun 2024.

Bidang	Skema	Jumlah Dosen
Pertanian	Fasilitator Budaya Tanaman	20
Pertanian	Fasilitator Pertanian Organik Tanaman	20
Teknik	Teknisi Instrumentasi	13
Manajemen Risiko	Pengelolaan Manajemen Risiko	28
Manajemen Sumber Daya Manusia	Manajer SDM	24
Manajemen Energi	Auditor Energi di Bangunan Gedung	19



Bidang	Skema	Jumlah Dosen
Keselamatan dan Kesehatan Kerja	Petugas Keselamatan dan Kesehatan Kerja	40
Keselamatan dan Kesehatan Kerja	Ahli Higine Industri Muda	23
Keselamatan dan Kesehatan Kerja	Petugas Keselamatan dan Kesehatan Kerja	40
	Instruktur	36
Analisis Kebijakan	Kualifikasi 7 Bidang Analisis Kebijakan	25
Inkubator Bisnis Teknologi	Konsultan Inkubator Bisnis	28
Analisis Data	Sistem Manajemen Data dan Kecerdasan Buatan	19



Bidang	Skema	Jumlah Dosen
Profesional Hukum	Audit Hukum	20
Analisis Sistem	Pengembangan Sistem Dan Teknologi Informasi	20
Profesional Hukum	Melakukan Perancangan Kontak	21

Selain data tersebut di atas, sebanyak 80 dosen berkontribusi dalam skema Petugas Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Angka ini menunjukkan prioritas perguruan tinggi dalam menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten dan siap menghadapi tantangan di sektor industri, baik sebagai tenaga pengajar maupun praktisi. Bidang-bidang lain yang memiliki jumlah dosen signifikan adalah Inkubator Bisnis Teknologi dan Manajemen Risiko, masing-masing dengan 28 dosen. Hal ini mencerminkan dorongan kuat untuk menumbuhkan kewirausahaan berbasis teknologi serta penguatan tata kelola risiko dalam berbagai sektor.

Selain itu, bidang-bidang seperti Manajemen Sumber Daya Manusia (24 dosen), Analisis Kebijakan (25 dosen), serta Profesi Hukum dan Sistem Informasi (masing-masing 20 dosen) turut menjadi pilar penting. Kontribusi mereka memastikan bahwa lulusan tidak hanya menguasai teori, tetapi juga memiliki keahlian praktis yang dibutuhkan oleh dunia kerja. Di sisi lain,



terdapat beberapa bidang dengan jumlah dosen yang lebih spesifik, seperti Manajemen Energi (19 dosen) dan Teknisi Instrumentasi (13 dosen). Fokus yang terperinci ini menggarisbawahi upaya untuk mengisi ceruk keahlian yang sangat spesialis dan relevan dengan perkembangan teknologi. Secara keseluruhan, data ini merefleksikan alokasi sumber daya manusia yang terencana dan strategis. Unila telah berhasil mengarahkan kapasitas dosen dan tendik untuk menciptakan dampak yang lebih luas melalui peningkatan kualitas pendidikan maupun kontribusi nyata di sektor-sektor kunci.

Universitas Lampung (Unila) berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas sumber daya manusianya. Dosen dan tenaga kependidikan (tendik) Unila yang berkualitas akan sangat mendukung visi universitas untuk menjadi institusi yang unggul dan berdaya saing. Salah satu wujud nyata dari komitmen tersebut adalah melalui peran strategis Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Pihak Pertama Unila. LSP yang berada di bawah Lembaga Pengembangan Mutu Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (LPMPP) ini menjadi pilar utama dalam memastikan dosen memiliki kompetensi yang relevan dan diakui secara nasional. LSP Unila telah menunjukkan kinerja yang signifikan dengan mendapatkan perpanjangan, pengurangan, dan penambahan ruang lingkup lisensi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) melalui Keputusan Ketua BNSP Nomor KEP. 2556/BNSP/X/2024. SK ini berlaku selama lima tahun terhitung sejak 25 Oktober 2024. Perpanjangan lisensi ini membuktikan bahwa LSP Unila telah memenuhi persyaratan ketat dari BNSP, termasuk standar dalam Pedoman BNSP 201 versi 2014. Ruang lingkup lisensi LSP Unila kini mencakup empat skema sertifikasi:

1. Perekayasa Radio Frekuensi
2. Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT)
3. Pemrogram (Programmer)
4. Inspektor Organik Tanaman



Sertifikasi kompetensi memberikan pengakuan resmi terhadap keahlian dosen, tidak hanya dari sisi akademik tetapi juga profesional. Hal ini memperkaya kualifikasi dosen dan menjadi nilai tambah dalam proses kenaikan pangkat serta jabatan fungsional. Sertifikasi juga memastikan bahwa dosen memiliki kompetensi yang relevan dengan kebutuhan industri dan perkembangan ilmu pengetahuan. Sebagai contoh, dosen yang tersertifikasi sebagai Programmer dapat menyesuaikan kurikulum dan materi ajar agar lebih aplikatif dan sesuai dengan tuntutan pasar kerja. Begitu pula dengan dosen di bidang Pertanian yang mendapatkan sertifikasi Inspektor Organik Tanaman atau Pengendali OPT, riset dan pengabdian mereka akan lebih relevan dan berdampak langsung pada masyarakat.

Kesiapan LSP Unila untuk melaksanakan sertifikasi kompetensi juga diperkuat dengan penetapan 36 orang asesor kompetensi melalui Surat Keputusan Ketua LSP P1 Universitas Lampung Nomor: 019/UN.26/LSP UNILA/VII/2025. Para asesor ini memiliki tugas vital mulai dari melakukan persiapan uji kompetensi, melaksanakan asesmen secara objektif, hingga menyusun laporan hasil asesmen. Penetapan asesor ini menunjukkan kesiapan sumber daya manusia di Unila untuk menjalankan skema sertifikasi sesuai standar BNSP. Secara keseluruhan, kinerja LSP Unila dalam periode ini menunjukkan arah yang positif dalam membangun ekosistem akademik yang tidak hanya berfokus pada riset dan pengajaran, tetapi juga pada pengakuan kompetensi profesional yang relevan dengan kebutuhan global.





Unila terus berupaya meningkatkan profesionalisme dan kualifikasi dosen melalui pengelolaan sertifikat pendidik dan percepatan kenaikan jabatan akademik. Komitmen ini merupakan bagian integral dari strategi pengembangan sumber daya manusia universitas. Pada tahun 2024, Unila mencatat sebanyak 54 dosen berhasil memperoleh sertifikat pendidik. Capaian ini didukung oleh berbagai inovasi dan percepatan proses pengurusan sertifikat pendidik yang dilakukan Unila. Langkah-langkah strategis yang diterapkan meliputi pembentukan tim asistensi khusus untuk membimbing dosen dalam melengkapi persyaratan, serta digitalisasi dokumen untuk mempercepat proses administrasi. Sertifikasi pendidik ini memiliki dampak langsung pada peningkatan profesionalisme dan kualitas pengajaran dosen serta memastikan standar pendidikan yang tinggi di Unila.

4.2.2. Peningkatan Kualifikasi dan Kompetensi Tenaga Kependidikan

Pada tahun 2024, tiga tendik Unila melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, yaitu Strata-2 (S-2). Selain pendidikan formal, tendik juga didorong untuk mengikuti berbagai pelatihan dan kursus spesifik guna meningkatkan kompetensi profesional mereka. Peningkatan kualifikasi ini berimplikasi pada efisiensi dan kualitas pelayanan akademik dan nonakademik. Tendik dengan kualifikasi yang lebih tinggi mampu menjalankan tugas-tugas administratif dan teknis dengan lebih profesional. Dengan demikian, hal ini sangat mendukung kelancaran kegiatan belajar mengajar dan riset di Unila.



Di balik setiap proses sertifikasi, terdapat peran krusial dari tendik. Peningkatan aktivitas sertifikasi menuntut tendik, khususnya di bagian administrasi dan teknis, untuk bekerja lebih efisien. Mereka bertanggung jawab dalam mengelola administrasi pendaftaran, jadwal uji, hingga dokumentasi hasil sertifikasi. Untuk mendukung peran ini, peningkatan kompetensi tendik menjadi keharusan. Peningkatan kualifikasi tendik dapat dilakukan melalui beragam program, di antaranya melalui pelatihan manajemen mutu, administrasi sertifikasi, atau operasional peralatan teknis. Keberadaan LSP dan kegiatan sertifikasinya secara tidak langsung mendorong peningkatan profesionalisme dan kapasitas tendik. Peningkatan jumlah penelitian juga meningkatkan kuantitas pekerjaan administratif yang berkaitan dengan hibah penelitian. Hal ini menuntut tendik khususnya di bagian keuangan dan administrasi riset untuk dapat membangun pola kerja yang efisiensi serta berkompeten dalam pengelolaan proposal, laporan keuangan, dan administrasi publikasi. Hal Ini menjadi pemicu universitas untuk dapat menyediakan pelatihan dan peningkatan kapasitas bagi tendik. Peningkatan riset, terutama di bidang Teknologi dan Rekayasa serta Ilmu Murni, membutuhkan dukungan dari teknisi laboratorium yang andal. Tren ini menciptakan kebutuhan akan peningkatan kapasitas tendik teknisi. Peningkatan kapasitas tendik teknisi dilakukan melalui pelatihan internal maupun sertifikasi eksternal. Hal ini bertujuan untuk memastikan peralatan riset dapat dioperasikan dan dipelihara dengan baik. Melalui Program Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri (PRPTN), Unila membuka kesempatan luas bagi tendik untuk meningkatkan kompetensinya untuk mendukung aktifitas tridarma perguruan tinggi.



4.2.3. Peningkatan Kualitas Dosen

Unila terus menunjukkan kemajuan dalam peningkatan jabatan akademik dosen. Pada tahun 2024, 123 dosen Unila berhasil naik jabatan akademik, 43 dosen di antaranya berhasil meraih jabatan lektor kepala. Untuk mendorong percepatan kenaikan jabatan akademik ini, Unila menerapkan berbagai strategi, antara lain bimbingan penulisan karya ilmiah yang intensif dan fasilitasi publikasi di jurnal-jurnal bereputasi. Dosen dengan jabatan akademik tinggi memberikan kontribusi yang sangat berharga dalam pengembangan kurikulum, pelaksanaan riset inovatif, dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, memperkuat posisi Unila sebagai pusat keunggulan akademik.

Pada tahun 2024, Unila berhasil mengukuhkan 38 guru besar baru. Hal ini merupakan pencapaian signifikan dalam waktu satu tahun. Peningkatan ini sangat signifikan dibandingkan dengan tahun 2023 dengan jumlah 26 guru besar. Guru besar baru Unila yang tersebar di berbagai fakultas menunjukkan pemerataan kualitas akademik di lingkungan Unila. Berikut ini adalah rincian sebaran guru besar baru Unila tahun 2024.

- Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB): 2 orang
- Fakultas Hukum (FH): 2 orang
- Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP): 2 orang
- Fakultas Pertanian (FP): 13 orang
- Fakultas Teknik (FT): 7 orang
- Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP): 7 orang
- Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA): 5 orang

Penguatan guru besar pada tahun 2024 yang mencakup berbagai bidang ilmu menunjukkan keragaman dan kedalaman riset di Unila. Berikut adalah rincian bidang ilmu guru besar baru Unila tahun 2024.

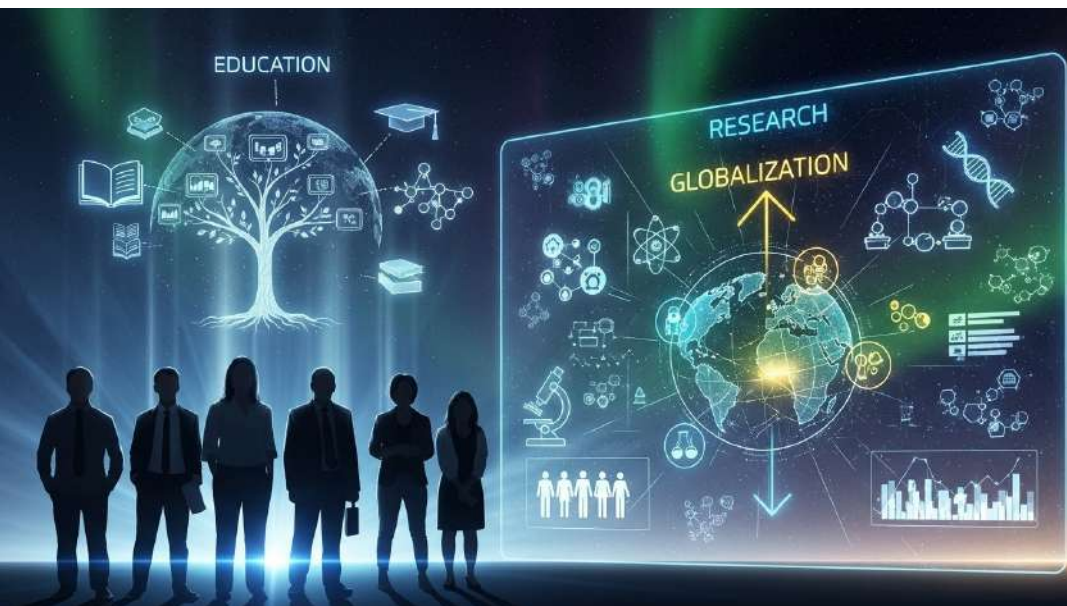


- **Hukum:** Bidang ini diperkuat dengan pengukuhan guru besar di bidang Hukum Administrasi Negara dan Filsafat Kenegaraan serta Hukum Agraria dan Pertanahan. Hal ini memperkuat peran Fakultas Hukum dalam mengkaji isu-isu hukum dan kebijakan publik yang relevan.
- **Pendidikan:** Di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), pengukuhan guru besar terjadi di bidang Linguistik Terapan dan Inovasi Model ADI dalam Pembelajaran Biologi. Pencapaian ini menunjukkan komitmen Unila dalam mengembangkan inovasi di bidang pendidikan dan pengajaran.
- **Pertanian:** Fakultas Pertanian menjadi fakultas dengan jumlah guru besar baru terbanyak pada tahun 2024. Bidang-bidang yang diperkuat sangat beragam, antara lain Fisiologi Benih, Manajemen Ketahanan Pangan, Ekonomi Sumber Daya Alam dan Pertanian Berkelanjutan, Ekonomi Produksi Tanaman Pangan, Pengembangan Lingkungan Kehutanan dan Perdesaan, Pengelolaan Hutan Berbasis Masyarakat, Produksi Ternak Ruminansia, Fisiologi dan Teknologi Pasca Panen bahan nabati, Mikrobiologi Pangan, Agroklimatologi Tanaman, Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan, dan Bakteriologi Patogen Tumbuhan. Hal ini menunjukkan kekuatan Unila sebagai institusi yang berfokus pada sektor pertanian.
- **Teknik:** Fakultas Teknik mengukuhkan guru besar di bidang Teknologi Konstruksi Bangunan Gedung, Teknologi Rekayasa Konstruksi Jalan dan Jembatan, Energi Terbarukan dan Teknik Energi Surya, Teknik Manufaktur Mesin, Rekayasa Geofisika Dekat Permukaan, Rekayasa Geofisika Mitigasi Bencana, dan Sistem Transportasi. Ini menunjukkan peran strategis Unila dalam riset dan inovasi di bidang infrastruktur dan teknologi.
- **Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP):** FISIP juga memperkuat bidang keilmuannya dengan pengukuhan guru besar di bidang Kebijakan Publik, Politik Kepemiluan, Geografi Politik, Kepemimpinan Daerah, Komunikasi Pembangunan dan Budaya, Birokrasi dan Tata Kelola, dan Manajemen Publik.
- **Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA):** Bidang Ilmu Murni diperkuat dengan pengukuhan guru besar di bidang Fisiologi Hewan Akuatik, Biologi Fungsi Hewan/ Biologi Integrasi Organisme, Ekologi Perairan, Kimia Korosi, dan Kimia Organik Sintesis.



Guru besar merupakan motor penggerak utama riset di universitas. Pengukuhan tersebut menandakan pengakuan atas kontribusi signifikannya terhadap ilmu pengetahuan. Dosen dengan gelar profesor diharapkan dapat memimpin tim riset yang lebih besar, membuka peluang kolaborasi nasional dan internasional, serta membimbing dosen muda untuk menghasilkan publikasi ilmiah berkualitas. Hal ini secara langsung sejalan dengan peningkatan tren penelitian yang telah dibahas sebelumnya dengan menempatkan guru besar sebagai peran yang penting dalam memimpin riset di bidang-bidang unggulan.

Setiap pengukuhan guru besar Unila menjadi bukti nyata bahwa Unila memiliki pakar-pakar yang diakui di tingkat nasional. Hal ini secara langsung meningkatkan peringkat dan citra universitas di mata publik, calon mahasiswa, dan mitra kerja sama. Dosen yang menjadi guru besar juga berperan sebagai duta universitas dalam berbagai forum ilmiah, konferensi, dan pertemuan profesional. Secara keseluruhan, pengukuhan guru besar pada tahun 2024 menunjukkan komitmen Unila untuk terus berkembang sebagai pusat keilmuan yang unggul. Peningkatan jumlah guru besar ini menjadi modal berharga bagi universitas untuk menghasilkan riset yang relevan dan berdampak serta untuk mencetak generasi akademik yang berkualitas di masa depan.





4.3. Kontribusi Dosen dan Tendik Unila

4.3.1. Inovasi dan Hilirisasi

Seiring dengan komitmen Universitas Lampung (Unila) untuk menjadi pusat keunggulan riset, bagian ini secara spesifik menyoroti peran sentral dosen sebagai inovator dan kontributor aktif. Melalui berbagai penelitian dan riset yang dilakukan, dosen Unila tidak hanya memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi juga secara konsisten berupaya agar inovasi tersebut dapat diterapkan untuk kemaslahatan masyarakat. Hal ini merupakan wujud nyata dari upaya Unila dalam mengintegrasikan hasil riset dengan kebutuhan riil di lapangan, memastikan bahwa setiap karya ilmiah memiliki dampak positif dan relevan bagi pembangunan daerah dan bangsa.

Sepanjang tahun 2024, dosen Universitas Lampung (Unila) telah menunjukkan komitmen dan produktivitas yang signifikan dalam bidang penelitian, riset, dan hilirisasi inovasi. Capaian ini tercermin dari peningkatan jumlah judul penelitian yang didanai, baik dari sumber internal maupun eksternal. Secara keseluruhan, total 604 judul penelitian dan pengabdian berhasil didanai pada tahun 2024, yang meliputi 371 judul penelitian DIPA BLU, 140 judul Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) DIPA BLU, 71 judul proposal Hibah Dikti, 17 judul penelitian kerja sama dengan pemerintah daerah, dan 5 judul penelitian BDPKS. Seiring dengan penguatan inovasi tendik, Unila telah berhasil memetik buah atas hal tersebut melalui tendik dalam pengelolaan informasi. Unila berhasil mendapatkan penghargaan berupa empat emas dan satu perunggu pada ajang penghargaan tahunan Anugerah Humas Diktiristek (AHD) 2024 kategori PTN-BLU yang diselenggarakan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemendiktisaintek) Republik Indonesia. Acara ini berlangsung di Graha Diktisaintek lantai dua, Jakarta, pada Jumat, 13 Desember 2024. Anugerah Humas yang diraih meliputi Gold Winner pada kategori Insan Humas, Pengelolaan Media Sosial, Pengelolaan Siaran Pers, dan Bronze Winner untuk kategori Majalah Instansi.



Gambar 49. Anugerah humas diktiristek 2024.

4.3.1.1. Peningkatan Jumlah Penelitian, Riset, dan Purwarupa:

Selain kuantitas, Unila juga fokus pada kualitas dan dampak riset melalui berbagai penelitian inovatif dan pengembangan purwarupa yang siap diterapkan. Tema-tema penelitian inovasi yang menonjol meliputi pemanfaatan limbah dan sumber daya lokal (seperti pengolahan limbah kulit kopi menjadi kosmetik organik dan pemanfaatan karbon cangkang buah karet sebagai adsorben), pengembangan media pembelajaran dan karakter (melalui visualisasi kearifan lokal bahari), inovasi teknologi budidaya dan pertanian (seperti budidaya udang vaname dengan media air tawar terintegrasi pertanian), serta pengembangan alat bantu disabilitas (berupa tongkat pintar berbiaya rendah). Di sisi purwarupa, Unila berhasil mengembangkan sistem monitoring berbasis Internet of Things (IoT), yaitu purwarupa seismograf untuk memantau fluida panas bumi.



Gambar 50. Purwarupa seismograf berbasis IoT.



Gambar 52. Inovasi perangsang tunas anakan.



Gambar 51. Produk hilirisasi mesin potong tunas singkong.



Gambar 53. Alat portabel deteksi kualitas dan kuantitas madu premium Indonesia.

Secara keseluruhan, tren tema penelitian di universitas menunjukkan dinamika yang positif dan mencerminkan komitmen kuat untuk mengembangkan riset yang beragam dan relevan:

Pertumbuhan yang Stabil dan Terarah: Meskipun terdapat lonjakan signifikan dalam jumlah penelitian di tahun 2024, tren dari tahun 2023-2025 menunjukkan adanya peningkatan yang stabil dalam volume riset. Hal ini mengindikasikan bahwa kebijakan universitas berhasil mendorong dosen untuk aktif dalam kegiatan penelitian dan publikasi secara berkelanjutan.



Kekuatan di Bidang Pertanian, Sosial, dan Ekonomi: Tema Pertanian dan Lingkungan serta Sosial dan Ekonomi secara konsisten mendominasi jumlah penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa universitas memiliki keunggulan kompetitif dan fokus yang kuat pada sektor-sektor ini. Keunggulan ini dapat menjadi landasan untuk membangun pusat-pusat keunggulan (Center of Excellence) yang diakui secara nasional maupun internasional.



Akselerasi Riset Berbasis Teknologi: Tren yang sangat menonjol adalah pertumbuhan pesat pada tema Teknologi dan Rekayasa, terutama pada tahun 2024. Hal ini mencerminkan respons proaktif unila terhadap tuntutan zaman dan revolusi industri 4.0. Peningkatan ini membuka peluang besar untuk hilirisasi produk riset, kerja sama dengan industri, dan inovasi yang berdampak langsung pada masyarakat.

Tantangan dan Peluang di Bidang Kesehatan: Penelitian di bidang Kesehatan dan Kedokteran memiliki jumlah yang relatif lebih rendah. Hal ini dapat dilihat sebagai tantangan untuk meningkatkan kapasitas riset di fakultas terkait. Namun demikian, hal ini juga menjadi peluang besar untuk pengembangan. Kebijakan strategis dapat diarahkan untuk memperkuat kolaborasi, menyediakan fasilitas, dan mendorong pendanaan khusus untuk tema ini.

Pergeseran Fokus Riset: Pergeseran dari dominasi Penelitian Dasar ke peningkatan tajam pada Penelitian Terapan dan Multidisiplin di tahun 2024 menunjukkan adanya upaya untuk menghasilkan riset yang tidak hanya berkontribusi pada ilmu pengetahuan, tetapi juga memiliki aplikasi nyata dalam memecahkan masalah di masyarakat. Meskipun tren ini sedikit menurun di tahun 2025, potensi untuk mendorongnya kembali tetap sangat besar.



Berdasarkan pengelompokan judul-judul penelitian yang telah dianalisis, dapat diidentifikasi beberapa tema utama yang menonjol dan menjadi fokus riset di universitas. Tema-tema tersebut mencakup Pendidikan dan Pembelajaran, yang secara spesifik mengkaji metode pembelajaran, pengembangan kurikulum, evaluasi pendidikan, hingga pemanfaatan teknologi dalam proses edukasi. Selanjutnya, terdapat tema Pertanian dan Lingkungan yang fokus pada riset mengenai teknologi pertanian, pengelolaan perkebunan, manajemen sumber daya alam, serta berbagai isu lingkungan. Aspek lain yang menjadi perhatian adalah Sosial dan Ekonomi. Penelitian pada aspek ini meliputi isu-isu sosial, kebijakan publik, ekonomi, bisnis, dan manajemen. Selain itu, Unila juga menunjukkan perhatian pada bidang Teknologi dan Rekayasa dengan riset yang berpusat pada pengembangan teknologi, rekayasa, sistem informasi, dan aplikasi berbasis IT. Terakhir, tema Kesehatan dan Kedokteran juga menjadi bagian penting, dengan penelitian yang berkaitan erat dengan isu-isu kesehatan, obat-obatan, penyakit, serta manajemen kesehatan.

Capaian dosen Unila pada tahun 2024 juga memberikan kontribusi substansial terhadap Indikator Kinerja Utama (IKU) 3, IKU 4, dan IKU 5. Untuk IKU 5 (Jumlah Penelitian yang Dimanfaatkan Masyarakat), kontribusi terlihat dari 20 judul Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan skema diseminasi hasil riset, 100 judul PkM unggulan, dan 20 judul PkM desa binaan. Kegiatan PkM ini secara langsung menunjukkan upaya dosen dalam menghilirisasi hasil penelitian agar dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Dengan demikian, IKU 5 didukung oleh tingginya produktivitas dalam publikasi dan Hak Kekayaan Intelektual (HKI), dengan 630 publikasi terindeks Scopus, 745 publikasi nasional terakreditasi Sinta, 152 judul buku (monograf, referensi, dan book chapter), serta 166 HKI. Data ini mencerminkan pengakuan atas kualitas dan relevansi hasil kerja dosen Unila di tingkat nasional maupun internasional. Untuk evaluasi yang lebih komprehensif, data target resmi dari Unila untuk kedua IKU tersebut pada tahun 2024 masih diperlukan guna membandingkan capaian ini dengan ekspektasi yang telah ditetapkan.



4.3.1.2. Pemanfaatan Hasil Riset di Industri dan Masyarakat:

Unila berkomitmen untuk memastikan hasil riset dosen tidak hanya berhenti di publikasi ilmiah, tetapi juga dapat memberikan dampak nyata bagi industri dan masyarakat. Berbagai inisiatif telah dilakukan untuk mendorong hilirisasi. Salah satu bentuk nyata hilirisasi penelitian adalah mesin pembuat lanjaran bambu yang sudah diserahkan kepada masyarakat pengguna di Kabupaten Pringsewu pada tanggal 4 November 2024 (Gambar xxx). Mesin pembelah dan penyerut bambu merupakan salah satu output program pengabdian masyarakat di Unila. Alat ini diprakarsai Ir. Gusri Akhyar Ibrahim, S.T., M.T., Ph.D., dan Ir. Arinal Hamni, M.T., bersama Afiv Panca Putra.

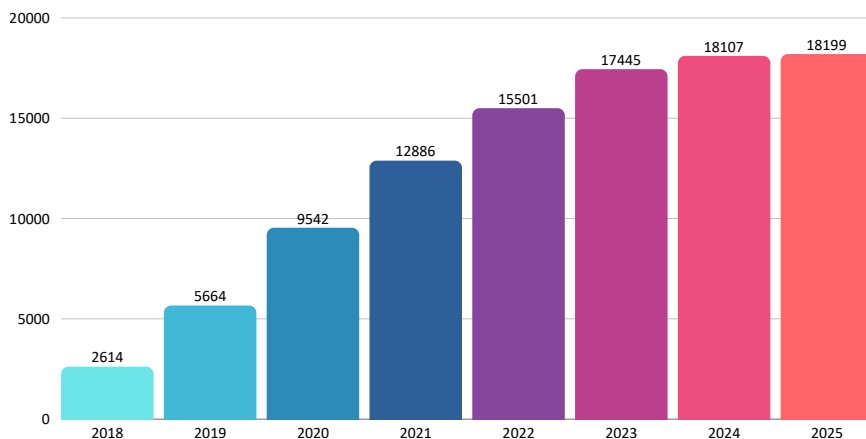


Gambar 54. Rektor Unila menyerahkan produk mesin lanjaran bambu untuk masyarakat Pringsewu.



4.3.1.3. Publikasi Penelitian dan Pengabdian Tahun 2024:

Pada tahun 2024, dosen Unila menunjukkan produktivitas yang tinggi dalam diseminasi hasil penelitian dan pengabdian melalui berbagai platform publikasi. Sebanyak 630 publikasi ilmiah berhasil terindeks di jurnal bereputasi internasional seperti Scopus. Hal ini menunjukkan kualitas riset yang diakui secara global. Selain itu, kontribusi pada ranah nasional juga sangat signifikan dengan 745 publikasi di jurnal nasional terakreditasi SINTA. Di bidang pengabdian kepada masyarakat (PkM), dosen Unila aktif melaksanakan berbagai kegiatan yang berdampak langsung. Ini termasuk 20 judul PkM dengan skema diseminasi hasil riset, 100 judul PkM unggulan, dan 20 judul PkM desa binaan. Seluruh kegiatan PkM ini secara kolektif berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup dan pemberdayaan masyarakat penerima manfaat serta memperkuat peran Unila sebagai institusi yang relevan dan responsif terhadap kebutuhan sosial.

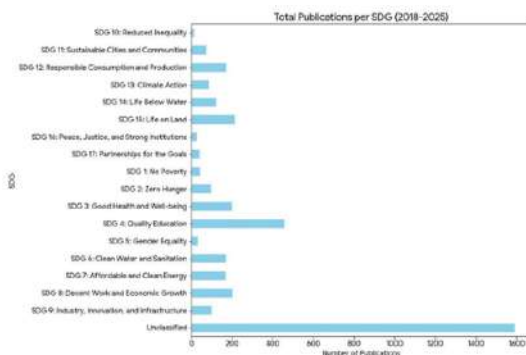


Gambar 55. Jumlah sitasi Scopus publikasi asal Unila tahun 2018-2025.



Perkembangan jumlah sitasi di Scopus dari publikasi asal Universitas Lampung (Unila) pada periode 2018–2025 menunjukkan tren peningkatan yang konsisten dan signifikan. Pada tahun 2018, jumlah sitasi tercatat sebesar 2.614. Angka ini kemudian meningkat lebih dari dua kali lipat pada tahun 2019 menjadi 5.664, dan kembali mengalami lonjakan pada tahun 2020 dengan capaian 9.542 sitasi. Secara keseluruhan, capaian tersebut mencerminkan peningkatan kualitas, visibilitas, dan dampak akademik publikasi Unila di tingkat nasional maupun internasional. Tren positif ini sekaligus menjadi indikator bahwa produktivitas penelitian civitas academica Unila telah berkontribusi signifikan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan serta penguatan reputasi institusi di ranah global.

Publikasi Universitas Lampung (Unila) dalam kurun waktu 2018–2025 menunjukkan kontribusi yang beragam terhadap capaian Sustainable Development Goals (SDGs). Secara umum, jumlah publikasi terbanyak tercatat pada kategori Unclassified, dengan lebih dari 1.500 publikasi. Hal ini menandakan masih terdapat sejumlah publikasi yang belum terpetakan secara langsung dalam kerangka SDGs. Dari publikasi yang terklasifikasi, kontribusi terbesar terfokus pada SDG 4: Quality Education dengan lebih dari 450 publikasi. Hal ini menunjukkan konsistensi Unila dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan melalui riset. Kontribusi signifikan juga terlihat pada SDG 15: Life on Land, SDG 8: Decent Work and Economic Growth, serta SDG 3: Good Health and Well-being yang masing-masing menyumbangkan sekitar 150–200 publikasi. Selain itu, bidang SDG 6: Clean Water and Sanitation dan SDG 12: Responsible Consumption and Production juga menonjol. Hal ini juga mencerminkan kepedulian riset Unila terhadap isu lingkungan dan keberlanjutan sumber daya.

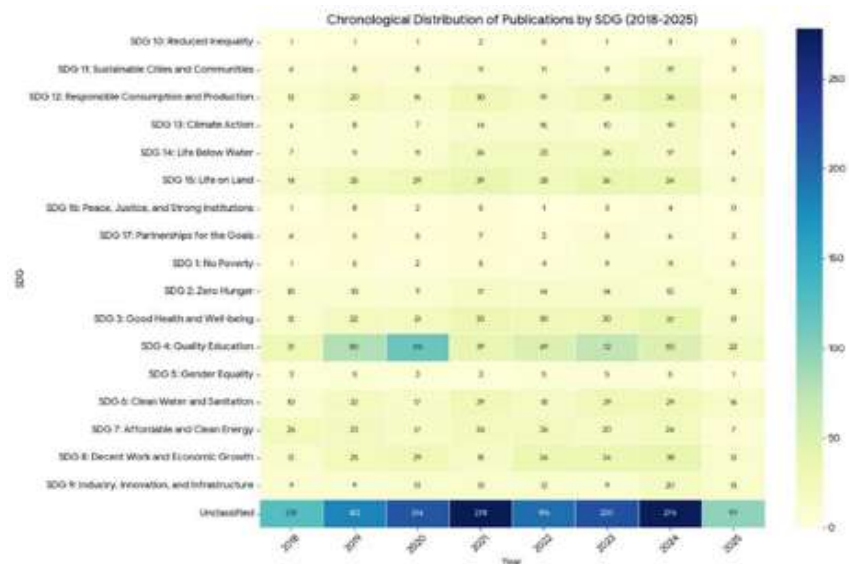


Gambar 56. Total publikasi Unila tahun 2018-2025 bertepatan SDGs.



Berdasarkan distribusi kronologis, tren publikasi Unila menunjukkan pola peningkatan yang konsisten sejak tahun 2018. Pada fase awal (2018–2019), dominasi publikasi masih rendah dan tersebar pada berbagai SDGs. Namun, sejak tahun 2020 terjadi peningkatan tajam, terutama pada SDG 4: Quality Education dengan capaian 115 publikasi internasional pada tahun tersebut. Lonjakan ini menunjukkan adanya fokus strategis institusi pada penguatan mutu pendidikan dan penelitian yang relevan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan.

Dalam kurun waktu 2021–2024, publikasi Unila yang direkognisi Internasional terus menunjukkan keberagaman topik dengan kontribusi merata pada bidang kesehatan (SDG 3), energi bersih (SDG 7), serta kehidupan di darat (SDG 15). Tahun 2024 menandai capaian puncak dengan jumlah publikasi SDGs yang relatif tinggi di berbagai kategori. Sementara pada tahun 2025, jumlah publikasi mengalami penurunan di hampir seluruh kategori, meskipun tetap menunjukkan keberlanjutan kontribusi pada SDG prioritas seperti pendidikan, kesehatan, dan lingkungan.



Gambar 57. Distribusi Kronologis publikasi internasional Unila berdasarkan tema SDGs tahun 2018-2025.



4.3.1.4. Hilirisasi Inovasi:

Unila secara aktif mendukung hilirisasi inovasi yang dihasilkan oleh dosen melalui berbagai mekanisme strategis. Ini mencakup keberadaan inkubator bisnis yang memfasilitasi pengembangan prototipe menjadi produk komersial, pemanfaatan skema matching fund untuk kolaborasi dengan industri, serta dukungan penuh dalam proses pendaftaran paten dan hak cipta. Pada tahun 2024, Unila berhasil mendaftarkan 166 inovasi sebagai Hak Kekayaan Intelektual (HKI), yang mencakup paten dan hak cipta, menunjukkan komitmen dalam melindungi dan mendorong pemanfaatan inovasi. Meskipun data spesifik mengenai jumlah produk atau layanan inovatif yang telah dikomersialkan atau diterapkan secara luas di masyarakat masih dalam proses pendataan, upaya hilirisasi ini sejalan dengan tujuan IKU 5 (kontribusi kepada masyarakat) dan terus diintensifkan untuk memastikan hasil riset Unila memberikan dampak ekonomi dan sosial yang maksimal.



Gambar 58. Singkong Barrel Destroyer (Rabakong) dengan sertifikat paten sederhana IDS000002295.



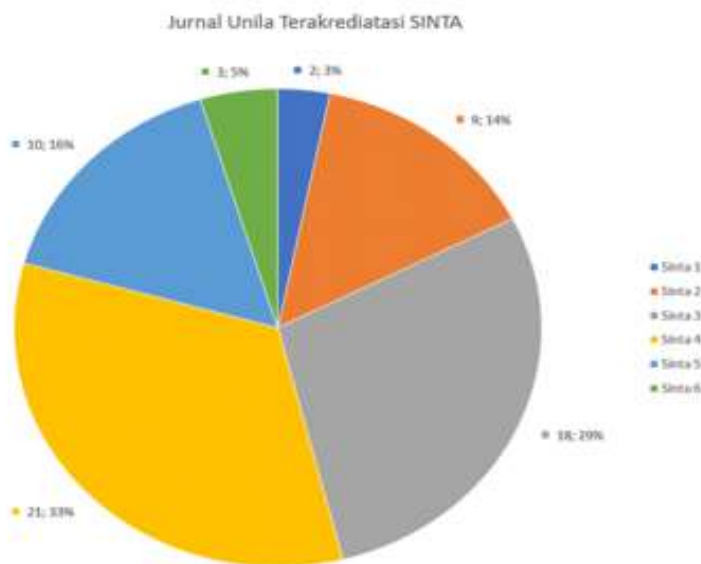
Sebagai bentuk nyata hilirisasi dan kontribusi Unila bagi masyarakat, Unila menyelenggarakan acara yang memamerkan produk-produk hilirisasi sebagai hasil KKN Internasional dan regular. Acara “Exhibition and Closing Ceremony of International Student Community Engagement II BKS-PTN Barat 2025” berlangsung pada 19-21 Agustus 2025 yang dibuka secara resmi dibuka oleh Rektor Unila, Prof. Dr. Ir. Lusmeilia Afriani, D.E.A., IPM, ASEAN Eng. dan dihadiri oleh sejumlah rektor dari perguruan tinggi terkemuka serta pimpinan instansi pemerintah daerah. Pameran ini menampilkan berbagai produk UMKM mulai dari kerajinan tangan hingga olahan makanan. Pameran ini merupakan wujud nyata dari kontribusi mahasiswa dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di berbagai desa dan kelurahan.



Gambar 59. Unila Gelar Acara Puncak “International Student Community Engagement II BKS-PTN Barat 2025.

4.3.2. Pengelolaan Jurnal Ilmiah Unila

Jurnal Unila Terakreditasi SINTA menunjukkan distribusi peringkat akreditasi jurnal ilmiah yang ada di Universitas Lampung. Mayoritas jurnal Unila berada pada peringkat SINTA 4 (33% atau 21 jurnal) dan SINTA 3 (29% atau 18 jurnal) yang secara total mencakup lebih dari 60% jurnal yang terakreditasi. Sejumlah 16% jurnal berada pada peringkat SINTA 5 (10 jurnal), dan 14% di peringkat SINTA 2 (9 jurnal). Jurnal yang paling sedikit adalah yang terakreditasi SINTA 6 (5% atau 3 jurnal) dan SINTA 1 (3% atau 2 jurnal). Data ini menggambarkan bahwa Unila memiliki sejumlah besar jurnal yang sudah terakreditasi dengan fokus utama berada pada peringkat menengah. Dengan demikian, Unila masih memiliki ruang yang cukup lebar untuk terus meningkatkan kualitas jurnalnya agar lebih banyak jurnal bisa mencapai peringkat SINTA 1 dan SINTA 2.

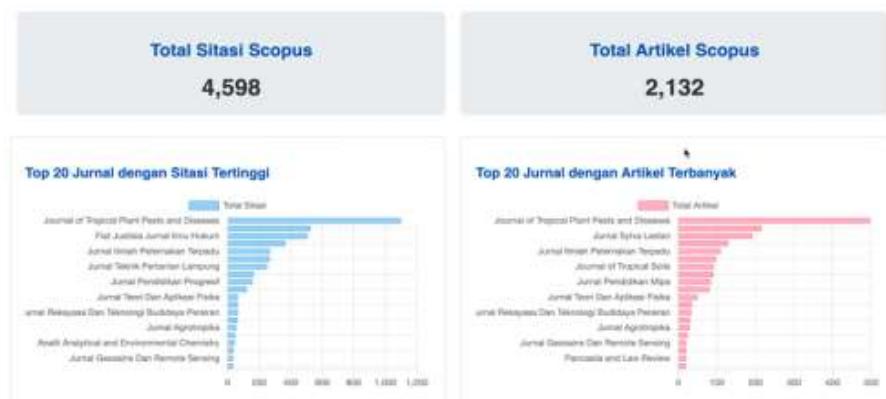


Gambar 60. Persentase Jurnal Unila Terakreditasi SINTA.



Gambar 61. Jurnal Unila Terakreditasi SINTA.

Jurnal ilmiah Unila telah menerbitkan artikel-artikel berkualitas yang disitasi oleh artikel internasional yang diindeks oleh Scopus. Hal ini menunjukkan kualitas penerbitan ilmiah Unila semakin tinggi dan mendapat rekognisi secara luas dan internasional. Gambar di bawah ini menunjukkan portofolio jurnal-jurnal ilmiah yang diterbitkan oleh Unila yang direkognisi oleh Scopus.



Gambar 62. Portofolio jurnal Unila di Scopus.



4.4. Riset Unggulan Sawit Unila (Kemandirian Pangan dan Ketahanan Energi)

Unila menempatkan riset kelapa sawit sebagai salah satu fokus unggulan strategis. Unila memiliki peran yang krusial dalam konteks kemandirian pangan dan ketahanan energi nasional, khususnya di Provinsi Lampung sebagai salah satu sentra perkebunan sawit. Dukungan Unila terhadap pengembangan riset sawit diwujudkan melalui penguatan research group dan pusat studi yang secara spesifik mendalami berbagai aspek terkait sawit, mulai dari hulu hingga hilir.

Pada tahun 2024, capaian spesifik riset sawit Unila menunjukkan produktivitas yang signifikan, terutama melalui kolaborasi erat dengan Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS). Produktivitas ini tercermin melalui lima judul penelitian yang didanai oleh BPDPKS dengan cakupan pengembangan purwarupa dan inovasi berbasis sawit. Berikut ini adalah penelitian yang berhasil didanai BPDPKS pada tahun 2024.

- Pemanfaatan Asap Cair Dari Limbah Biomassa Cangkang Sawit Sebagai Green Inhibitor Pembentukan Material Kerak Anorganik
- Pengembangan Teknologi Produksi Gula Cair Dari Batang Sawit Tua Untuk Mendukung Program Peremajaan Sawit Rakyat
- Monitoring dan Controlling Keseimbangan Emisi Karbon Perkebunan Kelapa Sawit di Lahan Gambut dan Non Gambut dengan Metode Kecerdasan Buatan
- Produksi Insektisida dan Atraktan dari Tanaman Hujan Emas Senna Multijuga untuk Mengendalikan *Oryctes Rhinoceros* Pada Tanaman Kelapa Sawit
- Optimalisasi Proses Fraksionasi Biomassa Sawit Dengan Kombinasi Steam Explosion dan Ekstraksi Monoetanolamin



Tim peneliti dari Jurusan Kimia FMIPA Universitas Lampung yang dipimpin oleh Prof. Wasinton Simanjuntak, Ph.D. dengan anggota Prof. Dr. Kamisah, Diky Hidayat, M.Sc., dan lima mahasiswa alumni FMIPA Unila berhasil melakukan uji coba Bensin Sawit Unila (BSU) 35, sebuah inovasi energi baru terbarukan yang dikembangkan dari kelapa sawit. Kegiatan yang merupakan hasil kolaborasi Unila dengan Agroinvestama Group.



Gambar 63. Uji coba motor menggunakan bahan bakar sawit

Dampak riset sawit Unila terhadap masyarakat dan industri telah berkontribusi pada peningkatan produktivitas perkebunan sawit lokal melalui inovasi budidaya dan pengolahan. Selain itu, hasil riset ini juga memiliki dampak signifikan dalam pengembangan industri hilir berbasis sawit di Lampung serta menciptakan nilai tambah ekonomi dan lapangan kerja. Unila secara aktif berperan dalam mendukung kebijakan pemerintah terkait sawit berkelanjutan, melalui penyediaan data, rekomendasi kebijakan, serta pengembangan teknologi yang ramah lingkungan dan efisien.





DIES NATALIS KE-60
UNILA 1965-2025





Informasi:

Biro Perencanaan dan Hubungan Masyarakat
Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No. 1 Bandar
Lampung, 35145

 official_unila  official_unila  official_unila  official_unila



bpkhm.unila.ac.id